PT. BPRS
BHAKTI SUMEKAR
PERSERODA

LAPORAN TAHUNAN

2024

Being Innovative
& Creating Growth



Being Innovative & Creating Growth

Sejalan dengan tema “Being Innovative Creating Growth”, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berupaya untuk mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki untuk menciptakan kenyamanan nasabah. Selain itu Bank akan selalu memberikan inovasi-inovasi terbaru agar terus bertumbuh dan menjadi solusi atas kebutuhan masyarakat.

Guna memberikan layanan yang berkualitas dan berkesinambungan, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memperkuat digitalisasi layanan jasa keuangannya sehingga layanan dan proses bisnis dapat lebih cepat atau go faster. Dengan begitu, kami dapat melayani masyarakat dengan akses keuangan yang lebih luas, lebih mudah, lebih cepat dan lebih aman.

Upaya PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk memberi kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan Bank diantaranya adalah melalui Aplikasi BBS Mobile dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), nasabah dapat melakukan transaksi dengan lebih luas, mudah, cepat dan aman. Hingga saat ini kami selalu melakukan penyempurnaan agar terus tumbuh. Melalui strategi bisnis yang didukung oleh digitalisasi dan penyaluran pembiayaan ke berbagai segmen.

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dapat menunjukkan kinerja yang solid dengan mencatat aset mencapai Rp. 1.088,14 triliun. Sedangkan untuk total Dana Pihak Ketiga mencapai Rp.829,33 miliar dan sedangkan untuk total pembiayaan yang diberikan mencapai Rp. 651,57 miliar. Angka ini sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan periode tahun lalu, namun PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) akan terus meningkatkan proporsi tersebut di periode tahun yang akan datang.

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mengedepankan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Kini dan ke depan, akan tetap konsisten dengan komitmennya untuk mendukung, membina, memberdayakan, dan terus memberi layanan terbaik kepada segala segmen masyarakat. Bank bertekad untuk terus meningkatkan portofolio Pembiayaan agar dapat memberi kontribusi terbaik kepada sebagian besar masyarakat dan memberi ketangguhan bagi daya tahan perekonomian bangsa.



2022

Bank memiliki komitmen yang tinggi untuk tumbuh bersama UMKM. Pembiayaan Mitra UMKM Sejahtera menunjukkan kemampuannya mencapai perolehan yang signifikan bagi Bank serta berkontibusi bagi perekenomian masyarakat khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) sebagai bagian dari infrastruktur atas penguatan permodalan UMKM dengan rate margin hingga 0%.

2023

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menyadari sepenuhnya bahwa memahami kebutuhan nasabah saat ini dan mengantisipasi kebutuhan yang akan datang baik untuk nasabah individu maupun non individu merupakan kunci kesuksesan Bank untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) senantiasa berupaya untuk dapat memahami kebutuhan nasabah akan produk dan layanan perbankan baik penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan yang bersifat konsumtif maupun produktif.

Kesesuaian Tema

2024

Sejalan dengan tema “Being Innovative Creating Growth”, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berupaya untuk mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki untuk menciptakan kenyamanan nasabah. Selain itu Bank akan selalu memberikan inovasi-inovasi terbaru agar terus bertumbuh dan menjadi solusi atas kebutuhan masyarakat.

BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR

PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dengan tema "Being Innovative Creating Growth". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait, serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu,Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan ini memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi tambahan tentang profil perusahaan dan proyeksi kedepannya.Dalam Laporan Tahunan 2024 Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2024 PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) disajikan dalam format Bahasa Indonesia yang menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan 2024 dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2024 PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga dapat dilihat dan diunduh di website PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) (www.bhaktisumekar.co.id).

PT. BPRS
BHAKTI SUMEKAR
PERSERODA
Mitra dalam Bermuamalah



Surat Pernyataan Tentang
Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan
PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan
tanggungjawab Manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatangan masing-masing
di bawah ini:

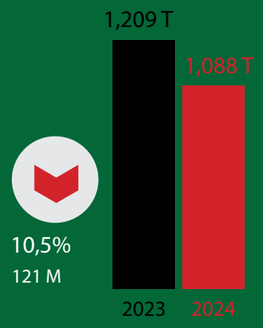
Ir.Edy Rasiyadi,M.S
Komisaris Utama

Hairil Fajar
Direktur Utama

Cahya Wiratama
Direktur Bisnis

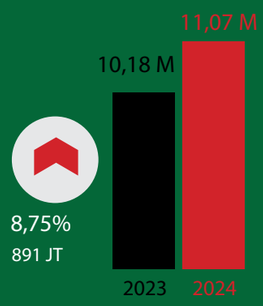
Moh Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan

KILAS KINERJA



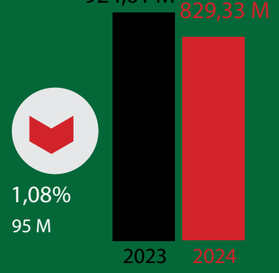
Aset 2024

Aset BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2024 mencapai Rp. 1.088,14 triliun mengalami penurunan Rp.121 miliar atau 10,5% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.209,69 triliun.



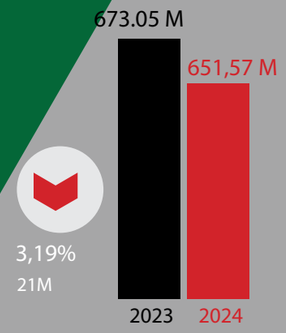
Laba Bersih 2024

Laba Bersih BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2024 mencapai Rp. 11,07 miliar, mengalami peningkatan Rp. 891 juta atau 8,75% dibandingkan dengan jumlah laba bersih pada tahun 2023 sebesar Rp. 10,18 miliar.



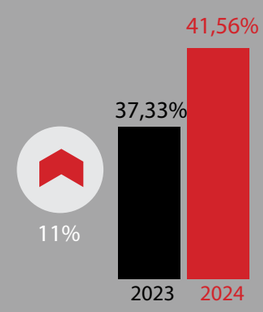
Dana Pihak Ketiga 2024

Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2024 mencapai Rp. 829,33 miliar mengalami penurunan Rp. 9.020 miliar atau 1,08% dari perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 924,61 miliar.



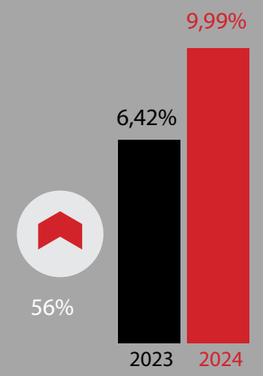
Pembiayaan 2024

Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2024 mencapai Rp. 651,57 miliar mengalami penurunan Rp. 21,48 miliar atau 3,19% dibanding perolehan pembiayaan tahun 2023 Rp. 673,05 miliar.



KPMM 2024

Kewajiban Penyediaan Modal MInimum (KPMM) BPRS Bhakti Sumekar pada level 41,56% pada tahun 2024 mengalami peningkatan 4,17% terhadap perolehan tahun sebelumnya.



NPF-Gross 2024

Non Performing Financing (NPF) pada tahun 2024 mencapai 9,99% mengalami peningkatan 56% dari perolehan tahun 2023 sebesar 6,42%.



Laporan Tahunan

BPRS Bhakti Sumekar

2024

Laporan Tahunan adalah laporan yang menyeluruh mengenai perkembangan dan pencapaian suatu perusahaan dalam satu tahun. Laporan Tahunan berisikan tentang aktivitas pengembangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR ISI

03	Makna Tema
05	Kesesuaian Tema
06	Tentang Laporan Tahunan
07	Surat Pernyataan Laporan Tahunan
08	Kilas Kinerja
11	Daftar Isi

16	Identitas Perusahaan
18	Riwayat Perusahaan
19	Sejarah Perusahaan
20	Makna Logo
22	Visi, Misi Perusahaan
23	Akronim Perusahaan
24	Jaringan Wilayah Operasional
25	Jaringan Kantor
28	Informasi Website & Social Media
30	Struktur Organisasi
34	Profil Pejabat Eksekutif
38	Susunan Dewan Komisaris
38	Susunan Dewan Pengawas Syariah
38	Susunan Direksi
39	Lembaga Penunjang Perusa-
40	Mitra Kerja
46	Produk dan Layanan
48	Profil Karyawan
52	Penghargaan Sampai 2023
60	Peristiwa Penting 2023
70	Laporan Dewan Komisaris
74	Profil Dewan Komisaris
77	Laporan Dewan Pengawaws Syariah
78	Profil Dewan Pengawas Syariah
82	Laporan Direksi
85	Profil Direksi
90	Ikhtisar Keuangan
91	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik

94	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan
97	Pangsa Pasar
100	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha
101	Tinjauan Operasi Dana Pihak ketiga
106	Tinjauan Operasi Pembiayaan
112	Tinjauan Operasi per Kantor
128	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
153	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
155	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
160	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2020
161	Laporan Auditor Independen
163	Struktur Neraca
165	Struktur Laporan Laba Rugi
166	Laporan Peerubahan Ekuitas
167	Laporan Arus Kas
169	Catatan Atas Laporan Keuangan

PROFIL PERUSAHAAN

Profil perusahaan adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis.



16	Identitas Perusahaan	25	Jaringan Kantor
18	Riwayat Perusahaan	28	Informasi Website & Sosial Media
19	Sejarah Perusahaan	30	Struktur Organisasi
20	Makna Logo	48	Profil Pejabat Eksekutif
21	Komposisi Pemegang Saham	70	Susunan Dewan Komisaris
22	Visi, Misi Perusahaan	78	Susunan Dewan Pengawas Syariah
23	Akronim Perusahaan	82	Susunan Direksi

IDENTITAS PERUSAHAAN

NAMA

PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)

ALAMAT

JL. TRUNOJOYO NO. 137, SUMENEP
69416

TELEPON

(0328) 672 388

FAKSIMILI

(0328) 665 638

NPWP PERUSAHAAN

01.546.135.3-641.000

IJIN OPERASIONAL SYARIAH BI

(6/74/KEP.GBI/2004/ Pada tanggal 22 September 2004)

JUMLAH PEGAWAI

337 ORANG

Modal Dasar

360.000.000.000,-

Modal Disetor

173.500.000.000,-

Kantor Layanan

30 Kantor Layanan Tersebar
Di Wilayah Sumenep, Pamekasan dan Jember.
4 Armada Kas Keliling
31 Unit ATM Cardless



WEBSITE

www.bhaktisumekar.co.id

TWITTER

@BhaktiSumekar

INSTAGRAM

bhakti.sumekar.official

FACEBOOK

BhaktiSumekarOfficial

YOUTUBE

Bank BPRS Bhakti Sumekar Official

WHATSAPP

0877 6760 0700

RIWAYAT PERUSAHAAN

1993
Didirikannya PT. BPR Dana Merapi

2001
Akusisi PT. BPR Dana Merapi oleh Pemkab Sumenep yang berdomisili di Kab. Sidoarjo

2002
- PT. BPR Dana Merapi berubah nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dan direlokasi ke Kab. Sumenep.
- Pembukaan Kantor Kas Pasar Anom

2003
- PT. BPR Bhakti Sumekar dikonversi menjadi Bank Syariah dan menjadi PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar
- Pembukaan Kantor Kas Lenteng

2004
- Dikeluarkan Ijin Operasional PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar
- Pembukaan Kantor Kas Bangkal

2006
- Peresmian Gedung Baru PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar yang beralamat di Jl. Trunojoyo 137 Sumenep.
- Pembukaan Kantor Kas Bluto
- Pembukaan Kantor Cabang Pamekasan
- Pembukaan KantorKas Ambunten

2010
- Pembukaan Kantor Kas Guluk-guluk
- Pembukaan Kantor Kas Dungkek.

2011
- Pembukaan Kantor Kas Pasongsongan

2012
- Pembukaan Kantor Kas Pragaan
- Pembukaan Kantor Kas Kalianget
- Pembukaan Kantor Kas Sapeken

2013
- Pembukaan Kantor Kas Legung
- Pembukaan Kantor Kas Bandaran
- Pembukaan Kantor Kas Waru

2016
Peningkatan 8 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama yg terdiri dari :
- Kantor Cabang Lenteng
- Kantor Cabang Bluto
- Kantor Cabang Guluk-guluk
- Kantor Cabang Pasongsongan
- Kantor Cabang Legung
- Kantor Cabang Waru
- Kantor Cabang Bandaran
- Kantor Cabang Kalianget

Pembukaan 8 Kantor Baru yang terdiri dari :
- Kantor Cabang Masalembu
- Kantor Cabang Manding
- Kantor Cabang Dasuk
- Kantor Cabang Ganding
- Kantor Cabang Rubaru
- Kantor Cabang Gapura
- Kantor Cabang Saronggi
- Kantor Cabang Batu Putih

2017
- Peningkatan 1 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama pada Kantor Cabang Ganding
- Pembukaan Kantor Cabang Jember

2018
Pembukaan 4 Kantor Baru yg terdiri dari :
- Kantor Cabang Sapudi
- Kantor Cabang Ra'as
- Kantor Cabang Arjasa
- Kantor Cabang Gili Genteng

2019
Pembukaan 2 Kantor Baru yg terdiri dari :
- Kantor Kas Talango
- Kantor Kas Larangan

2020
Peningkatan 2 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama
- Kantor Cabang Larangan
- Kantor Cabang Talango

Untuk memenuhi maksud dan tujuan melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomosili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.
Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi PemkabSumenepmembuatMemorandumofUnderstanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkriditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten SumenepNomor910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syari'ah Muamalat

Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001.
Dalam MOU tersebut pihak PT.Bank Muamalat sebagai pelaksanan dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekuitmen, pelatihan dan pembinaan.

MAKNA
LOGO

Setiap perusahaan pasti memiliki logo masing-masing. Biasanya logo dapat berupa gambar tertentu dan ini ditemukan pada produk-produk perusahaan tersebut. Sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, nyatanya juga memiliki banyak makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para



1. Makna Umum

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

2. Segi Warna

Warna Hijau Melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami.
Warna kuning Melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/ DPBPR/P3BPR/Sb.
Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/ PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.
Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam Pemerintah Kabupaten Sumenep sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar. Saat ini Perda tersebut telah dirubah menjadi PERDA Nomor 20 Tahun 2011 tentang PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.
Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing- masing Persero sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP	PERORANGAN
33.199 Lembar	1 Lembar
Rp 165.995.000.000	Rp 5.000.000
99,99%	0,01%

VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN

Visi dan Misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR syariah terkemuka di Indonesia.

VISI

"Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya"

MISI

1. Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah
2. Membantu Melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah
3. Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah

AKRONIM PERUSAHAAN

B — BERKEMBANG
Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.

H — HARMONIS
Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

A — AMANAH
Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

K — KEPUASAN
Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

T — TRANSPARAN
Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

I — INTEGRITAS
Bertaqwa, penuh dedikasi , jujur, selalu mejaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

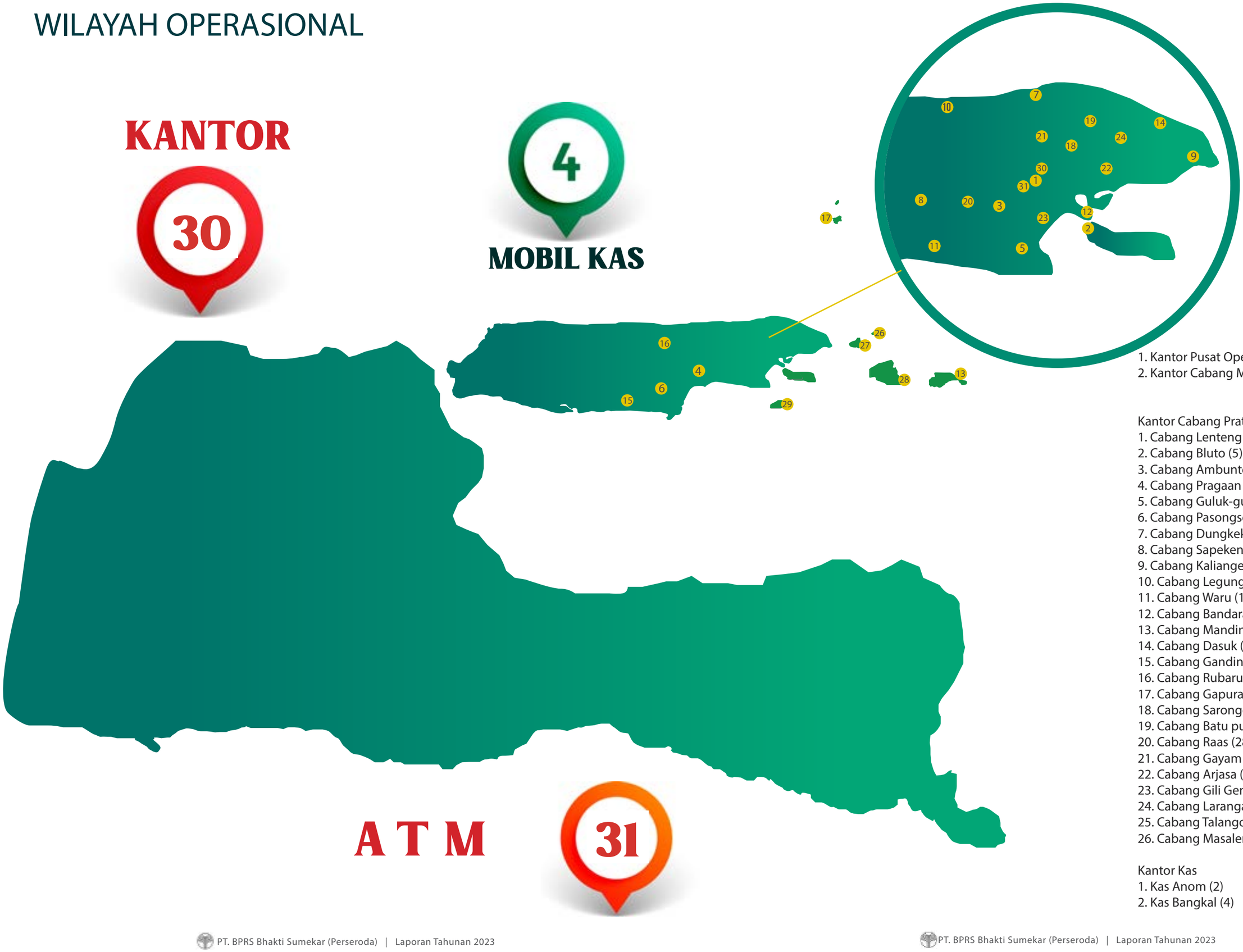
JARINGAN
WILAYAH OPERASIONAL

KANTOR

30

4

MOBIL KAS



A T M **31**

1. Kantor Pusat Operasional Sumenep (1)
2. Kantor Cabang Madya Pamekasan (6)

Kantor Cabang Pratama
1. Cabang Lenteng (3)
2. Cabang Bluto (5)
3. Cabang Ambunten (7)
4. Cabang Pragaan (11)
5. Cabang Guluk-guluk (8)
6. Cabang Pasongsongan (10)
7. Cabang Dungkek (9)
8. Cabang Sapeken (13)
9. Cabang Kalianget (12)
10. Cabang Legung (14)
11. Cabang Waru (16)
12. Cabang Bandaran (15)
13. Cabang Manding (18)
14. Cabang Dasuk (19)
15. Cabang Ganding (20)
16. Cabang Rubaru (21)
17. Cabang Gapura (22)
18. Cabang Saronggi (23)
19. Cabang Batu putih (24)
20. Cabang Raas (28)
21. Cabang Gayam (29)
22. Cabang Arjasa (30)
23. Cabang Gili Genting (31)
24. Cabang Larangan (26)
25. Cabang Talango (27)
26. Cabang Masalembu (17)

Kantor Kas
1. Kas Anom (2)
2. Kas Bangkal (4)

PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) | Laporan Tahunan 2023

CABANG	ALAMAT	NO. TELP
SUMENEP		
Kantor Pusat	JL. Trunojoyo No.137 Sumenep	(0328) 672388
KC Lenteng	Jl. Kalimas No.1A Lenteng Timur Sumenep	(0328) 413479
KC Gapura	Jl. Raya Gapura No.6A, Area Sawah, Beraji, Gapura, Sumenep	0328) 673099
KC Saronggi	Jl.Raya Saronggi,Ds.Tanah Merah,Saronggi,Sumenep	
KC Bluto	JL. Raya Bluto No. 17 Bluto Sumenep	(0328) 415061
KC Ambunten	JL. KH. Hasim Asy'ari No. 32 Ambunten Sumenep	(0328) 311955
KC Guluk-Guluk	JL. Lembah Bukit Lancaran Sabajarin Guluk-Guluk Sumenep	(0328) 821293
KC Dungkek	JL. Raya Pelabuhan No. 10 Dungkek Sumenep	(0328) 672388
KC Pasongsongan	JL. Abu Bakar Siddiq Pasongsongan Sumenep	(0328) 6770214
KC Pragaan	JL. Raya Prenduan Pragaan Sumenep	(0328) 821204
KC Kalianget	JL. Raya Pelabuhan Kalianget Sumenep	(0328) 6770021
KC Sapeken	JL. Diponegoro Kampung Ra'as Sapeken Sumenep	(0328) 511023
KC Legung	JL. Raya Legung Batang-Batang Sumenep	
KC Masalembu	JL. Datuk Kaidani Desa Masalima Masalembu Sumenep	
KC Manding	JL. Raya Manding, Manding Laok Sumenep	
KC Dasuk	JL. Raya Dasuk, Desa Nyapar Dasuk Sumenep	
KC Batu Putih	JL. Batu putih, Desa Batuputih Laok,Kec.Batu Putih, Sumenep	
KC Ganding	JL. Raya Ganding Sumenep	
KC Rubaru	JL. Raya Rubaru Sumenep	
KC Gayam	JL. Raya Pancor, Kecamatan Gayam, Pulau Sepudi, Sumenep.	
KC Gili Genting	Dusun Manding, Desa Aeng Anyar, Kecamatan Gili Genting, Pulau Gili Genting, Sumenep.	
KC Masalembu	JL. Raya Masalima, Desa Masalima, Kecamatan Masalembu, Sumenep.	
KC Arjasa	Ruko Pasar Baru Arjasa, Dusun Temor Saba, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep.	
KC Raas	JL. Raya Brakas, Kecamatan Ra'as, Pulau Ra'as	
KK Talango	JL. WR Supratman, Desa Talango,Kecamatan Talango	
KC Bangkal	Jl. KH Agus salim, Desa Pamolokan, Kota Sumenep	
KK Pasar Anom	JL. Trunojoyo No.262, Sumenep	
Payment Point MPP	JL. Dr. Sutomo, Pajagalan, Sumenep	
Payment Point PDAM	JL. Dr.Cipto, No.01, Sumenep	
Open Table Pasar Minggu	Jl.Veteran, Lingkungan Delama, Pajagalan, Sumenep	
Open Table Pasar Bangkal	Jl.K.H. Agus salim No.286, Pamolokan, Sumenep	
Open Table Diponegoro	Jl.Diponegoro,Sumenep	
Open Table Seludang	Kolor, Kota Sumenep	
Open Table Tajamara	Kolo, Kota Sumenep	

PAMEKASAN		
KC Madya	JL. Mesigit No. 33, Pamekasan	(0328) 672388
KC Waru	JL. Raya Tobalang (Depan Kantor Pos Waru), Kecamatan Waru, Pamekasan.	(0328) 674650
KC Larangan	JL. Raya Sumenep, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Pamekasan	(0328) 413479
KC Bandaran	Jl.Raya Bandaran, Dusun Sumber Wangi, Desa Bandaran, Kecamatan Tlanakan, Pamekasan	



INFORMASI
WEBSITE & SOCIAL MEDIA

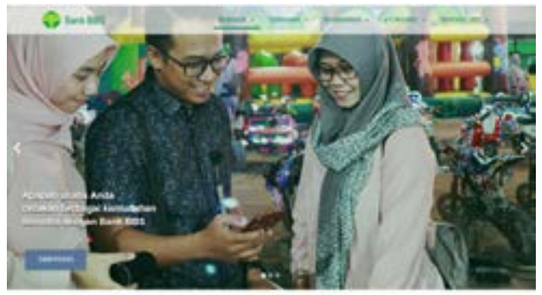
Social media marketing (SMM) atau yang juga biasa disebut dengan pemasaran media sosial merupakan sebuah bentuk pemasaran digital yang menggunakan platform sosial media dan situs web jaringan dengan tujuan untuk mempromosikan produk maupun layanan organisasi melalui cara yang berbayar atau tidak berbayar.

Hadirnya sosial media yang didukung oleh kekuatan internet saat ini berpotensi mendukung keberhasilan promosi suatu usaha atau produk dengan mudah, cepat dan murah, bahkan tanpa modal sama sekali. Apalagi dengan berbagai sarana beragam internet tools yang ada seperti website, blog, sosial media dan sifatnya yang global, real time dan praktis membuat kegiatan promosi usaha Anda akan lebih maksimal karena jangkauannya yang luas dan hampir tidak terbatas.

Setiap tahunnya PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mengembangkan website dan beberapa social media guna bisa memenuhi beberapa informasi yang dibutuhkan masyarakat dan sebagai media promosi online. Alamat website Bank www. bhaktisumekar.co.id. Website BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari berbagai menu sebagai berikut:

A. Beranda

Beranda berisi rangkuman dari isi website seperti promo produk, kabar berita, galeri video, lokasi kantor pusat dan kantor cabang BPR Syariah Bhakti Sumekar, serta informasi online lainnya.





B. Simpanan

Menu Simpanan terdiri dari 3 sub menu yaitu produk tabungan, deposito dan penukaran uang. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk simpanan, keuntungan, dan persyaratan pendaftaran produk simpanan.

C Pembiayaan

Menu Pembiayaan terdiri dari 3 sub menu yaitu konsumtif, komersial dan gadai. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk pembiayaan, manfaat, dan persyaratan pendaftaran. Nasabah dapat melakukan pengajuan pembiayaan secara online dan menghitung angsuran pembiayaan yang akan diajukan melalui website.

D. E- Banking

Menu E-Banking berisi 3 sub menu, yaitu ATM Cardless, BBS Mobile, dan SetriK. Nasabah dapat melakukan permohonan Aktivasi layanan secara online dengan hanya mengisi form Permohonan Layanan E-Banking berupa nama, nomor identitas, alamat, pesan, dan memilih jenis layanan E-Banking. Dengan fitur tersebut proses registrasi nasabah menjadi lebih mudah dan cepat.



Berisi informasi tentang berbagai hal yaitu :

1. Visi dan Misi
2. Latar Belakang
3. Riwayat Perusahaan
4. Struktur Organisasi
5. Lokasi Kantor
6. Laporan Bulanan
7. Laporan Tahunan

F. CS Online

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook,Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

G. Hubungi Kami

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook,Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

INFORMASI MEDIA SOSIAL

Sosial media berfungsi sebagai media untuk terkoneksi dengan banyak orang dan memperoleh informasi tanpa terhalangi waktu dan tempat atau jarak. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sangat aktif di berbagai social media diantaranya:

Instagram

Instagram mudah diakses dari ponsel cerdas dan sedang menjadi media sosial pendongkrak eksistensi paling tinggi di kalangan anak muda. Masyarakat dapat mengakses instagram BPR Syariah Bhakti Sumekar dengan akun bhakti.sumekar.official yang memiliki 2.437 pengikut dan 349 jumlah postingan.

Youtube

Website broadcast yang didirikan pada tahun 2005 ini telah menjadi media banyak orang dalam mengekspresikan diri mereka melalui video. Youtube merupakan salah satu website yang saat ini sangat diminati oleh banyak orang dari segala golongan, usia dan jenis kelamin.

Hal tersebut memudahkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk melakukan pemasaran produk atau sekedar berbagi informasi mengenai kegiatan Bank. Masyarakat dapat mengakses akun youtube Bank BPRS Bhakti Sumekar-Official dengan 176 subscribe dan 52 vide0.



Whatsapp

Social media Whatsapp digunakan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk memudahkan masyarakar untuk bertukar informasi, termasuk melayani pengaduan nasabah. Masyarakat dapat menghubungi layanan Pengaduan BBS Peduli dengan nomer pengaduan 0877-6760-0700. Kami senantiasa melakukan perbaikan sistem agar dapat melayani pengaduan nasabah dengan lebih cepat serta memperbaiki angka penyelesaian komplain oleh nasabah.

Twitter

Twitter adalah jaringan informasi real-time yang menghubungkan penggunanya dengan cerita, ide, pendapat dan berita terbaru tentang apa saja yang dianggap menarik oleh banyak orang. " Pengguna yang tidak terdaftar dapat membaca tweet, sedangkan pengguna terdaftar dapat memposting tweet yang berisi foto, video dan percakapan langsung di Tweet

Facebook

Selain dapat bertukar pesan, dengan facebook seorang pengguna dapat menciptakan halaman pribadi, menambahkan teman, membuat dan mengupdate status, membagikan berbagai jenis konten. Halaman facebook digunakan sebagai media promosi , Brand Awareness. Masyarakat dapat mengakses facebook dengan Bhakti Sumekar Official dengan 2.600 rb pengikut dengan 2.500 ribu suka.

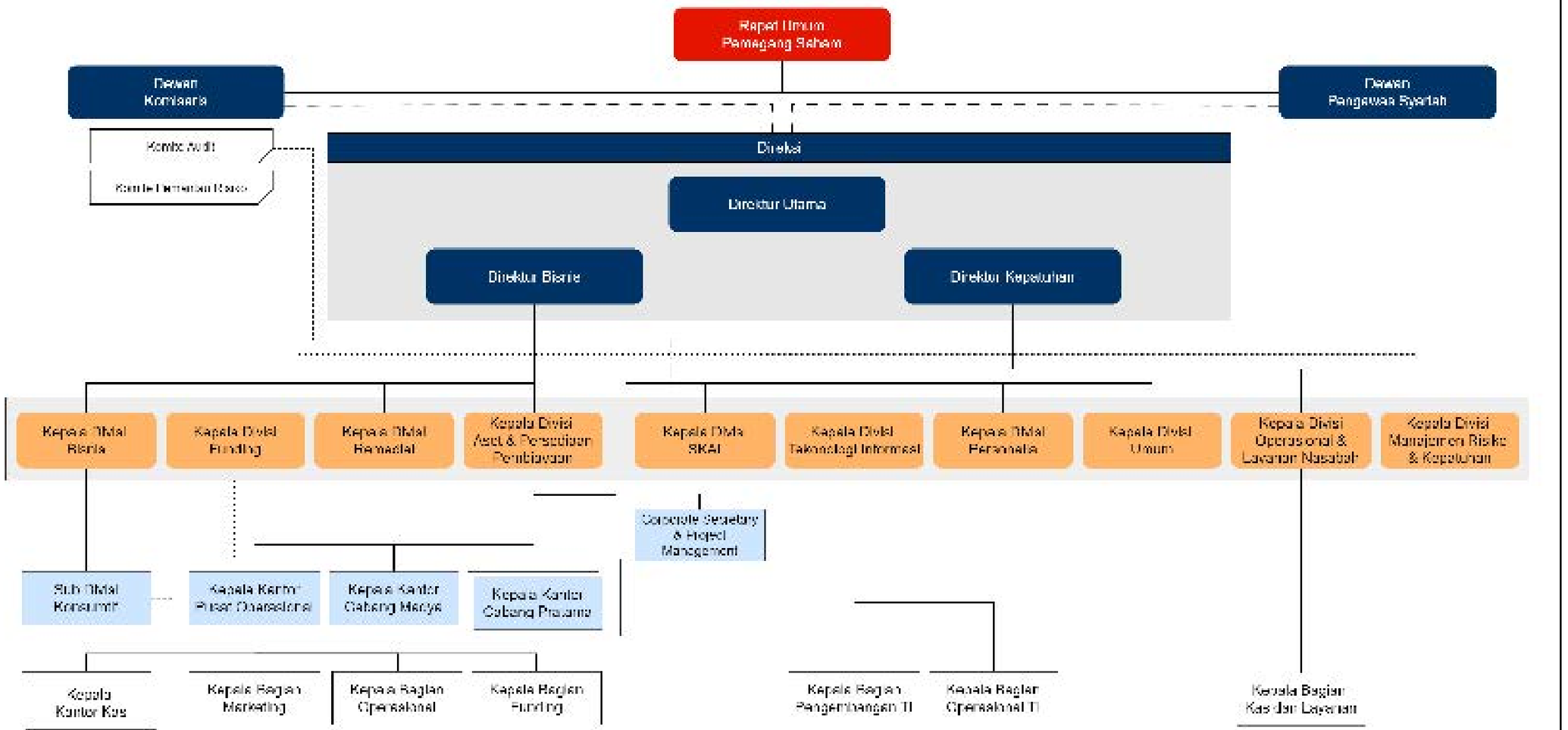


ORGANISASI

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

Lampiran SK Direksi No 435.402.00.S.174/SK-DIR/BPRS-SBS/VII/2023

STRUKTUR ORGANISASI
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)



PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) | Laporan Tahunan 2023

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Muhammad Hasyim Asyari
Kadiv. Funding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 19 Januari 1969. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.315/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Endang Soekowati
Kadiv. Personalia

Warga negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 16 Juli 1970. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Maret 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.335/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Saptari Winedar
Kadiv. SKAI
(Satuan Kerja Audit Internal)

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak April 2002 (Berdasarkan 435.402.00.B.316/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Ahmad Halim Shidiq
Kadiv. Remedial

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Mei 1971, Lulus S1 di Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang dan dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2003(Berdasarkan SK 435.402.00.B.319/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Paily
Kadiv. Umum

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juni 1974. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Islam Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Februari 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.320/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Erina Ika Rahadiani
Subkadiv Konsumtif

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 14 Desember 1978. Lulus S2 dari Jurusan Internal Bisnis Manajemen IEU (Indonesian European University) Surabaya International Business School, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.318/SK DIR/BPRS BS/XII/2021).

Aditya Dwi Rubiantoro
Kadiv. TI
(Teknologi Informasi)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 21 Desember 1988. Lulus S1 dari Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.182/SK DIR/BPRS-BS/IX/2022).

Siti Nur Azizah Djamil
Kadiv. Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung, 01 September 1978. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2005 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.314/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Jamal Syafriyanto
Kadiv. Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1972. Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.B. 041/SK-DIR/BPRS-BS/III/2018).

Rino Douvantoro
Kadiv. Aset dan Persediaan Pembiayaan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 02 Juni 1982 , Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas Wiraraja dan S2 Jurusan Manajemen SDM Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.188/SK DIR/BPRS BS/VIII/2023).

Wahyu Dony Saputra
Corporate Secretary and Project Management

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Agustus 1984. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak mei 2010 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.001/SK.DIR/BPRSBS/I/2017).

Imam Baihaki
Kadiv.Konsumtif

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Mei 1980 , Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.317/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Febri Andriansyah
Kepala Kantor Pusat Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 07 Februari 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.133/SK DIR/BPRS BS/VI/2022).

Encung Suyadi
Kepala Cabang Pratama Gapura

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 27 Oktober 1971. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Darul Ulum Jombang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.032/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Deddi Suryamana
Kepala Cabang Pratama Talango

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 20 Oktober 1980. Lulus S1 dari Jurusan Biologi Universitas Gadjah Mada, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.038/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Heni Devitas Zais
Kepala Cabang Pratama Rubaru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 17 Juli 1978, Lulus S1 dari Jurusan ekonomi manajemen Universitas Wiraraja Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.131/SK DIR/BPRS BS/VI/2022)

Bakhtiar Ismanto
Kepala Cabang Madya Pamekasan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1980. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Yos Sudarso Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.035/SK DIR/BPRS-BS/II/2021).

Heriyanto Syafriel H.
Kepala Cabang Pratama Pragaan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep 05 November 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Universitas Muhammadiyah Malang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.135/SK DIR/BPRS BS/VI/2022).

Dewi Indriana D.
Kepala Cabang Pratama Dasuk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 22 Oktober 1979. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Institut Pertanian Bogor, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan 435.402.00.137/SK DIR/BPRS BS/VI/2022).

Noviana Megasari
Kepala Cabang Pratama Kalianget

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 November 1982. Lulus S1 dari Jurusan Perikanan Universitas Brawijaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.322/SK DIR/BPRS BS/XII/2021).

Dewi Heri Mulyani
Kepala Cabang Pratama Manding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 11 Juli 1985. Lulus S1 dari Jurusan Kimia Universitas Airlangga Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.324/SK DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Anton Adi Mulya
Kepala Cabang Pratama Legung

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Oktober 1985. Lulus S1 dari Jurusan Akuntansi Universitas Darul Ulum Jombang. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak November 2011(Berdasarkan SK 435.402.00.128/SK DIR/BPRS BS/VI/2022).

Sebrang Pratama
Kepala Cabang Pratama Bandaran

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juli 1987. Lulus S1 dari Jurusan Manajemen Universitas Trunojoyo Madura, S2 Magister Manajemen Universitas Trubojoyo Madura. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2013 (Berdasarkan 435.402.00.B.330/SK-DIR/BPRS-BS/XII/2021).

Erfani
Kepala Cabang Pratama Saronggi

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 01 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Dakwah STIDA (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah) Al-Amien Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.035/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Hasanol Imam
Kepala Cabang Pratama Waru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 30 Desember 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Elektro ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), Bergabung BPRS Bhakti Sumekar Sejak Juli 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.040/SK DIR/BPRS BS/VIII/2024).

Cindy Priza Ananta
Kantor Kas Pasar Anom

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 28 November 1991. Lulus S1 dari jurusan ekonomi pembanguan universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2015 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.187/SK DIR/BPRS-BS/IX/2022).

Ida Sofiati
Kepala Cabang Pratama
Lenteng

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 13 Februari 1977. Lulus S1 dari Jurusan Aqidah Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.036/SK DIR/ BPRS BS/II/2023).

Moh. Haryono
Kantor Cabang Pratama
Ambunten

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Juni 1977, lulus S1 dari jurusan Manajemen Universitas Wiraraja Sumenep Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.136/SK DIR/BPRS BS/VI/2022)

Liza Wijayanti
Kepala Cabang Pratama
Bluto

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 30 Januari 1978. Lulus S1 dari Jurusan Akutansi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan 435.402.00.033/SK DIR/ BPRS BS/II/2023).

Jupriadi
Kantor Cabang Pratama
Larangan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 April 1983, Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Wiraraja Sumenep. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.189/SK DIR/BPRS BS/VIII/2023).

Akhdhan Maulidi Islamy
Kantor Cabang Pratama
Pasongsongan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 28 Juni 1984 , Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2018 (Berdasarkan SK 435.402.00.042/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Nur Hidayati
Kantor Cabang Pratama
Batu Putih

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Agustus 1982, Lulus S1 dari Jurusan manajemen universitas brawijaya malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.039/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Bustanul Ulum
Kepala Cabang Pratama
Guluk- Guluk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Maret 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.037/ SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Ramdan Ferdianto
Kantor Cabang Pratama
Dungkek

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 Juli 1981 Lulus S1 dari jurusan Akuntansi universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak November 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.323/SK-DIR/ BPRS-BS/XII/2021).

Riza Triswan
Kantor Cabang Pratama
Bangkal

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 14 Mei 1975. Lulus S1 dari jurusan Administrasi Negara universitas Dr.Soetomo Surabaya. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.148/SK.DIR/ BPRSBS/ XII/2016).

Dwi Jatmiko Effendi
Kantor Cabang Pratama
Gili Genting

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 03 Februari 1986 Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas Negeri Malang , Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.190/SK DIR/BPRS BS/VIII/2023).

Yeyen Dwi Rahayani
Kantor Cabang Pratama
Ganding

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jember, 28 Januari 1985 Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.034/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Riko Adi Prayitno
Kantor Cabang Pratama
Masalembu

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pamekasan 10 Mei 1989. Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Tritunggal Surabaya. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.129/SK-DIR/BPRS-BS/VI/2022).

Ansharul
Kantor Cabang Pratama
Sapeken

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 07 Oktober 1985. Lulus S1 dari jurusan ekonomi pembanguan universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.325/SK-DIR/BPRS-BS/ XII/2021).

Mohammad Faruq Anshori
Kantor Cabang Pratama
Gayam

Warga negara Indonesia. Lahir di Sampang, 26 November 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Industri, Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2012 (Berdasarkan 435.402.00.B.328/SK-DIR/ BPRS-BS/XII/2021).

Mohammad Ali Wahyudi
Kantor Cabang Pratama
Raas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep 03 Mei 1982. Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Muhammadiyah Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juli 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.043/SK DIR/BPRS BS/II/2023).

Tri Yodi Afero
Kantor Cabang Pratama
Arjasa

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 24 Februari 1986, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu pemerintahan Universitas Daru Ulum, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.209/SK



SUSUNAN
DEWAN KOMISARIS

Berikut ini susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan
1.	Ir. Edy Rasiyadi, M.Si	Komisaris Utama
2	Ersam Fansuri	Komisaris
3	Dr. Hj. Alwiyah, SE., MM	Komisaris

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Komisaris

SUSUNAN
DIREKSI

No.	Nama	Jabatan
1.	Hairil Fajar	Direktur Utama
2.	Cahya Wiratama	Direktur Bisnis
3.	Moh Saleh Hadi Pradipta	Direktur Kepatuhan

Mengenai Riwayat Hidup Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Anggota Direksi.



SUSUNAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berikut ini susunan Dewan Pengawas Syariah per tanggal 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan
1.	DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA	Ketua
2.	Drs. KH. Ahmad Washil, M.Pd.I	Anggota

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Pengawas Syariah.

LEMBAGA
PENUNJANG PERUSAHAAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Kantor/nomor izin usaha KAP :
Djoko, Sidik, dan Indra
Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17 Floor,
Jl.Imam Bonjol No.61 Kel. Menteng. Kec.Menteng
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Telp : 62-21 398383734
62-21 39838735
Email : kapdsi.kpusat@gmail.com
NIUKAP : 959/KM.1/2014



NOTARIS

Syeh. S.H
Jalan Dr. Cipto No. 26 Sumenep
Telp. (0328) 662772

RB. Moh. Farid Zahid. S.H. M.M., M.Kn
Jalan KH. Mansyur No. 70 Sumenep
Telp. 08123252887

Faizal Rizani. S.H, M.Kn
Jalan teuku umar no 177 Pandian
Sumenep telp. (0328) 663266

Churiah Laylia. S.H., M.Kn
Jalan Raya Ceguk Pamekasan
Perum Citra Indah Pamekasan Blok B No. 02
Telp. (0324) 328791

Haulah Harits Wachdin. S.H., M.Kn
Jalan Cokroatmojo No. 98 Pamekasan
Telp. (0324) 334733

MITRA KERJA

Asuransi

- Takaful
- Asuransi Al-Amien
- BPJS
- Takaful
- Jasindo
- JMA Syariah
- Askrida
- Bumida
- Beringin Life
- Askrindo
- Asyki
- Jasindo

Bank & Lembaga Keuangan

- Bank Muamalat
- Bank BNI Syariah
- Bank BRI
- Bank BRI Syariah
- Bank BTN
- Bank Mandiri
- Bank Qnb
- Bank Cimb Niaga Syariah
- Bank Bukopin Syariah
- Bank Danamon Syariah
- Bank Jatim Syariah
- Bank Jatim
- Bank Mandiri Syariah
- Bank Permata Syariah
- BPRS Bhakti Makmur
- BPRS Jabal Tsur
- BPRS Mandiri Mitra Sukses
- BPRS SPM- Pamekasan
- BPRS Jabal Nur
- BPRS Al-Mabrur Babadan
- BPRS Kota Mojokerto
- BPRS Bakti Artha S
- BPRS Hik Parhyangan
- BPRS Bandar Lampung
- BPRS Patuh Beramal
- BPRS Artha Madani
- BPRS Attaqwa Garuda Utama
- BPRS Gotong Royong Subang
- BPRS H. Insan Karimah Bekasi
- BPRS HIK Tegal
- BPRS Almasoem
- BPRS Mitra Amanah
- BPRS Mulia Berkah Abadi
- BPRS Daya Artha Mentari
- BPRS Dana Moneter
- BPR LESTARI
- BPRS SITUBONDO

Lembaga Pemerintah Wilayah Sumenep

- Badan Pengawas Daerah
- Badan Perencanaan Daerah
- Badan Kesbang Linmas
- BPMP
- Badan Lingkungan Hidup
- BKKBN
- Badan Pusat Statistik
- Badan Pertanahan Nasional
- Badan Meteorologi & Geofisika
- Badan Pelayanan Perijinan Terpadu
- Dinas Pariwisata & Kebudayaan
- Dinas Perindustrian &Perdagangan
- Dinas Kehutanan & Perkebunan
- Dinas Pertanian & TanamanPangan
- Dinas Perhubungan
- Dinas Peternakan
- Dinas Sosial
- Dinas Kesehatan
- DPPKA
- Dinas Informasi Dan Komunikasi
- Badan Penaggulangan Bencana Daerah
- Sekret. Dewan Pengurus Korpri
- Badan Narkotika Nasional BPK
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Seketaris Daerah
- Dinas Koperasi UMKM
- BLK UKM
- PT. Pelabuhan Indonesia III
- RSUD Dr. Moh. Anwar
- Polres Sumenep
- Kejaksaan Negeri Sumenep
- RSI Kalianget
- Rumah Tahanan Sumenep
- Departemen Agama
- Koperasi Pegawai RI
- BLK UKM
- PU CiPTa Karya
- Pu Bina Marga
- PU Pengairan
- Pengadilan Agama
- Departemen Tenaga Kerja
- Pengadilan Negeri Sumenep
- Dinas Kelautan Dan Perikanan
- Dinas Kehutanan Propinsi Jatim
- DPRD Sumenep
- Perusahaan Daerah Sumekar
- Kantor Kepegawaian Daerah
- Kantor Cabang Telekomunikasi
- Kantor Pengelolaan KekayaanDaerah
- Kantor Arsip Dan
- Perpustakaan
- Kantor Kependudukan Dan Capil
- Kantor ESDM
- Kantor Kebersihan & Pertamanan
- PT Perhutani
- Dinas Pendidikan
- Puskesmas Wilayah Sumenep

Lembaga Pemerintah Wilayah Pamekasan

- Dinas Perhubungan
- Dinas Kesehatan
- Dinas Tanaman Pangan,
- Holtikultura Dan Perkebunan
- Pamekasan
- Dinas Sosial
- Dinas Koperasi & Pengusha Kecil Menengah.
- Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Pamekasan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Pendapatan,Pengelola Keuangan Dan Aset
- Dinas Perikanan & Kelautan Pamekasan
- Dinas Peternakan &
- Ketahanan Pangan Kab. Pamekasan
- Dinas Pemuda,Olah Raga Dan Kebudayaan

Lembaga Pemerintah Wilayah Jember

- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jember
- Dinas Sosialå.
- Pengadilan Agama Dinas Komunikasi dan Informasi Dinas Ketenagakerjaan.
- UPTD Pakusari UPTD Pendidikan Kaliwates

Lembaga Pendidikan & Pondok Pesantren

- SDN.BATUPUTIH
- SDN.KANGAYAN III
- SDN.KANGAYAN IV
- SDN.TIMUR JANJANG III
- SDN.NONGGUNUNG I
- SDN.ROSONG
- SDN.SONOK I
- SDN.SOKARAME PASESER I
- SDN.SOKARAME PASESER II
- SDN.SOKARAME PASESER III
- SDN.SOKARAME TIMUR I
- SDN.SOKARAME TIMUR II
- SDN.TALAGA II
- SDN.TANAH MERAH
- SDN.AENGANYAR I
- SDN.BANBARU I
- SDN.BANBARU II
- SDN.BRINGSANG I
- SDN.BRINGSANG II
- SDN.GEDUGAN I
- SDN.GEDUGAN II
- SDN.JATE
- SDN.LOMBANG II GILI GENTING
- SDN BANGKAL II
- SDN KACONGAN
- SDN KARANGDUAK II
- SDN KEBUNAGUNG II
- SDN KEPANJEN
- SDN MARENGAN DAYA I
- SDN MARENGAN DAYA III
- SDN PABERASAN I
- SDN PABERASAN II
- SDN PABIAN I
- SDN PABIAN III
- SDN PAMOLOKAN I
- SDN PAMOLOKAN II
- SDN PAMOLOKAN III
- SDN PANDIAN I
- SDN PANDIAN V
- SDN PANGARANGAN III
- SDN PANGARANGAN VII
- SDN PARSANGA II
- SDN PARSANGA IV
- SDN.KEBUNAN I
- SDN.PAJAGALAN I
- SDN.PAJAGALAN II
- SDN.PANGARANGAN I
- SDN.PANGARANGAN V
- SDN MANDING DAYA I
- SDN.GADDING II
- SDN.GIRING III
- SDN.GUNUNG KEMBAR
- SDN.JABAAN I
- SDN.JABAAN III
- SDN.KASENGAN II
- SDN.LANJUK I
- SDN.LANJUK III
- SDN.MANDING DAYA III
- SDN.MANDING LAOK I
- SDN.MANDING TIMUR II
- SDN.MANDING TIMUR III
- SDN.TENONAN I
- SDN.TENONAN II
- SDN.AENGTONGTONG
- SDN.JULUK I
- SDN.KEBUNDADAP TIMUR I
- SDN.LANGSAR II
- SDN.LANGSAR III
- SDN.PAGARBATU II
- SDN.TALANG I
- SDN.TANAMERA II
- SDN.AENG PANAS I
- SDN.PAKAMBAN LAOK
- SDN.PRAGAAN LAOK I
- SDN.PRENDUAN I
- SDN.ROMBASAN
- SDN KALIANGET TIMUR II
- SDN.KALIANGET BARAT I
- SDN.KALIANGET BARAT III
- SDN.KALIANGET BARAT IV
- SDN.KALIANGET BARAT V
- SDN.KALIANGET BARAT VI
- SDN.KALIANGET TIMUR I
- SDN.KALIANGET TIMUR IV
- SDN.KALIANGET TIMUR IX
- SDN.KALIANGET TIMUR X
- SDN.KALIANGET TIMUR XI
- SDN.KALIMOOK I
- SDN.KALIMOOK II
- SDN.KARANGANYAR
- SDN.KERTASADA
- SDN.MARENGAN LAOK I
- SDN.MARENGAN LAOK II

- SDN.PINGGIRPAPAS I
- SDN.BATAAL BARAT I
- SDN.BILAPORA BARAT I
- SDN.DALEMAN I
- SDN.DALEMAN III
- SDN.GADU BARAT I
- SDN.GADU BARAT III
- SDN.GADU TIMUR I
- SDN.GADU TIMUR II
- SDN.GANDING I
- SDN.GANDING II
- SDN.KARAY I
- SDN.KARAY III
- SDN.LARANGAN I
- SDN.ROMBIYA TIMUR III
- SDN.TALAGA I
- SDN.ANDULANG I
- SDN.BRAJI
- SDN.BANJAR TIMUR I
- SDN.GAPURA TIMUR
- SDN.GERSIK PUTIH
- SDN.GRUJUGAN I
- SDN.POJA I
- SDN.BATUPUTIH DAYA III
- SDN.BATUPUTIH KENEK
- SDN.BULLAAN I
- SDN.BULLAAN III
- SDN.JURUAN DAYA II
- SDN.JURUAN LAOK II
- SDN.LARANGAN BARMA II
- SDN.LARANGAN KERTA
- SDN.BICABBI
- SDN.BUNPENANG I
- SDN.BUNGIN-BUNGIN
- SDN.DUNGKEK I
- SDN.ROMBEN GUNA I
- SDN.TAMAN SARE I
- SDN.AMBUNTEN BARAT I
- SDN.AMBUNTEN BARAT III
- SDN.AMBUNTEN TENGAH II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR III
- SDN.BELUK ARES
- SDN.BELUK KENEK I
- SDN.CAMPOR BARAT II
- SDN.KELES
- SDN.SOGIAN II
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH I
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH II
- SDN.BANARESEP BARAT
- SDN.BANARESEP TIMUR I
- SDN.BILLIPORA REBBA I
- SDN.CANGKRENG I
- SDN.DARAMISTA I
- SDN.DARAMISTA II
- SDN.DARAMISTA III
- SDN.ELLAK LAOK IV
- SDN.ELLAK LAOK V
- SDN.LEMBUNG TIMUR
- SDN.LENTENG BARAT II
- SDN.LENTENG BARAT IV
- SDN.LENTENG TIMUR I
- SDN.MEDELAN
- SDN.MONCEK BARAT
- SDN.BAKEYONG II
- SDN.BARAGUNG III
- SDN.KARANGSOKON
- SDN.PANANGGUNGAN
- SDN.PAYUDAN DALEMAN I
- SDN.PORDAPOR I
- SDN.TAMBUKO
- SDN.BATES
- SDN.BATU BELAH BARAT
- SDN.BATU BELAH TIMUR
- SDN.BERINGIN I
- SDN.DASUK BARAT
- SDN.DASUK TIMUR
- SDN.KECER I
- SDN.KERTA BARAT
- SDN.KERTA TIMUR
- SDN.MANTAJUN II
- SDN.NYAPAR I
- SDN.NYAPAR II
- SDN.SEMAAN I
- SDN.SLOPENG II
- SDN.AENGBAJA KENEK II KEC BLUTO
- SDN.AENGBAJA RAJA KEC. BLUTO
- SDN.AENGDAKE II KEC.BLUTO
- SDN.BLUTO I KEC.BLUTO
- SDN.GINGGING KEC.BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG I KEC. BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG II KEC. BLUTO
- SDN.KAPEDI I KEC.BLUTO
- SDN.LOBUK I KEC.BLUTO
- SDN.MASARAN KEC.BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT I BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT II BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN SANGRAH BLUTO
- SDN.SERA BARAT II KEC.BLUTO
- SDN.PADANGDANGAN I
- SDN.PANAONGAN II
- SDN.PANAONGAN III
- SDN.PANAONGAN IV
- SDN.PASONGSONGAN I
- SDN.PASONGSONGAN IV
- SDN. BABBALAN
- SDN.BATUAN I
- SDN.BATUAN KECIL
- SDN.GUNGGUNG
- SDN.PATEAN
- SDN.TORBANG II
- SDN.CABBIYA I
- SDN.CABBIYA II
- SDN.ESSANG III
- SDN.GAPURANA I
- SDN.KOMBANG I
- SDN.PADIKE II
- SDN.PADIKE IV
- SDN.PALASA I
- SDN.PALASA II
- SDN.POTERAN
- I TALANGO
- SDN.TALANGO I
- SDN.TALANGO III
- SDN.TALANGO IV
- SDN.BILANGAN
- SDN.BANUAJU BARAT II
- SDN.BANUAJU TIMUR
- SDN.BATANG-BATANG DAYA II
- SDN.BATANG-BATANG DAYA III
- SDN.BATANG-BATANG DAYA IV
- SDN.BATANG-BATANG DAYA V
- SDN.BATANG-BATANG LAOK
- SDN.DAPENDA I
- SDN.JENANGGER
- SDN.KOLPO II
- SDN.LOMBANG BATANG BATANG
- SDN.LEGUNG TIMUR I
- SDN.NYABAKAN BARAT I
- SDN.NYABAKAN TIMUR I
- SDN.NYABAKAN TIMUR III
- SDN.TAMIDUNG III
- SDN.BASOKA III
- SDN.BASOKA IV
- SDN.BANASARE II
- SDN.BUNBARAT I
- SDN.BUNBARAT II
- SDN.DUKO I
- SDN.DUKO III
- SDN.KALEBENGAN I
- SDN.KARANGNANGKA I RUBARU
- SDN.KARANGNANGKA II RUBARU
- SDN.MANDALA I
- SDN.MANDALA II
- SDN.MATANAIR III
- SDN.PAKONDANG I
- SDN.PAKONDANG II
- SDN.TAMBAKSARI I
- SDN.TAMBAKSARI III
- SDN.ALASMALANG I
- SDN.ALASMALANG II
- SDN.BRAKAS I
- SDN.BRAKAS II
- SDN.BRAKAS III
- SDN.BRAKAS V
- SDN.BRAKAS VI
- SDN.GUWA-GUWA I
- SDN.JUNGKAT I
- SDN.JUNGKAT II
- SDN.KROPOH
- SDN.KROPOH I
- SDN.KROPOH III
- SDN.KARANGNAGKA IV RAAS
- SDN.KARANGNANGKA I RAAS

- SDN.KARANGNANGKA II RAAS
- SDN.KETUPAT I
- SDN.KETUPAT II
- SDN.POTERAN I RAAS
- SDN.POTERAN II RAAS
- SDN.TALANGO TENGAH
- SDN.KARAMIAN I
- SDN.KARAMIAN II
- SDN.KARAMIAN III
- SDN.KARAMIAN IV
- SDN.MASAKAMBING
- SDN.MASALIMA I
- SDN.MASALIMA II
- SDN.MASALIMA III
- SDN.MASALIMA IV
- SDN.SUKAJERUK I
- SDN.SUKAJERUK III
- SDN.SUKAJERUK VI
- SDN.GELAMAN I
- SDN.KOLO-KOLO I
- SDN.PAJANANGGER II
- SDN.PANDEMAN II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR III
- SDN.PAGERUNGAN KECIL I
- SDN.PAGERUNGAN KECIL II
- SDN.PAGERUNGAN KECIL III
- SDN.SAKALA I
- SDN.SAKALA II
- SDN.SASEEL I
- SDN.SASEEL II
- SDN.SABUNTEN I
- SDN.SABUNTEN III
- SDN.SAPANJANG I
- SDN.SAPANJANG III
- SDN.SAPANJANG IV
- SDN.SAPANJANG V
- SDN.SAPANJANG VI
- SDN.SAPEKEN II
- SDN.SAPEKEN IV
- SDN.SAPEKEN IX
- SDN.SAPEKEN VII
- SDN.GAYAM II
- SDN.GAYAM III
- SDN.GENDANG TIMUR III
- SDN.KALOWANG I
- SDN.KALOWANG IV
- SDN.KALOWANG V
- SDN.KARANG TENGAH
- SDN.NYAMPLONG I
- SDN.PANCOR II
- SDN.PANCOR III
- SDN.PANCOR IV
- SDN.PRAMBANAN I
- SDN.PRAMBANAN IV
- SDN.TAREBUNG I
- SDN.TAREBUNG III
- SMPN I ARJASA
- SMPN II ARJASA
- SMPN I RUBARU
- SMPN I GAYAM
- SMPN I GULUK-GULUK
- SMPN II SAPEKEN
- SMPN I RAAS
- SMPN I BATANG-BATANG
- SMPN I MASALEMBU
- SMPN I SAPEKEN
- SMPN III SAPEKEN
- SMPN III ARJASA
- SMPN I GANDING
- SMPN II RAAS
- SMPN I AMBUNTEN
- SMPN I NONGGUNONG
- SMPN II KANGAYAN
- SMPN 1 MASALEMBU
- SMKN I SUMENEP
- SMKN I KALIANGET
- SMAN I SUMENEP
- SMAN I AMBUNTEN
- SMAN I KALIANGET
- SMAN I LENTENG
- SMAN II SUMENEP
- SMAN I BLUTO
- SMAN I BATUAN
- SMAN I GAPURA
- SMAN I MASALEMBU
- SMAN 1 GAYAM
- SMAN I ARJASA
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMAN 1 GAPURA
- MTSN SUMENEP
- MAN SUMENEP
- MIN SUMENEP
- RA RAUDLATUS SHIBYAN GANDING
- TK AL-HIKMAH BAHAUDIN KEPANJIN
- TK AL-MASH MASJID AGUNG
- TK AL-MUKRIMI TALANG SARONGGI
- TK AN-NAWAWI KARANGDUAK
- TK AN-NUR FADILAH KOLOR
- TK ARRUFI'AT ARJASA
- TK BINTANG SEMBILAN MUANGAN S RONGGI
- TK ISLAM KARANGDUAK
- TK KARTINI MARENGAN DAYA
- TK KIDS QTA PABIAN
- TK MASJID AGUNG
- TK NURUD DHALAN GANDING
- TK PGRI DASUK
- TK QURROTA A'YUN
- TK WIDURI BANGSELOK
- TK/PAUD AL-KAUTSAR RUBARU
- TK/PAUD KEMALA BHAYANGKARI 81
- TK/PAUD MELATI KEBUNAGUNG
- YPAA
- PONPES AL AMIEN
- PAUD HI BINTANG
- TK SARTIKA PANGARANGAN
- TK WIJAYA KUSUMA
- YAYASAN PELITA HATI
- MTS AL KARIMIYAH
- TK MASJID AGUNG
- TK DARUL ULUM BUNGBUNGAN BLUTO
- MTS ATTAUFIQIYAH BLUTO
- SMP AP-PAUN
- PAUD KB DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- SMK DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- PAUD AL KAUTSAR
- PAUD AL HILAL PAMOLOKAN
- TKB AR RAUDHAH
- PONPES ANNUQAYAH GULUK-GULUK
- YAYASAN ARRISALAH GULUK-GULUK
- YAYASAN NURUL AMIEN GULUK-GULUK
- YAYASAN MATHLAUN NAJAH GULUK GULUK
- YAYASAN RAUDAH NAJIYAH GULUK GuLUK
- YAYASAN SUMBER PAYUNG GANDING
- YAYASAN AL AZHAR GULUK-GULUK
- YAYASAN TARBIYATUL ATFAL GULUK GULUK
- YAYASAN AT TARBIYAH GULUK-GULUK
- MA NURUL ISLAM BLUTO
- MTS NURUL IMAN
- RA MISTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- YAYASAN NURUL JADID GULUK-GULUK
- TK KARTINI BLUTO
- TK AT TAUFIQIYAH
- MTS HIDAYATUL ALIYAHKALIANGET
- PAUD SERA TIMUR
- TK KHOTIDJAH KALIANGETTIMUR
- MI MIFTAHUL ULUM
- MADRASAH DINIYAH AL HASYIMI
- YAYASAN AL HIDAYAH
- MTS DARUL ULUMBUNGBUNGAN
- MI TARBIYATUL ATHFAL
- RA AL HIKMAH
- MTS MIFTAHUL ULUM
- MAK ISTIFADAH
- MTS ISTIFADAH
- TK WIJAYA KUSUMA
- MTS MIFTAHUL ULUMAMBUNTEN
- YAYASAN AN NUR SERA TENGAH
- MA AL HIKMAH AENGDAKEBLUTO

- TK AL QURAN AL QODAR KARANGDUAK
- PAUD MUTIARA HATI GEDUNGAN
- RA AR ROZZAQ BLUTO
- RA PADDUSAN
- SMP YAS A
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA SUMENEP
- RA MASHLAHATUL HIDAYAH BLUTO
- MA AL KARIMIAH BARAJI
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- PAUD AL MUZHFARIYAH KEBUNAN SUMENEP
- MADRASAH DINIYAH ALKHOIRON
- YAYASAN AL-IBROHIMIY
- MARKAZ TAHFIDZUL QURAN SULAIMANIYAH PP AL KARIMIYYAH
- TK AMINAH PAGAR BATU
- TK A NUR FADLILAH SUMENEP
- TK TARBIYATUS SHIBYAN
- YAYASAN BAITUR RAHIEM SAPEKEN
- MI AL KARIMIYYAH
- RA KHOIRUN GAPURA
- YAYASAN AL HUDA II GAPURA TIMUR
- YAYASAN NURUL JADID KEBUNDADAP TIMUR
- YAYASAN NURUL MUCHLISIN
- YAYASAN SABILUN NAJAH
- YAYASAN URUDDINIYAH
- YAYASAN DARUSSALAM
- YAYASAN AN-NAJAH
- YAYASAN NURUL ULUM
- YAYASAN AR-ROHMANIYAH
- YAYASAN BUSTANUL ATHFAL
- YAYASAN AL MUKHLISHIN KAMBINGAN TIMUR
- YAYASAN AL QODIRI PAKONDANG
- YAYASAN BABUL HUDA DUKO
- PAUD MELATI DUKO
- YAYASAN AL QODIRI RUBARU
- MI NURUL UMMAH PANAONGAN PASONGSONGAN
- MTS BABUL HUDA DUKO
- TK DEWI SARTIKA PAGARBATU SARONGGI
- PAUD TUNAS BANGSA KEBUNDADAP BARAT
- MDT AL-ALIM
- YAYASAN AL MUTMAINNAH DASUK
- PAUD TARBIYATUL MUTAALIMIN
- MI TARBIYATUS SYIBYAN
- YAYASAN AR ROHMANIYAH BATUPUTIH
- SMPI ASY SYAFIIYAH LENTENG
- YAYASAN AL FURQON AMBUNTEN
- YAYASAN SABILILLAH
- YAYASAN AN NAJAH
- YAYASAN MAMBAUL HIKMAH RUBARU
- MI FAJAR ISLAM PAGAR BATU SARONGGI
- TK AL MUKHLISIN PAGAR BATU SARONGGI
- TK ARYA WIRARAJA
- TK PERTIWI MANDING
- LPI NURUD DALAM
- TK AL HUDA KERTATIMUR DASUK
- MI NURUL HIKMAH BATU PUTIH
- YAYASAN NASYATUL MUTAALIMIN GAPURA
- TK BUDI UTOMO
- MTS NURUL IMAN LENTENG
- YAYASAN ANNUQOYAH II LENTENG BARAT
- PAUD MIFTAHUL ULUM LENTENG
- YAYASAN ISLAM DARUSSALAM BILLAPORA TIMUR GANDING
- PAUD PGRI KALIANGET TIMUR
- PAUD AL HAQQU KALIANGET TIMUR
- PAUD KARTINI BABBALAN
- SMP AT TAAWUN LEGUNG BARAT
- TK BINA ANAPRASA
- PAUD AL AZHAR AENGDAKE
- YAYASAN AL AZIZ AENGDAKE
- MTS SUNAN GIRI LOBUK
- YAYASAN AL MABRUR MONCEK
- RA AL ISLAMIYAH LOBUK
- SMPN 1 PASONGSONGAN
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- MTS NURUL ULUM
- PAUD AL ABROR
- PAUD SEKAR MELATI
- PAUD PALAPA CERIA
- PAUD AL MUBAROQ
- AL AZHAR SUMENEP
- MUSLIMAT NU SUMENEP
- SDIT AL-WATHONIYAH
- PAUD TAHFIZ SAQU SUMENEP
- UNIJA SUMENEP
- RA DARUL JALAL TANJUNG SARONGGI
- MDT AL JANNAH KALIANGET
- YAYASAN RAUDHATUL MUBTADHIIN
- MIN 3 SUMENEP
- TK PERTIWI KOTA
- YAYASAN AL ITTIHAD SARONGGI
- TK PGRI KARTIKA
- RA RAUDLATUL IMAN PINGGIR PAPAS
- MI ANNIDAUL ISLAMIAH MUANGAN
- MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUL WATHON
- SMA ISLAM AR-RAUDAH
- MIN TANJUNG
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMA I MUHAMMADIYAH
- LEMBAGA PENDIDIKAN PMA PAJAGALAN
- MI MIFTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- PAUD ARRAHMAH PABIAN
- PAUD MUTIARA HATI KOLOR
- MI HAYATUL ULUM
- TK PEMBINA
- TK SURYALAYA
- SMPIT AL HIDAYAH
- SMA NU SUMENEP
- MA ROBIN
- YAYASAN NURUL YAKIN
- TK YA BUNAYYA
- MTS NURUS SHOBA RUBARU
- BIMBEL RUMAH BERPRESTASI KOLOR
- MTS AL MUJAHIDIN RUBARU
- TK BINA ANAPRASA KUSUMA BANGSA
- PAUD NIKMATUL QUBRO KARANGDUAK
- TK IT BINA CENDIKIA KOLOR
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- SDN KOLOR II SUMENEP
- TKIT QURRATU AYUN MARENGAN
- RAUDLATUL ATHFAL ANNAJAH
- YAYASAN AL BAHARIYAH ASWAJA LEGUNG
- SDIT AL HIDAYAH SUMENEP
- LEMBAGA PENDIDIKAN MOHAMMAD HASYIM
- LPI BUSTANUL FAWAID
- PAUD NUR INDRIA
- SDN CINTA ANANDA
- SLB DHARMA WANITA
- MTSN TARATE
- TK DEWANTARA KALIANGET
- TK EL FATH
- MIN TARATE
- MIN KOLOR
- PAUD SUMEKAR
- TK ISTIQOMAH
- PAUD OMOR EMAS
- PAUD KUMARA JAYA
- SDIT NURUL BAYYAN
- PONPES NURUL HARAMAIN
- SMA PGRI SUMENEP
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA
- MD AL-IKHLAS
- RA HIDATAYUL ALIYAH
- MD AL-IHSAN
- MD AL-NAQBUL
- PAUD AISYIYAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-AKBAR LOMBANG
- PAUD AL-BAROKAH PASONGSONGAN

- PAUD AL-FALAH RAUDLATUL NASYI'EN MANDING DAYA
- PAUD AL-HIKMAH BATU PUTIH
- PAUD AL-KAROMAH GANDING
- PAUD AN-NAWAWI KARANGDUAK
- PAUD AR-RAWIYAH GANDING
- PAUD AS-SHIDDIQI BATANG BATANG
- PAUD ASHABUS SEKKEP
- PAUD AT-TA'AWUN
- PAUD BAITUL LATHIF
- PAUD BENING BERLIAN MANDING
- PAUD CENDANA KOLOR
- PAUD DARUN NAJAH GANDING
- PAUD IDAMAN AL MUNAWWARAH,PANGARANGAN
- PAUD MIFTAHUL AMAL LENTENG
- PAUD NUR INDRIA BANGSELOK
- PAUD NURUL ISLAM PAMOLOKAN
- PAUD NURUL JADID BATANG BATANG
- PAUD NURUL MUTTAQIN BATU PUTIH
- PAUD NURUS SHABAH MANDING
- PAUD QURROTA A'YUN
- PAUD RA AL-ISHAQIYAH GANDING
- PAUD RA DARUL ULUM GADING
- PAUD YAS'A 2 MANDING
- RA AN-NUR BANGKAL PAMOLOKAN
- RA AT-TAQWA
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- YAYASAN AL-KAUTSAR KEC BATUPUTIH
- TK DHARMA WANITA SARONGGI
- RA ROBBANI TALANG
- SMP ISLAM AR-RAUDAH
- PAUD KATOLIK SANG TIMUR
- MI ASY-SYAFIIYAH
- TK TAT TWAN ASI
- SDK SANG TIMUR
- TK PGRI KARTIKA SARONGGI
- TK MUSLIMAT I AL-AZHAR
- TK AL-AMIEN
- MI NURANIYAH TALANGO
- YAYASAN NURUL HUDA
- SDN DUKO I
- SMA ISLAM AL-FANISA KECAMATAN RAAS
- SMK ANWARUDDIN KECAMATAN GILIGENTING
- MI DARUL ULUM I
- YAYASAN ATTHOHIRIYAH
- AL ISHLAH
- INSTIKA
- MTS SAYYID YUSUF TALANGO
- RA AL-AMIEN KECAMATAN ARJASA
- SMPN I BATUMARMAR
- SMPN 5 PAMEKASAN
- SMAN 2 PAMEKASAN
- SMKN I PAKONG
- SMPN 1 PROPPO PAMEKASAN
- SMPN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 LARANGAN PAMEKASAN
- SMPN 2 PROPPO PAMEKASAN
- SMAN 5 PAMEKASAN
- SMPN 3 PAMEKASAN
- SMPN 1 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 3 PAMEKASAN
- MTsN PARTEKER PAMEKASAN
- MAN II PAMEKASAN
- SMAN I GALIS PAMEKASAN
- MTsN KADUR PAMEKASAN
- SMAN I PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN I PAKONG PAMEKASAN
- SMPN 6 PAMEKASAN
- MTsN SUMBER BUNGUR PAKONG PMKSN
- SMPN 8 PAMEKASAN
- MAN I JUNGCANGCANG PAMEKASAN
- SMPN 2 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMPN 3 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 4 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAMEKASAN
- SMAN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 PAMEKASAN
- IAIN MADURA PAMEKASAN
- SMPN 1 LARANGAN PAMEKASAN
- SMKN 3 PAMEKASAN
- MIN 1 KONANG PAMEKASAN
- AKADEMI KEPERAWATAN PAMEKASAN
- SMPN 4 PAMEKASAN
- SMPN 7 PAMEKASAN

Lembaga Lainnya

- Lembaga Menajemen Infaq
- PT. POS INDONESIA
- PT. GARAM
- PDAM SUMENEP
- PD SUMEKAR
- PT WUS
- PT TANJUNG ODI
- PT BORODUBUR MEDICON
- Radio Republik Indonesia
- BAZDA
- LAZIS
- PC NU
- PMI
- water.org
- Trisakti Motor
- PT Damri Persero
- Ganesha Operation
- Selamat Pagi Madura



PRODUK
& LAYANAN

Produk dan Layanan 2024

Produk Pendanaan

1. Tabungan Barokah
   Merupakan Produk tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).

2. Tabungan Simpanan Pelajar iB
   Merupakan Produk tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

3. Tabungan Qurban
   Merupakan Produk tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinganan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).

4. Tabungan Haji
   Merupakan Produk tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.

5. Tabungan Umrah
   Merupakan Produk Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan pronsip wadi'ah.

6. Tabungan Hari Raya
   Merupakan Produk Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

7. Tabungan Ukhuwah
   Merupakan Produk Tabungan bersama BPR Syariah seIndonesia yang dimana nasabah penabung dapat mengikuti undian berhadiah yang akan diundi satu tahun sekali.

8. Deposito Mudharabah
   Merupakan Layanan simpanan berupa deposito berjangka untu kmasyarakar umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka pangjang dengan prinsip Mudharabah (bagi hasil).

Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Serba Guna
   Merupakan Produk Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

2. Pembiayaan Kendaraan
   Merupakan Produk Pembaiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

3. Pembiayaan Modal Kerja UMKM
   Merupakan Produk Pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).

4. Pembiayaan Qardh Be To Be
   Merupakan Produk Pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

5. Pembiayaan Kepengurusan SHM
   Merupakan Produk Pembiayaan yang digunakan untuk dana talangan biaya kepengurusan sertifikat tanah,

6. Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Emas)
   Merupakan Produk Pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijaminkan.

7. Pembiayaan Pensiunan
   Merupakan Produk Pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

8. Pembiayaan Al Qordhul Hasan
   Merupakan Produk pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.

9. Pembiayaan Elektronik
   Merupakan Produk pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian Barang-barang Elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

10. Pembiayaan Kepemilikan Rumah
    Merupakan Produk pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan mengunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

11. Pembiayaan Kepemilikan Emas
    Merupakan Produk pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).

12. Produk Ijarah Multijasa
    Merupakan Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.

13. Pembiayaan Istishna
    Merupakan Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah.

14. Pembiayaan Mitra 0%, 3%, dan 6%
    Merupakan Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemberian margin 0%, 3%, dan 6%.

15. Pembiayaan Supel Online
    Merupakan Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk ASN yang memiliki Payroll di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Pembiayaan Supel Online merupakan layanan pengembangan aplikasi mobile banking untuk meningkatkan layanan kepada nasabah agar dapat melakukan pengajuan pembiayaan dengan cepat, mudah, dan efisiensi waktu. Nasabah dapat menentukan nominal dan jangka waktu pembiayaan.

16. Pembiayaan Istishna
    Merupakan Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah.

17. Pembiayaan Mitra 0%, 3%, dan 6%
    Merupakan Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemberian margin 0%, 3%, dan 6%.

18. Pembiayaan Supel Online
    Merupakan Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk ASN yang memiliki Payroll di PT.BPRS Bhakti Sumekar Pembiayaan Supel Online merupakan layanan pengembangan aplikasi mobile banking untuk meningkatkan layanan kepada nasabah agar dapat melakukan pengajuan pembiayaan dengan cepat, mudah, dan efisiensi waktu. Nasabah dapat menentukan nominal dan jangka waktu pembiayaan.

19. Pembiayaan Sarana Umrah
    Merupakan Produk Pembiayaan sarana umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

20. Pembiayaan Sarana Haji
    Merupakan Produk Pembiayaan sarana umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

21. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah
    Merupakan bentuk kerjasama 2 pihak untuk kepemilikan asset (barang) dimana kerjasama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak yang disebabkan oleh pembelian atau pengalihan komersial secara bertahap, sementara pihak yang lain bertambah hak kepemilikannya.

Produk Layanan Digital

1. Layanan Multibiller
   Merupakan layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan pembelian berupa Pulsa, Paket Data, Token listrik,tiket pesawat di kantor layanan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda).

2. BPRS BS Notifikasi
   Merupakan layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa penarikan tabungan minimum transaksi RP.10 Juta dan pencairan deposito serta pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS Masking.

3. Layanan ATM Tanpa Kartu
   Merupakan layanan untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPR Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.

4. Layanan Digital Banking
   Merupakan layanan digital milik bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dan memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi, regitrasi pembukaan rekening ,pengajuan pembiayaan online, hingga transaksi secara online. Layanan digital banking BPR Syariah Bhakti Sumekar diantaranya BBS Mobile, BBS Setrik, BBS Merchant, Tabungan Gaul IB, ATM, dan CRM Cardless.

4. Layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Jatim
   Merupakan layanan pembayaran tagihan Pajak Kendaraan Bermotor yang dapat dilakukan melalui teller atau BBS Mobile.

PROFIL
KARYAWAN

Prestasi dan keberhasilan implementasi strategi bisnis yang di laksanakan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) bertumpu pada sumber daya manusia yang handal dan terlatih. Kontribusi karyawan dari segala lini merupakan kunci sukses dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah dan mempertahankan soliditas posisi Bank di tengah ketatnya kompetisi.

Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance-driven culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellence.

Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi adanya kebutuhan yang besar akan sumber daya manusia yang kompeten dalam bisnis perbankan syariah baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam menyikapi kondisi tersebut BPR Syariah Bhakti Sumekar telah memiliki strategi dan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci sukses memenangkan persaingan.

Secara organisatoris, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) akan senantiasa mengembangkan jaringan bisnis dan tentunya hal ini akan membutuhkan jumlah sumber daya manusia semakin besar dan berkualitas agar jaringan bisnis yang telah dibuka bisa memperoleh hasil yang optimal. Seiring dengan berkembangnya perusahaan telah dilakukan penetapan mengenai kebijakan dan strategi sumber daya manusia dalam berbagai tingkatan.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan Sumber Daya Manusia didasarkan dari Rencana Bisnis Bank 2023. Perencanaan tersebut merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. Pada tahun 2023 jumlah pegawai PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mencapai 358 orang. BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi unsur pimpinan.

Rekrutmen dan Seleksi

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan lembaga pendidikan terbaik yang ingin mengembangkan perbankan syariah sebagai pilihan karir. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan terbaik sebagai sumber calon talenta di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Selain itu, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) juga memberi peluang bagi profesional untuk mengembangkan karir.

Jumlah Total Pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar

Sampai akhir tahun 2024, jumlah pegawai sebanyak 337 orang, mengalami penurunan 6,23% dari 358 pada tahun 2023. Tercatat jumlah pegawai mengalami penurunan sebanyak 21 pegawai pada tahun 2024.



Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Pendidikan	2022	2023	2024
Pasca Sarjana	19	19	19
Sarjana	276	257	246
Sarjana Muda	15	14	9
SLTA	70	67	62
SLTP	1	1	1
SD	0	0	0
Jumlah	381	358	337

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	2022	2023	2024
Direksi	2	3	3
Staff Banking	265	245	273
Non Staff Banking	66	63	61
Outsourcing	0	0	0
Jumlah	381	358	337

Pelatihan Dan Pendidikan Karyawan

Demi Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan. Pada Tahun 2024 PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah melaksanakan 25 Pelatihan Dan Pendidikan dengan total biaya pendidikan yang dikeluarkan sebesar Rp 889.667.713

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

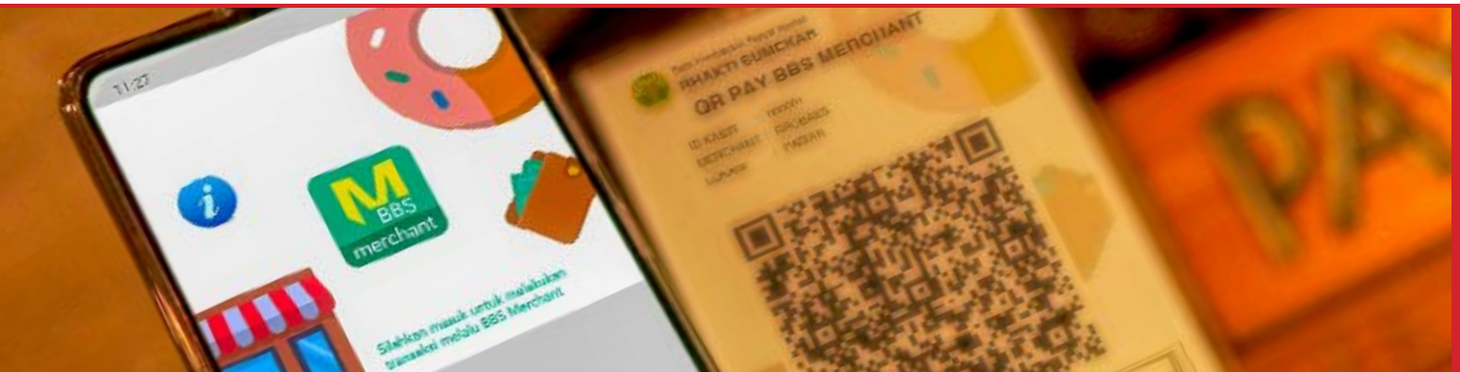
Status	Jenis Kelamin	Jumlah
Tetap	Laki-Laki	112
	Perempuan	71
Kontrak	Laki-Laki	121
	Perempuan	33



PELATIHAN & PENDIDIKAN
KARYAWAN

Demi peningkatan pelayanan dan peningkatan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Sehingga kedepan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan.

No	Keterangan	Tanggal	Nominal
	General Banking		
1	Pelatihan Update Implementasi Pelaporan Tabungan Ukhuwah 21-23 Jan	22-23 Januari 2024	6.550.000
2	Sertifikasi Level 2 Kompartemen Asbisindo	24-27 Februari 2024	13.354.838
3	Sertifikasi Level 2 Kompartemen Asbisindo	27-30 Juli 2024	16.148.711
4	Sertifikasi DPS	28-29 Juni 2024	13.401.749
5	Sertifikasi Komisaris	04-08 Juli 2024	16.250.000
	Retail & Micro Banking		
1	Penyusunan Kebijakan Pendukung dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan	15 November 2024	1.000.000
2	Munas dan BPRS Submit tahun 2024	05-07 Desember 2024	8.850.000
3	Upgrading Pengurus Kompartemen Asbisindo	23-24 Februari 2024	4.738.511
	Legal And Sharia Compliance		
1	Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko	08-09 Maret 2024	30.000.000
2	Pelatihan Mitigasi Resiko hukum dalam Perbankan	23-28 Oktober 2024	10.995.000
	Service, Selling & Marketing		
1	Pelatihan Gadai Emas Syariah Tingkat Muda	05-07 Maret 2024	105.955.000
2	Pelatihan Tema The Power Communication	21-22 Mei 2024	2.250.000
3	Kupas Tuntas Dampak Hukum Agunan yang diambil alih dan dilelang oleh bank dikaitkan dengan UU P2SK	20-21Juni 2024	2.000.000
4	Pelatihan Admin	20-27 September	3.205.900
5	Kupas Tuntas Penerapan Pembiyaan Musyarakah Mutanqishah	07 November 2024	500.000
6	Analisa Pembiayaan Skoring	04 Desember 2024	14.277.000
	Consumer & Comercial Banking		
1	Pelatihan Edukasi Keuangan Bersama Guru	17 Mei 2024	83.666.954
2	Pelatihan Strategi dan Eksekusi Pengelolaan Dana Desa	21-23 Juli 2024	28.891.619
	Information & technology Program		
1	Pelatihan ISO 27001	29-31 Januari 2024	7.770.000
2	Bimbingan Teknologi Tools Assesment Implementasi PDP	08 Agustus 2024	950.000
	Workshops		
1	Workshop Pra Ijtima	09 September 2024	16.942.241
	Seminars		
1	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) thn 2024	16 Juli 2024	0
2	Sosialisasi Nasioanal	08-10 Agustus 2024	20.900.000
3	Sosialisasi "Step Into Platform Era"	13 Agustus 2024	1.000.000
4.	Sosialisasi Nasional dan Silaturrahmi PSP tahun 2024	08 Agustus 2024	16.281.529
	Other Programs		
1	Studi Banding Ke BPR Bank Kulon Progo Dan BPR Gunung Kidul Tgl		254.881.638
2	Studi banding Ke BPRS Delta Artha	04 Juni 2024	7.510.000
3	Kompartemen Asbisindo DPW JATIM PLUS		4.738.511
	Total		



SISTEM REMUNERASI

Sejalan dengan harapan Perusahaan, manajemen memiliki komitmen untuk selalu memberi perhatian yang besar agar standar remunerasi PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) memiliki posisi yang baik di pasar. Sistem remunerasi yang diterapkan dengan asas pay for position dan pay for performance. Remunerasi terdiri dari gaji dan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk merangsang kinerja terbaik pegawai. Sistem remunerasi diarahkan agar memperbesar porsi variable pay dibandingkan dengan fixed pay. Adapun dasar Penentuan Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta karyawan mengacu pada Peraturan Menteri dalam negeri No.22 tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan rakyat milik pemerintah daerah yang ditetapkan dalam RUPS untuk pengurus dan SK Direksi untuk karyawan.

PENGHARGAAN SAMPAI 2023

Kerja keras PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dalam memberikan produk dan layanan prima telah membuahkan beberapa prestasi yang diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kemitraan yang dibina dengan baik antara Bank dengan nasabah maupun antara manajemen dengan karyawan BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sampai tahun 2020, tidak sedikit prestasi maupun penghargaan yang telah diperoleh yaitu :

2012 - 2013



Infobank Sharia Finance Award 2012

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2011 pada tanggal 04 Oktober 2012

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan



Peringkat 2 The Best Islamic Rural Bank 2013

Mendapat peringkat kedua dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 22 Februari 2013

Karim Business Consulting adalah perusahaan konsult yang memiliki fokus pada ekonomi dan keuangan islam.



Predikat sangat bagus sharia finance award 2013

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finence Award 2013 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan 2012 pada tanggal 06 November 2013

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan.

2014



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank assets ≥ 100Bn

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Asets ≥ Rp 100 milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank Java Region

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 2 the BESt islamic rural bank assets ≥ 100Bn

Peringkat Kedua The Best Islamic Rural Bank Asets ≥ Rp 100 Milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat kedua the best islamic rural bank java region

Mendapat Peringkat Pertama The Best Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat sangat bagus infobank sharia finance award 2014

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2014 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2013 pada tanggal 30 SePTember 2014.



Juara pertama BUMD Leader madura award 2014

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

Madura Award dIlkuti berbagai BUMD di Madura dengan membandingkan data Laba serta Kontribusi PAD terhadap daerah.

2015



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2015

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2015 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2014 pada tanggal 16 Oktober 2015



Juara pertama BUMD Leader Madura awards 2015

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

2016



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2016 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2015 pada tanggal 30 September 2016.



Juara pertama BUMD terbaik Madura Awards 2016

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.



Golden Award Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Golden Award 2011 - 2015 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 30 September 2016.

2017



Predikat Sangat Bagus Infobank 2017

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2017 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.



Golden Awards Sharia Finance Awards 2017

Penghargaan Golden Award 2012 - 2016 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.

2018



Golden Awards

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finence Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus sejak 2013 - 2017,
pada tanggal 26 September 2018.



The Best Assets Quality

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finence Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas kualitas aset 2017,
pada tanggal 26 September 2018.



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2017

2019



Golden Awards Sharia Finance Awards 2019

Penghargaan Golden Award 2014 - 2018 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019



Top BUMD sebagai Top BUMD 2019

Penghargaan Top BPRS 2019 dari Top BUMD 2019 untuk PT.BPRS Bhakti Sumekar



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2019

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019

2021



Anugerah Syariah Republika 2021

Penghargaan Anugerah Syariah Republika 2021 dari REPUBLIKA kepada PT. BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) sebagai BPRS Pemberdayaan UMKM Terbaik.

2022



Top BUMD Awards 2022 BPRS - Bintang 5

Penghargaan Top BUMD Awards 2022 untuk Pelayanan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda)Bintang 5.



TOP BUMD 2022

Penghargaan Top BPRS 2022 dari Top BUMD Awards untuk Pelayanan PT.BPRS Bhakti Sumekar - Bintang 5



Piagam Penghargaan BUMD 2022

Piagam Penghargaan BUMD dengan Penyelesaian Laporan secara Tepat Waktu dan Lengkap

2023



Top Digital Awards - The Winner 2023

Penghargaan Top Digital



Top Digital Implementation 2023 #STAR 4

Penghargaan Winner On Top Digital Awards 2023

PT BPRS BHAKTI SUMEKAR

2024



Kejar Awards 2024 - Bank Impelementasi Kejar Terbaik
Bank Perekonomian Rakyat/Bank Perekonomian Rakyat Syariah

PERISTIWA PENTING 2024

Pengajian dan Diskusi Penguatan
BPRS Wilayah Kerja Surabaya



Rapat Diseminasi Rancangan
Bisnis Bank Tahun 2024



Pelatihan Gadai Emas (Rahn)
Tahun 2024



Kegiatan Literasi Keuangan
di Otoritas Jasa Keuangan Surabaya



Kunjungan Direksi Anngota Kompartemen BPRS
Asbisindo DPW Sulawesi Raya



Kunjungan Kompartemen BPRS Asbisindo
DPW Yogyakarta



Literasi Keuangan Cerdas dan
Bijak dalam Berinvestasi



Pembekalan Umroh
Karyawan Tahun 2024



Pelatihan Analisa Pembiayaan
Sistem Skoring



Hari Jadi Sumenep
Ke 755



Penerimaan Hadiah dalam Rangka
Pencanangan Gencarkan (Gerakan
Nasional Cerdas Keuangan)



Literasi Keuangan di Kantor Regional IV
Jawa Timur Tahun 2024



Rapat Evaluasi Bisnis
Tahun 2024



Kegiatan Literasi Keuangan
di SMPN 1 Sumenep



Kegiatan Literasi Keuangan
Bersama Guru Kabupaten Sumenep



Rapat Koordinasi dengan
Kepala Divisi Tahun 2024



Rapat Implementasi Transaksi Non Tunai
dan Sistem Keuangan Desa Online



Kunjungan Belajar
SDN Pangarangan 1 ke
PT.BPRS Bhakti Sumekar



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Tahun 2024



Semarak HUT RI ke 79
PT.BPRS Bhakti Sumekar



PENYALURAN
BANTUAN LANGSUNG TUNAI 2024

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai dilakukan dibeberapa kecamatan Sumenep

Penyaluran BLT Kecamatan Ambunten Timur
Tahun 2024



Penyaluran BLT Desa Keles
Tahun 2024



Penyaluran BLT Desa Lanjuk Kec. Manding
Tahun 2024



Penyaluran BLT Desa Manding Timur
Tahun 2024



Penyaluran BLT Desa Karangnangka Kec.Rubaru
Tahun 2024





" Bersama Kita Bisa...
Bersemangat Kita Mampu... "

Hairil Fajar
Direktur Utama





71	Laporan Dewan Komisaris
76	Profil Dewan Komisaris
78	Laporan Dewan Pengawas Syariah
80	Profil Dewan Pengawas Syariah
82	Laporan Direksi
88	Profil Direksi

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan dan sambutan jajaran manajemen yang teridiri dari Dewan Komisaeis, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas syariah. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2024.



LAPORAN KOMISARIS

Laporan dan sambutan jajaran Dewan Komisaris.. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2024.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihi. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya.

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihi. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait dengan pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tahun buku 2024.

Dewan Komisaris dalam tugasnya senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil Direksi sejalan dengan kepentingan Bank. Pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dan Dewan Pengawas Syariah serta rapat dengan manajemen Bank maupun rapat dengan komite-komite terkait dibidang masing-masing.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris turut dalam penyusunan strategi Bank dan pengawasan terhadap implementasi strategi Bank. Pengawasan terhadap perumusan strategi Bank dilaksanakan dengan melakukan pengawasan dan memberikan arahan terhadap penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap implementasi strategi Bank melalui Rapat Gabungan bersama Direksi.

Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, termasuk evaluasi terhadap RBB dan Corporate Plan serta kinerja keuangan tahun 2024 setiap bulan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian RBB, khususnya terhadap pencapaian beberapa aspek penting dalam rencana bisnis seperti penyaluran pembiayaant, perbaikan kualitas aset, penghimpunan dana pihak ketiga, produktivitas.

Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 telah dijalankan dengan baik, tercermin dari langkah-langkah yang telah diambil dan saran / petunjuk yang diberikan kepada Bank sepanjang tahun dari waktu ke waktu khususnya kegiatan memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank.

Penilaian terhadap kinerja Direksi didasarkan penilaian didalam pengelolaan usaha Bank BPRS Bhakti Sumekar, Dewan Komisaris menggunakan dua dasar penilaian, yakni pencapaian finansial dan non finansial. Faktor utama yang diukur dari pencapaian finansial yaitu pemenuhan target-target yang telah ditetapkan dan disepakati dalam Rencana Bisnis Bank. Di antara indikator tersebut adalah nilai aset, total Dana Pihak Ketiga (DPK), total penyaluran pembiayaan, biaya operasional, pendapatan operasional. Selanjutnya juga diukur rasio-rasio penting seperti rasio Non-Performing Financing, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) serta indikator keuangan lainnya yang lazim digunakan sebagai alat ukur kinerja Bank.

Sebelum memberikan penilaian kinerja Direksi Dewan Komisaris mengawali dengan mencoba memberikan gambaran informasi umum tentang kondisi perekonomian yang ada , tentang kondisi perbankan di jawa timur maupun tentang kondisi kinerja BPRS BPRS yang ada di Jawa Timur sebagai dasar pertimbangan dalam penilaian.

KONDISI PERENONIMAN

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 3,2%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun inflasi berhasil ditekan, ketidakpastian tetap tinggi akibat ketegangan perdagangan dan faktor geopolitik lainnya. Tensi geopolitik Israel-Palestina tereskalasi menjadi konflik beberapa negara di kawasan Timur Tengah, turut menahan pertumbuhan ekonomi global lebih lanjut. Sebagai negara Kawasan penghasil minyak, konflik tersebut memicu volatilitas di pasar komoditas, terutama harga minyak mentah sempat meningkat pada Oktober 2024. sebagai dampak shock akibat sentimen eskalasi tensi geopolitik, namun secara umum harga komoditas sepanjang tahun 2024 terus mengalami penurunan sejalan dengan suplai yang memadai di tengah permintaan yang relatif masih tertahan. meredanya disrupsi suplai akibat menurunnya intensitas konflik Rusia-Ukraina turut mendukung terjaganya harga komoditas.

Dari sisi ekonomi nasional, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan dengan stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan yang meningkat. Perekonomian Indonesia menunjukan resiliensi yang tumbuh stabil pada tahun 2024, sebesar 5,03% yoy. Pertumbuhan tersebut utamanya didorong oleh permintaan domestik yang tetap kuat di tengah kontraksi net eskpor, seiring dengan penurunan harga komoditas dan perlambatan ekonomi global.

Terjaganya permintaan domestik juga didukung oleh inflasi yang rendah dan terkendali selama tahun 2024, sehingga menopang daya beli masyarakat. Penurunan inflasi pada tahun 2024, selain itu penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) yang sejalan dengan turunnya harga minyak dunia, serta kebijakan penurunan harga tiket pesawat dan kereta api, juga turut mendorong turunnya inflasi. Di samping itu naiknya harga emas global mendorong kenaikan harga emas dan perhiasan domestik sehingga mendorong inflasi inti.

KONDISI PERBANKAN DAN KHUSUSNYA BPRS DI JAWA TIMUR

Siaran Pers Kantor OJK Provinsi Jawa Timur tanggal 20 Januari 2025 menyebutkan bahwa Kredit perbankan pada posisi November 2024 tumbuh 6,96 persen (yoy) menjadi sebesar Rp. 609,13 triliun, sementara itu Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 4,93 persen (yoy) atau menjadi sebesar Rp791,52 triliun, hal tersebut mengakibatkan LDR di Jawa Timur menjadi sebesar 81,64 persen.

kinerja perbankan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pembiayaan / kredit dan terjaganya likuiditas. kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL net perbankan sebesar 1,35 persen dan NPL gross sebesar 3,07persen. Seiring pemulihan yang terus berlanjut di sektor riil khususnya di sektor UMKM. Selanjutnya, Perbankan di Jawa Timur meyakini bahwa risiko perbankan pada triwulan IV 2024 masih terjaga dan terkendali, Secara keseluruhan, pertumbuhan kredit, peningkatan DPK, dan pengelolaan risiko yang stabil menunjukkan bahwa sektor perbankan berada dalam posisi yang baik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi regional. Hal ini menjadi indikator positif bahwa perbankan mampu beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang menantang dan terus berkontribusi pada pemulihan ekonomi, khususnya di wilayah Jawa Timur

Data Statistik Perbankan Syariah OJK di tahun 2024 nampak menampilkan kinerja Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) tiga komponen utama nya menunjukkan peningkatan, sisi Aset BPRS di jatim tumbuh 5,4 persen dari total Rp. 3,01 trilyun di tahun 2023 menjadi Rp. 3,18 trilyun di tahun 2024 kemudian Penyaluran Pembiayaann tumbuh nya 9,2 persen dari total Rp. 1,94 trilyun di tahun 2023 menjadi Rp. 2,12 trilyun di tahun 2024 demikian juga kondisi Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 4 persen dari dari total Rp. 2,21 trilyun di tahun 2023 menjadi Rp.2,3 trilyun di tahun 2024, atas kondisi tersebut FDR BPRS di Jawa Timur di tahun 2024 menjadi 92,20 persen dari tahun sebelumnya sebesar 87,75 persen sementara itu NPF menunjukkan kondisi memburuk meningkat dari tahun sebelumnya tahun 2023 sebesar 10,79 persen di tahun menjadi sebesar 12,26 persen. Kondisi ROA BPRS di jawa timur pada tahun 2023 menunjukkan penurunan di tahun 2023 sebesar 2,05 persen di tahun 2024 menjadi 1,51 persen dan untuk ROE BPRS di Jatim dii tahun 2022 sebesar 19,92 persen di tahun 2024 menjadi 15,08 persen.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Pengurus BPRS Bhakti Sumekar mempunyai tugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan BPRS sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS Bhakti Sumekar dalam menjalankan pengurusan usaha Bank. Untuk mengimplementasikan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dimaksud tersebut mencakup visi, misi, struktur organisasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara pengangkatan dan pemberhentian, larangan, pengaturan etika kerja, waktu kerja, pengaturan rapat Dewan Komisaris, dan rapat Komite – Komite dibawah Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024, Direksi BPRS Bhakti Sumekar telah berupaya bekerja secara maksimal dengan selalu berusaha menjaga peningkatan pertumbuhan bisnisnya, total aset tercatat masih pada kisaran satu triyun rupiah menjadikan Bank BPRS Bhakti Sumekar ini selama beberapa tahun berturut – turut sebagai tetap sebagai Bank BPR Syariah dengan aset terbesar di Jawa Timur, dan menjadikan BPRS Bhakti Sumekar berada dalam peringkat terbesar di Indonesia. Namun demikian pencapaian kinerja keuangan BPR Bhakti Sumekar Syariah di tahun 2024 dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2024 untuk pos-pos tertentu khususnya aset, penjaluran pembiayaan demkian juga dana pihak ketiga di tahun 2024 nampak masih belum sesuai dengan target yang diharapkan oleh Bank, sementara laba tahun berjalan di tahun 2024 justru telah melewati darii target dalam RBB,

Evaluasi kinerja Direksi, dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) yang telah disetujui sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Beberapa indicator yang masuk dalam KPI tersebut, antara lain mencakup laba Bank, pembiayaan, dan inisiatif strategis. Selain itu parameternya adalah tingkat kesehatan Bank serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga turut mempertimbangkan kondisi eksternal yang berkembang dalam memberikan penilaian terhadap Direksi, Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah merespons situasi eksternal dengan cukup baik sehingga menghasilkan kinerja yang masih masih cukup baik bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar, pencapaian tersebut tentu tak dapat dipisahkan dari penerapan strategi dan kebijakan strategis yang ada, beberapa strategi telah diterapkan, misalnya pengelolaan pertumbuhan pembiayaan dilakukan secara sehat melalui berbagai produk, Selain dengan dukungan mobile banking yang telah dimiliki oleh BPRS Bhakti Sumekar, Direksi memperkuat pendanaan dengan meningkatkan produk tabungan wadiah, tabungan simple dan lain sebagainya, hal itu dilakukan melalui pengembangan platform dan solusi yang inovatif serta strategi akuisisi yang efektif.

Dari sisi finansial, mengacu data keuangan kinerja Bank - Bank BPRS di jawa timur pada periode Desember 2024 sebagaimana statistik Perbankan Syariah diatas yang menunjukkan Kinerja Keuangan BPRS di Jawa timur dalam kondisi yang relatif baik, sementara Dewan Komisaris mencatat bahwa Bank BPRS Bhakti Sumekar masih Nampak belum menunjukkan perubahan yang kearah positif pada beberapa pos keuangannya, total aset di tahun 2023 Rp. 1,20 trilyun di tahun 2024 menjadi Rp. 1,09 trilyun,, Penyaluran Pembiayaan di tahun 2023 Rp. 663,2

milyar di tahun 2024 menjadi Rp. 642 milyar demkian juga DPK di tahun 2023 Rp.934 miyar namun di tahun 2024 menjadi Rp. 831,5 milyar, hal ini terutama nampaknya lebih dipengaruhi adanya regulasi pemerintah pusat dalam mengatur tata cara pembayaran gaji ASN Kabupaten Sumenep, untuk itu Dewan Komisaris telah menyampaikan pada Direksi BPRS Bhakti Sumekar agar perlu segera melakukan langkah strategi maupun Langkah aksi korpoasi yang positif guna mewujudkan pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun 2025 mendatang,

Dari sisi profitabilitas Dewan Komisaris mencatat bahwa Bank Bhakti Sumekar telah membukukan laba di tahun 2024 sebesar Rp. 11 milyar meningkat dari kondisi tahun 2023 Rp. 10,1 milyar. salah satu penyebabnya adalah adanya beberapa nasabah segmen pembiayaan tertentu yang memberikan konstribusi pada laba yang cukup significant berkaitan dengan siklus usaha nasabah seperti pembiayaan pada proyek maupun pembiayaan dengan jaminan gadai yang memiliki siklus jangka pendek.

Cash Ratio pada semester II tahun 2024 adalah sebesar 52,27 % angka Ratio ini dapat dikategorikan bahwa perusahaan masih memilki kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendeknya, namun Dewan Komisaris mencatat kondisi Cash Ratio tersebut masih jauh dari yang direncanakan pada target tahun 2024 karenanya Dewan komisaris mengingatkan kepada manajemen agar memantau posisi ratio – ratio keuangan secara real time demikian juga pada parameter ratio keuangan lainnya seperi KPMM, NPF , BOPO maupun ROI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya menjalankan kegiatan usaha perbankan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan termasuk perubahannya. Direksi juga telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap aspek syariah Dewan Komisaris juga mendorong agar terus ,mengupayakan adanya efisiensi biaya serta peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan ekspansi pembiayaan yang dilepas dengan selalu memperhatikan azas kehati-hatian dan posisi likuiditas bank. Atas kondisi-kondisi tersebut, Dewan komisaris sangat mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2023 dalam menjalankan Perusahaan, karenanya penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi adalah cukup baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata Kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) Bank BPRS Bhakti Sumekar secara umum cukup baik. tercermin dari penerapan prinsip-prinsip GCG yang cukup memadai. Dari sisi struktur Governance telah terbentuknya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang telah membantu tugas Dewan Komisaris dalam proses pelaksanaan pengawasan, Komite - komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga membantu memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian maupun nasihat terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan pengurusan Bank Infrastruktur tata kelola Bank berupa kebijakan dan prosedur bank,tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank. Dari sisi proses Governance,

Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan melalui rekomendasi yang dibuat oleh komite level Dewan Komisaris. Dalam Upaya meningkatkan pelaksanaan aspek GCG melakukan pengkinian piagam komite sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris menyadari semakin kompleksnya risiko harus diimbangi dengan peningkatan praktek tata kelola yang baik (good governance) serta fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko bank. Penerapan manajemen risiko yang memadai dan efektif merupakan salah satu hal yang selalu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

PT BPRS Bhakti Sumekar terus melakukan upaya pengendalian risiko yang bertujuan agar aktivitas usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan BPRS maupun yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha bank. Hal ini merupakan salah satu langkah pengendalian risiko bank serta salah satu bagian dari strategi jangka Panjang.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan system manajemen risiko telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif oleh BPRS dengan memelihara tingkat profil risiko selama tahun 2024.

Dalam menjalankan penerapan pengendalian risiko, Perseroan memiliki pedoman dan panduan yang tertulis pada Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang digunakan sebagai pedoman yang bersifat strategis dan komprehensif dalam rangka penerapan serta pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan. Perseroan juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang cukup memadai sehingga ketepatan penilaian parameter pada tiap risiko dapat diyakini, baik penilaian pada faktor risiko inheren maupun faktor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Perseroan senantiasa mengedepankan upaya untuk memitigasi risiko melalui pengawasan aktif dan pro aktif.

STRATEGI PERBAIKAN KINERJA BANK

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi pada prinsipnya Dewan Komisaris senantiasa mendukung segala upaya manajemen untuk melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian agar Bank BPRS Bhakti Sumekar lebih cekatan dan antisipatif dalam menghadapi dinamika perekonomian nasional dan kondisi bisnis. Namun demikian Dewan Komisaris juga secara intensif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat agar pelaksanaan perbaikan kinerja Bank dapat

persaingan yang semakin banyak dan kompleks serta untuk menghadapi tantangan kedepan dalam upaya meningkatkan kinerja bank, ada beberapa upaya yang harus dilakukan pihak manajemen, antara lain : • Penajaman segmentasi dan strategi penghimpunan dan penyaluran dana agar lebih focus pada kondisi yang ada dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan semua operasional yang ada, Melakukan optimalisasi pengelolaan Asset Liabity Management agar tidak terdapat mismatch yang akhirnya dapat menghasilkan laba yang signifikan atas pengelolaan yang dilakukan, pengembangan dan peningkatan layanan perbankan berbasis IT, termasuk ATM tanpa kartu. • Strategi pengembangan pembiayaan agar tidak terlalu difokuskan pada lini bisnis konsumer, namun pada juga mengembangkan sektor lain komersial, dan UMKM, Berupaya menekan NPF sekecil mungkin. Pada setiap pertemuan dengan direksi, kami selalu mengingatkan beberapa hal yang terkait dengan strategi dan upaya yang harus dilakukan untuk menekan NPF, demikian juga agar segera menyelesaikan aset yang belum bisa memberikan produktifitas laba khususnya pada persediaan murabahah.

Dewan Komisaris secara reguler telah memberikan rekomendasi dan mendorong manajemen untuk mengoptimalkan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki Bank, agar Bank mampu menghadapi tantangan dan menangkap peluang yang ada. Dewan Komisaris memahami bahwa tahun 2025 ini adalah tahun yang masih cukup sulit bagi semua sektor dunia bisnis, termasuk perbankan, namun dalam hal ini manajemen dituntut untuk selalu membuat inovasi - inovasi baru yang sekiranya lebih bisa menarik nasabah dalam kondisi apapun, misalnya dengan memberikan kemudahan dalam bertransaksi, menggunakan media teknologi yang memadai dan dengan cara menfungsikan satuan kerja Marketing Funding serta lebih meningkatkan kepercayaan para nasabah agar mereka lebih yakin untuk menanamkan dananya di perusahaan.

Oleh karena itu, kami berharap Manajemen senantiasa terus bekerja keras untuk lebih meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana pihak III di waktu mendatang. Ke depan Bank BPRS Bhakti Sumekar akan memiliki landasan keuangan yang lebih kuat dan sehat, sehingga mampu untuk meningkatkan profitabilitas Perusahaan apalagi dengan adanya penambahan permodalan dari pemerintah kabupaten Sumenep kepada BPRS Bhakti Sumekar.

Terkait pembiayaan bermasalah, Dewan Komisaris menyarankan agar direksi lebih serius menangani permasalahan NPF termasuk penyelesaian masalah debitur bermasalah yang masih dicatat dalam pembukuan bank ataupun diluar catatan pembukuan bank (hapus buku), dengan terus memotivasi team Remedial yang sekarang sudah menjadi Divisi / bagian tersendiri, untuk menangani masalah piutang macet, serta segera melakukan langkah-langkah perbaikan dari semua sisi.

Memahami pada tahun 2024 merupakan masa – masa pasca pandemi covid-19, dilanjut adanya kegiatan pemilihan presiden pemilihan legislative dan pemilihan kepala daerah, yang mana dengan kejadian ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat secara luas dan menyeluruh yang sedang berjuang dalam pemulihan ekonomi, khususnya nasabah pembiayaan swasta / non PNS.

Direksi Bank BPRS Bhakti Sumekar diharapkan agar selalu melakukan evaluasi dan selalu mengkaji terhadap langkah – langkah strategi bisnis yang lebih tepat didalam mengelola asset Bank mengingat sebagaimana catatan yang disampaikan dari Pemegang Saham Pengendali serta perlu memahami bersama bahwa dari total asset yang dimiliki dan dikelola Bank sekitar lebih dari 75% diantaranya berasal dan diperoleh dari dana pihak lain / masyarakat yang perlu dijaga.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan dukungannya, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi kami sampaikan kepada Direksi dan jajaran manajemen Bank BPRS Bhakti Sumekar serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerjakeras yang telah dipersembahkan kepada Bank BPRS Bhakti Sumekar. Tak lupa, apresiasi juga kami tujukan kepada Dewan Pengawas Syariah atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada nasabah, mitra kerja, dan regulator atas dukungannya baik bagi Bank maupun industri secara keseluruhan. Semoga di tahun mendatang kerjasama serta kinerja yang lebih baik dapat kita tingkatkan demi kemajuan Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Wabillahitaufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Sumenep, 22 April 2024
atas nama,
Dewan Komisaris



Komisaris Utama
Ir. Edy Rasiyadi, M.Si



Ir. Edy Rasiyadi, M.Si

Komisaris Utama

59 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 08 Agustus 1965.

Pengalaman Kerja :
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, pernah menjabat sebagai Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2008-2009), Kepala Dinas P.U Pengairan Kab.Sumenep (2010-2011), Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2013), Sekretaris Daerah (2019).

Pendidikan :
Lulusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang 1989 dan Magister Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang 2001.

Dasar Pengangkatan:
Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 02 tanggal 03 Agustus 2019.

Dr. Hj. Alwiyah, SE., MM

Komisaris Anggota

52 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep, 28 Januari 1973

Pengalaman Kerja :
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat sebagai Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja (2002-2006), Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja (2006-2010), Rektor Universitas Wiraraja Periode I (2010-2014), Rektor Universitas Wiraraja Periode II (2014-2018)

Pendidikan :
Lulusan jurusan Akuntansi Universitas tujuh Belas Agustus Surabaya, Meraih gelar Magister Manajemen - Universitas Wijaya Putra Surabaya, dan Doktor jurusan Ilmu Ekonomi – Universitas Airlangga.

Dasar Pengangkatan:
Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR.Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte No.03 tanggal 27 Desember 2024.





Ersam Fansuri

Komisaris Anggota

63 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Surabaya, 13 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kabag Umum PT.Mulia Sasmita Bhakti(1985-1987), Staff Support Pembiayaan Bank Duta Cabang Malang(1989-1991), Staff Support Pembiayaan dan Assistant Acc. Officer Bank Duta Cabang Surabaya(1991-1992), Credit Support Head dan Businness Customer Unit Head Bank Duta Cabang Cilacap(1992-1996), Kredit Support Bank Muamalat Cabang Surabaya(1996-2002), Account Manager Bank Muamalat(2002-2003), Branch Manager dan Branch Supervision Bank Bukopin Syariah(2003-2009), Branch Manager Koordinator Wil Atim(2012-2018), Ketua Bidang Keuangan/ Pembiayaan Pinbas, Anggota Bidang Penelitian Pengembangan dan Kerjasama DHD 45 (2018), Anggota Bidang Pengembangan Usaha DHD 45 (2019), Advokad/Legal Konsultan (2019).

Pendidikan :
Lulusan Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 2001

Dasar Pengangkatan:
Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.

LAPORAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Assalamu'alikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dalam rangka melindungi ummat, supaya dapat bermuamalah sesuai dengan syariah (himmatul ummah, 'anil muammalah ghairi syar'iah) terutama dalam transaksi akad-akad di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep maka kami DPS (Dewan Pengawas Syariah) selalu mengawasi pelaksanaan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) di lapangan. Apakah fatwa DSN sudah dijalankan dengan baik atau masih ada ketidak sesuaian. Kami selalu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan direksi, dalam hal ini kami dituntut untuk lebih serius dan hati-hati dalam mengawasi.

Pada saat ini, disrupsi merupakan keniscayaan yang tidak terelakkan. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah penyadaran pada para pelaku perbankan syariah untuk menyiapkan diri dan terus adaptif dengan dinamika zaman, termasuk menghadapi tantangan disrupsi. Sehingga para pelaku di sektor perbankan syariah harus memitigasi dan mengantisipasinya.

Alhamdulillah, Bank BPRS Bhakti Sumekar terus berupaya untuk membuat beberapa terobosan, terutama terkait dengan kemajuan digitalisasi teknologi. Dengan memberikan layanan mobile banking dimana di dalamnya terdapat beberapa fitur layaknya bank Umum, seperti cek saldo, transfer antar rekening, serta layanan PPOB diantaranya: Pembayaran rekening listrik, PDAM, pembelian pulsa, pembayaran pajak kendaraan bermotor, dan lain-lain.

Namun, disisi yang lain Dewan Syariah Nasional mengeluarkan Fatwa nomor 153/DSN-MUI/VI/2022 tentang Pelunasan Utang Pembiayaan Murabahah Sebelum Jatuh Tempo. Hal ini diadakan untuk bisa bersaing dengan bank Umum. Namun dalam ketentuan hukumnya terdapat:

1. Dalam pembiayaan Murabahah pada saat akad harus disepakati
   - Harga perolehan;
   - Harga jual tunai (Tsaman Naqdy); dan
   - Harga jual tidak tunai (Qimah Ismiyyah);
2. PU-PMSJT boleh dilakukan baik atas kehendak nasabah maupun atas kehendak LKS;
3. Jika PU-PMSJT dilakukan, baik atas kehendak nasabah maupun atas kehendak LKS, LKS sebagai penjual wajib memberikan potongan harga dari Qimah Ismiyyah;
4. Atas potongan harga dari Qimah Ismiyyah sebagaimana dimaksud pada angka 3, maka total sisa harga yang harus dibayarkan oleh nasabah sebagai pembeli pada saat PU-PMSJT adalah Qimah Haliyyah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar.

Hal ini menurut DPS BPRS Bhakti Sumekar sangat sulit diterapkan oleh bank Sya-riah pada umumnya juga BPRS Bhakti Sumekar. Sehingga perlu disederhanakan agar tujuan dari fatwa ini Bank Syariah bisa bersaing dengan Bank Umum bisa tercapai. Sekian dan Terimakasih.

Wassalamu'alikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sumenep, 30 April 2024
atas nama,
Dewan Pengawas Syariah



DEWAN PENGAWAS SYARIAH



48 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Makkah 01 Agustus 1976.

Pengalaman Kerja :
Sebelummenjabatsebagaiketuadewanpengawassyariah pernah menjabat sebagai Ketua Rayon As-Syifa TMI Al-Amien Parenduan(1992-1993), Ketua Fasilitator Ikatan Santri TMI Al- Amien(1992-1994), Tenaga Pendamping (Mutawwif) Jamaah Haji Onhplus PT.Travel Fath Indah(1998-2000), Tenaga Musim Haji Depag(2002), Ketua Sekretaris Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Sudan dan Eritria(2005-2007), Pembantu Rektor 3 Institut Disorah Islamiyah Al Amien(2007-2012).
Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Parenduan, Ketua Umum Asosiasi Dewan Pengawas Syariah, Bank Syariah se Jawa Timur, Bali, NTB(ADPASI), sebagai Muqaddam dan sesepuh Khuwaidem Attariqah Attijaniyah, Koordinator Badan Silaturrahmi Ulama Pondok Pesantren Madura (BASSRA) Se Madura, Pembina Forum Alumni Pesantren Se Sumenep, Ketua Umum Majelis Intelektual dan Ulama Muda Untuk Jawa Timur, Ketua 3 Bidang Ukhwah dan toleransi antar agama Pengurus Harian Majelis Ulama Indonesia(MUI) untuk Propensi Jawa Timur.

Pendidikan :
Lulusan Jurusan Hadist Universitas Al-Azhar Mesir 2001, Meraih gelar Magister Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan pada tahun 2006 dan meraih gelar doctor Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan.

Dasar Pengangkatan:
Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 36 23 desember 20153

DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

63 Tahun, Warga Negara Indonesia,
Lahir di Sumenep, 06 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :
Sebelum menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, pernah menjabat sebagai Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA), serta pernah menjabat sebagai Pembantu Wakil Rektor di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, saat ini juga menjabat sebagai Dosen Tetap di STISA.

Pendidikan :
Lulusan Jurusan Qadla' Fakultas Syariah IAIN Walisongo. Meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam STAI Qomaruddin Gresik pada tahun 2010.

Dasar Pengangkatan:
Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 9 tanggal 6 Mei 2017.



Drs. H. A. Washil, M.Pd.I.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

LAPORAN
DIREKSI



LAPORAN DIREKSI

Laporan dan sambutan Direksi.. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2024.

"TETAP FOKUS DAN SOLID MEMPERTAHANKAN PERTUMBUHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Bismillaahirrohmaanirrohiim

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas izin dan karunia-Nya, Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat melalui tahun 2024 dengan kinerja yang baik dan berkelanjutan. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tetap tumbuh serta menempatkan diri sebagai salah satu BUMD perbankan yang sehat.

Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap terus berupaya meningkatkan layanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya dengan mempercepat transformasi transaksi perbankan melalui sistem digital. Dalam kondisi seperti itu, kemampuan sistem digital Bank BPRS Bhakti Sumekar akan mampu memberikan dampak positif bagi kinerja Bank serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk menyampaikan laporan pengelolaan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun buku 2024 yang secara fundamental dari aspek keuangan dan non keuangan memperlihatkan kinerja yang positif.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, kami telah berupaya mengembangkan teknologi yang lebih canggih dan inovatif, serta memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam melayani nasabah. Selain itu, keberadaan jaringan kantor cabang di berbagai kecamatan daratan dan kepulauan kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan dengan tujuan untuk semakin dekat dengan nasabah dan memudahkan akses layanan perbankan.

Kami telah mengembangkan berbagai produk dan layanan baru yang inovatif dan berdaya saing, seperti produk deposito yang memberikan bagi hasil yang lebih tinggi, produk pembiayaan yang lebih mudah diakses dan dengan rate margin yang lebih rendah, layanan tarik tunai mesin atm tanpa kartu, serta layanan aplikasi mobile berbasis android yang memberikan kemudahan dalam layanan ppob nasabah.

Selain itu, kami telah melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik dengan lembaga keuangan maupun pihak lain, untuk memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan perbankan kami. Dalam hal ini, kami berupaya untuk terus berinovasi dan menciptakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah.

Kami percaya bahwa dengan melakukan penguatan dan pengembangan produk dan layanan yang berdaya saing, kami dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan kepuasan kepada nasabah. Oleh karena itu, kami akan terus berusaha untuk memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan kami secara berkelanjutan untuk menjawab tantangan di masa depan dan mencapai tujuan perusahaan kami.

Dalam melaksanakan strategi penguatan dan pengembangan produk dan layanan yang berdaya saing, kami juga melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap produk dan layanan yang telah ada. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan keberhasilan produk dan layanan tersebut, serta mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan yang kami tawarkan.

Selain itu, kami terus melakukan riset dan studi pasar untuk mengetahui tren dan kebutuhan nasabah, sehingga kami dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Kami berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan dengan memperkuat sistem pengelolaan dan pemantauan layanan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap permintaan dan keluhan nasabah ditangani dengan baik dan cepat, sehingga dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi nasabah.

Dalam hal pengembangan produk dan layanan, kami juga memiliki komitmen untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Kami memastikan bahwa produk dan layanan yang kami tawarkan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga lingkungan dan sosial. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kami dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam kesimpulannya, kami telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan yang berdaya saing guna meningkatkan pertumbuhan kinerja perusahaan. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas jaringan kantor cabang, melakukan inovasi dan kolaborasi, serta memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam setiap pengembangan produk dan layanan.

KENDALA & TANTANGAN

Persaingan pemberian produk pembiayaan khusus kepada Pegawai Negeri yang menjadi tantangan Bank. Perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah dalam penerapan sistem pengelolaan keuangan daerah turut menjadi tantangan. Tuntutan kepada regulator terkait pembenahan internal, baik dari sisi pengaturan, pengawasan dan juga perizinan sehingga dapat lebih adaptif dan mampu mendukung ekosistem baru industri perbankan.

Tantangan yang juga signifikan dari pandemi covid-19 adalah penanganan nasabah bermasalah maupun yang masih teridentifikasi memiliki potensi bermasalah. Bank perlu meningkatkan control management seperti dengan memonitor perkembangan usaha nasabah (first way out). Bank harus konsisten melaksanakan early warning signal secara ketat terhadap nasabah yang diidentifikasi memiliki potensi bermasalah. Kebijakan relaksasi penanganan kredit bermasalah, POJK Nomor 17 dan POJK Nomor 18 yang telah berakhir pada bulan Maret tahun 2024 menandakan terdapat ada indikasi kondisi ekonomi belum stabil sepanjang tahun 2024 yang membayang-bayangi optimisme pertumbuhan ekonomi yang dibangun oleh pemerintah. Pada intinya peningkatan infrastruktur teknologi dan kolaborasi penanganan pembiayaan bermasalah dengan mengedepankan win win solution menjadi tantangan utama perusahaan di tahun 2025 mendatang.

Menjawab tantangan tersebut, Bank BPRS Bhakti Sumekar menetapkan beberapa strategi untuk terus berinovasi untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan, salah satunya adalah mempertahankan pada sektor-sektor usaha yang mampu bertahan di periode sebelumnya, yaitu segmen Konsumtif dan Rahn (gadai emas). Disamping itu juga Bank telah berupaya mengoptimalkan dan mendukung fokus pemerintah dalam pengembangan UMKM dengan peluncuran program Berani Mekar (Bismillah Gerakan Melayani UMKM Pasar) yakni pemberian fasilitas pembiayaan kepada pelaku usaha UMKM di pasar-pasar tradisional di wilayah operasional BPRS Bhakti Sumekar, dengan subsidi margin dari Pemerintah Kab. Sumenep. Selain itu meningkatkan program kerjasama dengan lembaga pendidikan sekolah, pesantren dan perguruan tinggi melalui program BBS Sekolah sebagai bentuk inovasi dari program Berani Simpel (Bismillah Gerakan Melayani Simpanan Pelajar) berbasis aplikasi untuk mendorong pemenuhan 1 rekening 1 pelajar (Kejar).

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi makro tahun 2025 diprediksi sedikit lebih optimis dibandingkan tahun 2024. Bank BPRS Bhakti Sumekar telah menyiapkan beberapa rencana dalam rangka pengembangan program digitalisasi umkm dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi di Bank. Produk BPRS Bhakti Sumekar didiversifikasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam. Sejak tahun 2021 telah diluncurkan pembiayaan cross selling untuk penerima siltap, sertifikasi guru, K2 dan lainnya. Kami terus berupaya meluncurkan produk dan layanan baru dalam rangka memberi kemudahan dan layanan terbaik kepada nasabah sehingga Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat menjadi Bank terdepan di masyarakat.

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang juga dikenal dengan istilah Good Corporate Governance bagi kami bukan sekedar memenuhi kewajiban tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen kami pada tata kelola diwujudkan dengan memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prinsipprinsip Tata Kelola dan kode etik Bank BPRS Bhakti Sumekar. Kami berupaya untuk memprioritaskan kepentingan shareholders, regulator, nasabah dan stakeholder lain.

Sejak bulan juni tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan telah memberlakukan pelaksanaan Tata Kelola yang mengacu pada Peraturan OJK No.24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, SEOJK No.11/ SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi kepatuhan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI DAN OPERASIONAL

Pertumbuhan karyawan terus meningkat seiring bertambahnya jaringan kantor yang ada. Penambahan dilakukan untuk mengisi kebutuhan personil kantor cabang dan pengawasan internal pada posisi jabatan yang dibutuhkan. Pengelolaan berbasis kompetensi merujuk pada fungsi sumber daya manusia sebagai kontributor utama pencapaian visi dan misi perusahaan serta sebagai sumber keunggulan bersaing.

Pembinaan SDM di tahun 2024 secara terus menerus dilakukan dengan memberikan pembekalan-pembekalan teknis perbankan oleh pengurus dan pimpinan Divisi secara berkala. Di masa pandemi ini perusahaan tetap berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi karyawan yaitu dengan mengikutsertakan karyawan secara daring dan bergiliran dalam rangka pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta, Muamalat Institute, Asbisindo, Forsibjati dan Lembaga keuangan lainnya serta bekerja sama dengan konsultan dalam rangka mengembangkan produk produk syariah termasuk juga pengetahuan tentang perpajakan dengan konsultan pajak.

Sumber Daya Insani yang kompeten dan produktif merupakan modal dasar bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk dapat bertransformasi menjadi Bank yang mampu memberikan layanan keuangan terbaik kepada nasabah seperti tertuang dalam visi dan misi Bank BPRS Bhakti Sumekar. Divisi Personalia memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membangun Sumber Daya Insani (SDI) yang tidak hanya kompeten dibidangnya namun juga memiliki budaya dan etos kerja yang tinggi. Melalui pengembangan program Sumber Daya Insani

(SDI) yang berkelanjutan dan pembentukan budaya kerja diharapkan membawa dampak positif terhadap pengembangan keseluruhan bisnis Bank BPRS Bhakti Sumekar. Melalui upaya ini, kami percaya bahwa Bank akan mampu mengembangkan talenta yang profesional, ulet dan berintegritas sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan untuk mencapai visi dan misi bank.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) DAN LITERASI KEUANGAN

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian yang penting dan menyatu dari strategi korporasi jangka panjang yang dijalankan oleh Perusahaan. Pada tahun 2024 perusahaan telah menyalurkan bantuan CSR untuk program-program diantaranya Bantuan bidang pendidikan dalam bentuk pemberian beasiswa serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Bantuan bidang kesehatan yang dilakukan dalam bentuk salah satunya pelaksanaan khitanan massal bagi anak yatim dan kurang mampu. Pemberdayaan ekonomi dalam bentuk bantuan kepada para pelaku usaha kecil/ mikro maupun pedagang kaki lima yang berada di wilayah sekitar kantor Bank.

Bantuan berupa sarana dan prasarana penunjang maupun dalam bentuk pelatihan. Bantuan pembangunan sarana ibadah dan pengembangan dakwah berupa bantuan untuk pembangunan/ perbaikan rumah ibadah serta pemberian sarana dan prasarana penunjangnya.

Bantuan santunan, musibah dan bencana berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu dan warga yang terdampak musibah maupun bencana. Sesuai dengan komitmen Bank terhadap kepedulian sosial, kami berorientasi memberikan sumbangan kepada mereka yang memiliki sustainability, sehingga tidak hanya asal memberi dan selesai.

Sementara untuk tanggung jawab konsumen, Bank BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap nasabah. Bukan hanya dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Hal tersebut di wujudkan dalam bentuk penyediaan layanan ATM Cardless 24 jam, penyediaan media sosial dan website Bank yang dapat diakses oleh publik untuk memperoleh informasi hingga pengaduan nasabah. Selain itu Bank BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan agar tingkat literasi finansial dan akses masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan meningkat.

PENUTUP

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder, shareholder, nasabah beserta mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik hingga saat ini.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang dengan penuh dedikasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Bank.

Ucapan yang sama serta apresiasi tertinggi saya tujukan kepada manajemen dan semua karyawan Bank BPRS Bhakti Sumekar yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras dan memberikan kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan selama tahun 2024.

Menyongsong tahun 2025, dengan diiringi peningkatan transformasi digital Bank, kami berharap dapat terus bekerja sama menjalin sinergi dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, kelancaran operasional dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik agar Bank BPRS Bhakti Sumekar bisa terus tumbuh dan bersaing dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

Sumenep, 22 April 2024
atas nama,
Direksi

Hairil Fajar
Direktur Utama

Cahya Wiratama
Direktur Bisnis

Moh Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan



Hairil Fajar

Direktur Utama

49 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 11 November 1975.

Pengalaman Kerja :
Sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis, Pernah menjabat sebagai Quality Control (QC) PT Kutai Timber Indonesia(PMA Jepang) (2000-2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar(2002-2006), Kepala kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2006-2009), Kepala Bagian Marketing BPRS Bhakti Sumekar(2009-2011), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2012-2014), Direktur Bisnis (2014-2020), Direktur Operasional (2020-2022), Direktur Utama.

Pendidikan :
Lulusan Jurusan Manajemen keuangan - Program Studi perbankan STIE Malangkucecwara 2000, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:
Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.3 tanggal 16 Juni 2022



Cahya Wiratama

Direktur Bisnis

51 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Malang 23 November 1973.

Pengalaman Kerja :
Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional pernah menjabat Guru Ponpes Al Karimiyah Baraji Gapura Sumenep (2000), Tenaga Teknis Desa Kecamatan Development Program (2001), Bagian accounting BPRS Bhakti Sumekar (2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar (2003), Kepala Kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2004-2008), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2009-2011) Kepala Kantor Cabang BPRS Bhakti Sumekar (2012-2013), Direktur Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2014-2020), Direktur Bisnis

Pendidikan :
Lulusan Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang 1992, Meraih gelar Magister Management Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2019.

Dasar Pengangkatan:
Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.3 tanggal 16 Juni 2022



Moh Saleh Hadi Pradipta

Direktur Kepatuhan

39 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 15 April 1986.

Pengalaman Kerja :
Sebelum menjabat sebagai Direktur Kepatuhan pernah menjabat sebagai Customer service PT BPRS Bhakti Sumekar (2010-2013), Account Officer (2013-2016), Kepala Cabang Madya (2916-2019), Kepala Cabang Pembiayaan (2019), Kepala Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan, Direktur Kepatuhan (2023).

Pendidikan :
Lulusan S1 dari Jurusan Syariah- Akhlwalus Syakhsiyah Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhamadiyah

Dasar Pengangkatan:
Berdasarkan Putusan Akta yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.2 tanggal 20 Juli 2023



LAPORAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

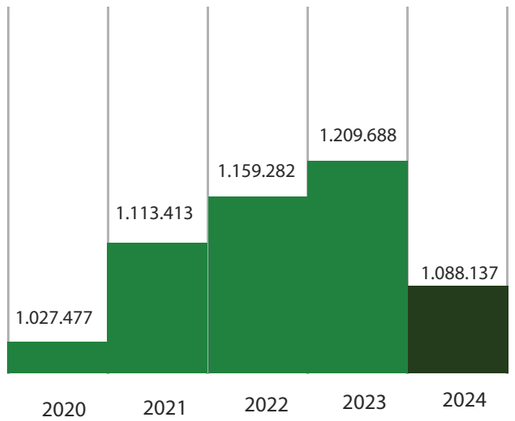
Laporan perkembangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Laporan perkembangan ini bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

92	Ikhtisar Keuangan
93	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik
96	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan
100	Pangsa Pasar
103	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha
116	Kinerja Operasi
121	Laporan Rasio Keuangan
122	Tinjauan Operasi per Kantor
132	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
152	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
154	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

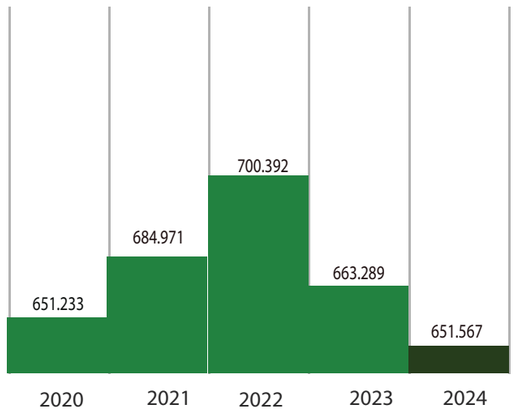
IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi keuangan Konsolidasi	2020	2021	2022	2023	2024
Informasi Posisi Keuangan (Dalam Juta Rupiah)					
Total Aset	1.027.477	1.113.414	1.159.282	1.209.688	1.088.137
Aset Tetap	24.883	28.414	30.075	31.816	35.633
Pembiayaan Yang Diberikan	651.233	684.971	690.385	673.050	651.567
Pembiayaan Lancar	623.159	658.573	669.501	629.818	586.504
Pembiayaan Non Lancar	28.499	26.138	30.891	43.231	65.063
Dana Pihak Ketiga (DPK)	682.637	770.253	838.347	924.606	829.327
Tabungan	235.827	269.484	292.696	308.487	284.485
Deposito	427.810	500.770	545.651	616.119	544.485
Kewajiban	464.100	423.602	402.133	389.903	326.711
Dana Syirkah Temporer	430.121	504.063	548.923	619.912	553.570
Ekuitas	133.256	185.749	208.226	199.873	207.856
Informasi Posisi Laba Rugi (Dalam Juta Rupiah)					
Pendapatan Operasional	100.188	112.557	110.675	116.121	116.387
Pendapatan Operasional Lainnya	8.104	14.402	8.389	11.642	15.221
Biaya Operasional	47.863	45.657	41.139	44.149	43.127
Biaya Bagi Hasil Tabungan	1.983	1.758	1.486	1.663	1.568
Biaya Bagi Hasil Deposito	30.684	31.359	30.275	34.636	31.815
Biaya Bagi Hasil Deposito Bank Lain	512	1.341	948	1.244	691
Biaya Operasional Lainnya	44.814	51.237	51.565	57.265	57.161
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	14.769	15.095	15.559	13.728	14.900
Informasi Rasio Keuangan					
Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,21%	39,91%	39,09%	37,33%	41,56%
Imbalan Hasil Rata - Rata Aset (ROA)	01,58%	01,49%	01,44%	1,33%	1,41%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	98,13%	88,93%	83,54%	72,67%	77,85%
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,57%	86,39%	84,75%	87,24%	85,61%
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPF Gross)	04,37%	3,82%	4,41%	6,42%	9,99%
Lain-Lain					
Jaringan Kantor	31	31	31	31	30
Jaringan ATM Cardless	33	33	33	33	29
Karyawan	336	384	381	358	337
Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK)	191.615	218.822	236.347	257.767	273.636

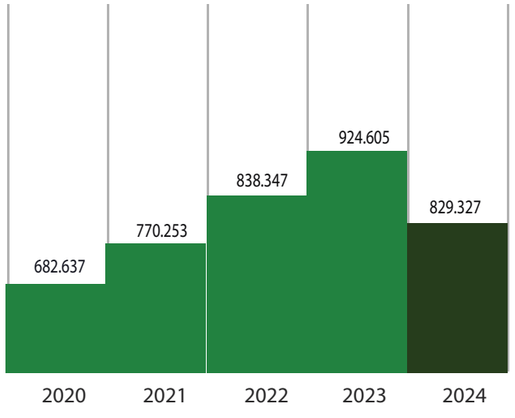
ASET



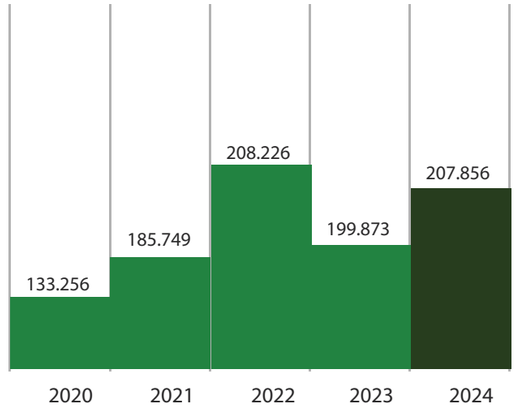
PEMBIAYAAN



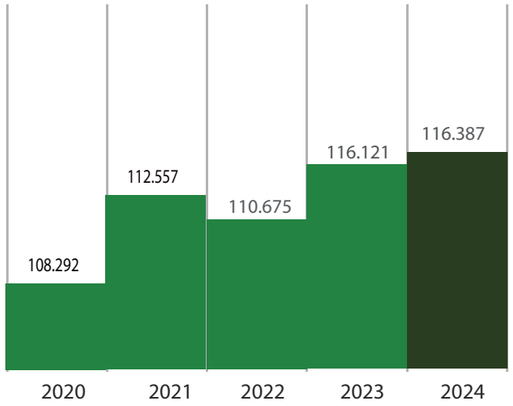
DPK



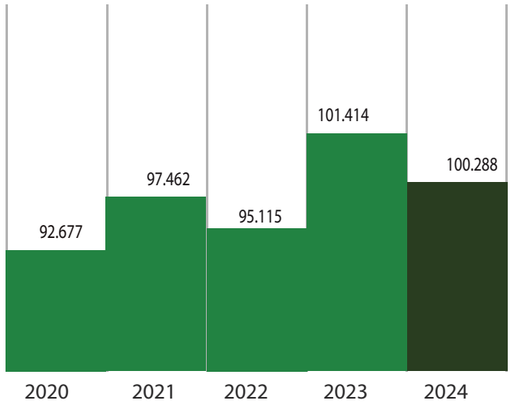
EKUITAS



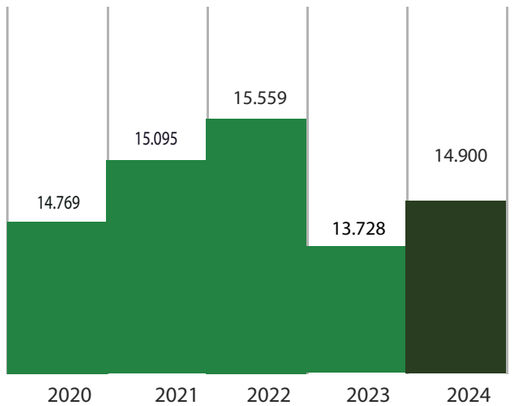
PENDAPATAN



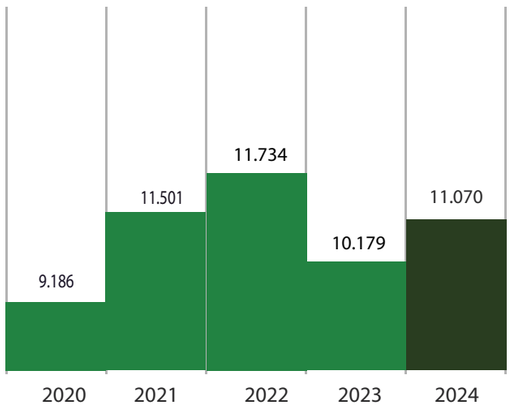
BIAYA



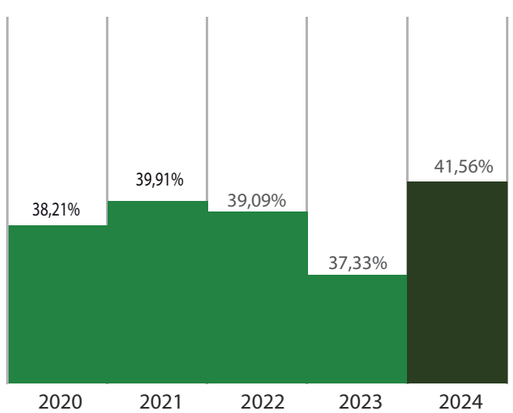
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK



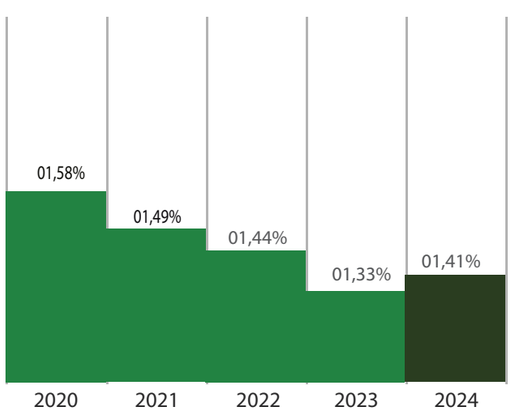
LABA/RUGI SETELAH PAJAK



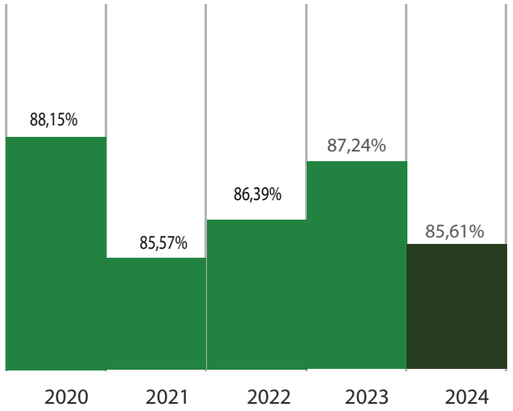
KPMM



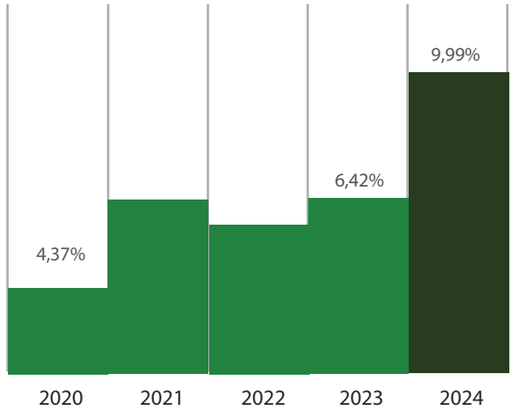
ROA



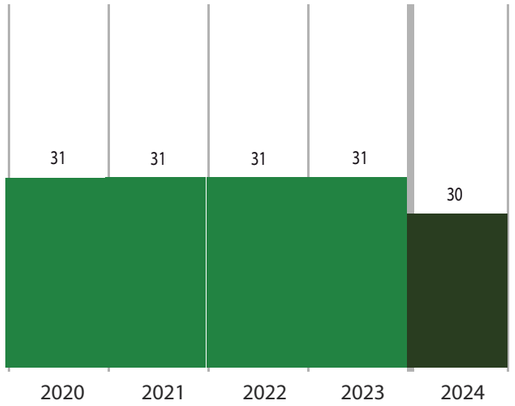
BOPO



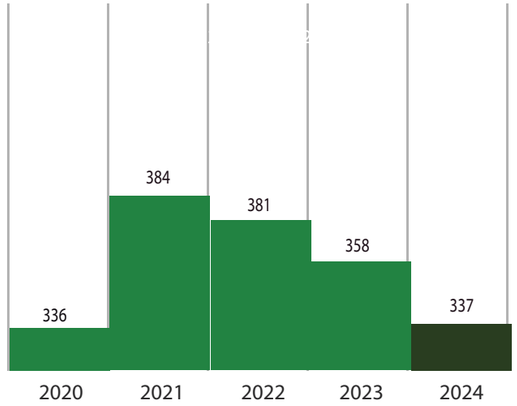
NPF GROSS



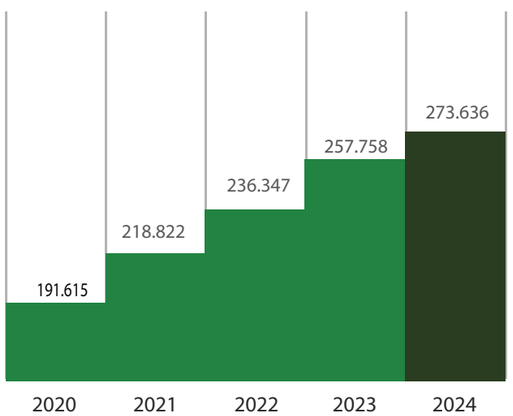
JARINGAN KANTOR



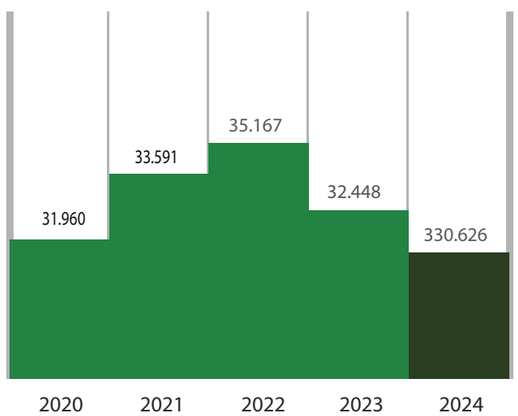
KARYAWAN



NASABAH DPK



NASABAH PEMBIAYAAN

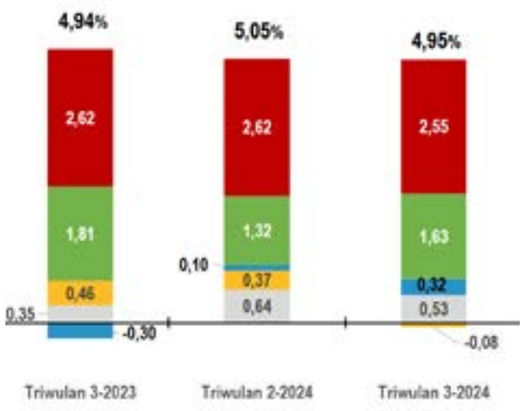


TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) masih tetap menunjukkan posisi sebagai BPR Syariah dengan perolehan kinerja keuangan terbaik se Indonesia. Hal ini tak lepas dari budaya pelayanan yang berkualitas dan kemudahan bagi seluruh stakeholder dan shareholder. Tahun 2024 Aset yang dimiliki mencapai Rp.1.088.137 triliun, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp.642.297 miliar, sedangkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat mencapai Rp 829.327 miliar.

Perkembangan Ekonomi dan Industri Perbankan

Pada Triwulan 3-2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,95 persen (y-on-y) sehingga sepanjang Januari – September 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03 persen (c-to-c). Dari sisi lapangan usaha, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Triwulan 3-2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan, serta Informasi & Komunikasi. Hal ini sejalan dengan aktivitas produksi untuk memenuhi permintaan domestik dan ekspor. Dari sisi pengeluaran, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Triwulan 3-2024 adalah Konsumsi Rumah Tangga dan PMTB. Hal ini tecermin dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang masih terjaga dan penambahan barang modal untuk aktivitas produksi dan investasi strategis.



Sumber : Badan Pusat Statistik

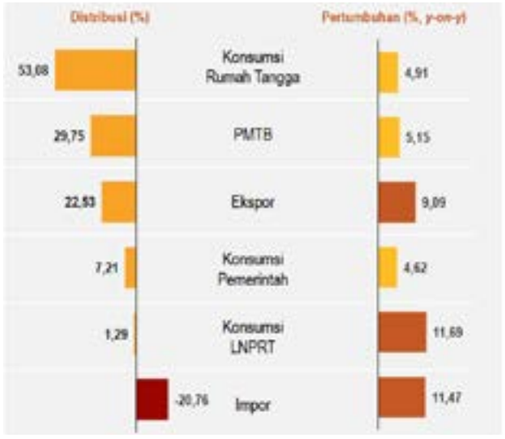
Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni Industri Pengolahan, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan menunjukkan pertumbuhan positif. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tinggi meliputi:

- Transportasi & Pergudangan sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang seluruh moda angkutan dan peningkatan pengiriman barang.
- Akomodasi & Makan Minum didorong oleh peningkatan jumlah kunjungan wisman, kegiatan MICE maupun event berskala nasional dan internasional.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang utama PDB. Konsumsi LNPRT mengalami pertumbuhan tinggi didorong oleh peningkatan aktivitas persiapan pilkada dan PON XXI. Ekspor-Impor mengalami pertumbuhan tinggi. Ekspor didorong oleh kenaikan nilai dan volume ekspor nonmigas. Sementara peningkatan Impor didorong kenaikan impor barang modal serta bahan baku dan penolong.



Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Skala Nasional

Berdasarkan data yang dihimpun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) perihal Statistik perbankan syariah, hingga akhir desember 2024, Total aset BPR Syariah skala nasional hingga akhir Desember 2024 mencapai Rp.25.03 triliun. Capaian tersebut tumbuh 8,00% secara tahunan (year on year).

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BPR Syariah skala nasional pada Desember 2024 mengalami peningkatan. OJK mencatat total jumlah DPK yang dihimpun bank pada Desember 2024 mencapai Rp 16.84 triliun, tumbuh 10,31% secara year on year (yoy). Pada sisi lain, secara komposisi DPK produk tabungan yang berhasil dihimpun selama 2024 sebesar Rp. 5.29 triliun tumbuh 6,12% sedangkan produk deposito mencapai Rp. 11.55 triliun tumbuh 12,34%.

Dari sisi pembiayaan selama 2024 pembiayaan yang telah dikeluarkan mencapai Rp. 18.99 triliun mengalami pertumbuhan sebesar 11,51% dibanding tahun 2023 mencapai Rp. 17.03 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya selama 2024, Kredit Modal Kerja memberikan kontribusi sebesar Rp. 9.54 triliun, Kredit Investasi sebesar Rp. 1.82 triliun dan Kredit Konsumsi sebesar Rp. 7.63 triliun.

Secara umum kinerja BPR Syariah selama 2024 relatif cukup baik. Rasio kecukupan modal (CAR) bank mengalami peningkatan dari 23,21% tahun 2023 menjadi 23,78% tahun 2024. Rasio laba bersih terhadap aset (ROA) mengalami penurunan dari 2,05 % menjadi 1,51% di tahun 2024. Rasio beban operasional (BOPO) mengalami peningkatan dari 85,79% menjadi 90,61%. dan untuk NPF BPR Syariah selama 2024 mengalami peningkatan dari 6,49% menjadi 7,75%.

Untuk jumlah BPR syariah skala nasional selama periode 2024 mengalami peningkatan sebesar 174 kantor dibandingkan tahun 2023 yaitu 173 kantor.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Skala Nasional
Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2020	2021	2022	2023	2024
Aset	14.943.97	17.059.91	20.156.90	23.177.36	25.031.83
Penempatan pada Bank Lain	3.343.18	4.049.65	4.506.88	4.847.83	4.536.86
Pembiayaan	10.681,50	11.983.80	14.448.28	17.025.46	18.985.54
Pembiayaan Lancar	9.908.12	11.150.85	13.593.77	14.262.78	15.105.88
Pembiayaan Non Lancar	773.38	832.95	854.51	1.104.29	1.470.87
Dana Pihak Ketiga	9.819.04	11.591.70	13.446.35	15.270.02	16.844.18
Tabungan	3.371.71	3.897.54	4.344.56	4.991.21	5.296.60
Deposito	6.447.34	7.694.15	9.101.80	10.278.81	11.547.59
Laba(Rugi) tahun berjalan sebelum pajak	276.16	276,16	364,34	437.16	293.18
Laba(Rugi) Tahun berjalan	215.88	219.27	292.62	359.73	212.16
CAR	28,60%	23,79%	24,42%	23,21%	23,78%
ROA	2,01%	1,73%	1,92%	2,05%	1,51%
BOPO	87,62%	87,63%	86,02%	85,79%	90,61%
FDR	108,78%	103,38%	107,45%	111,50%	112,73%
NPF	7,24%	6,95%	5,91%	6,49%	7,75%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Skala Nasional
Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2020	2021	2022	2023	2024
Modal Kerja	4.842.63	5.000.39	6.412.86	8.033.65	9.540.59
Investasi	1.437.93	1.637.64	1.787.14	1.903.08	1.815.95
Konsumsi	4.400.94	5.345.77	6.248.27	7.088.73	7.628.99

Sumber : OJK, diolah

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jawa Timur

Hingga akhir 2024, BPR untuk wilayah Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan secara syariah mencapai 174 Kantor mengalami penambahan 1 kantor jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Aset yang dimiliki BPR syariah wilayah jawa timur mengalami pertumbuhan sebesar 0,05% dari Rp. 3.01 triliun tahun 2023 menjadi Rp.3.18 triliun tahun 2024.

DPK wilayah jawa timur pada tahun 2024 mencapai Rp. 2.30 triliun mengalami pertumbuhan 0,04% dibandingkan tahun 2023 Rp. 2,21 triliun.

Total pembiayaan yang berhasil disalurkan selama 2024 mencapai Rp. 2.12 triliun tumbuh Rp. 17.91 miliar atau 0,09% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp. 1.94 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya pada tahun 2024 Kredit modal kerja mencapai Rp. 9.54 miliar, Kredit Investasi mencapai Rp. 1.82 miliar dan Kredit Konsumsi mencapai Rp. 7.63 miliar. NPF selama 2024 mengalami peningkatan dari 10,79% menjadi 12,26%.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2020	2021	2022	2023	2024
Aset	2.455.75	2.586.36	2.888.82	3.012.77	3.176.90
Dana Pihak Ketiga	1.634.57	1.792.03	2.065.17	2.208.46	2.296.09
Pembiayaan	1.720.93	1.786.29	1.919.51	1.937.86	2.116.98
NPF	8,20%	10,14%	11,05%	10,79%	12,26 %

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2020	2021	2022	2023	2024
Modal Kerja	1.208.53	693.36	727.86	757.05	945.86
Investasi	1185.54	254.68	252.24	245.20	162.69
Konsumsi	326.85	838.24	939.41	935.62	1.008.43

Sumber : OJK, diolah

PANGSA PASAR / MARKET SHARE

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Aset yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2024 mencapai Rp. 1.088 triliun mengalami penurunan Rp. 121.55 miliar atau 10,05%. Jika dibandingkan perolehan aset skala nasional, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai 4,35% pangsa pasar aset BPR Syariah skala nasional. Perolehan pangsa pasar ini mengalami penurunan sebesar 0,87% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 5,22% pangsa pasar skala nasional.

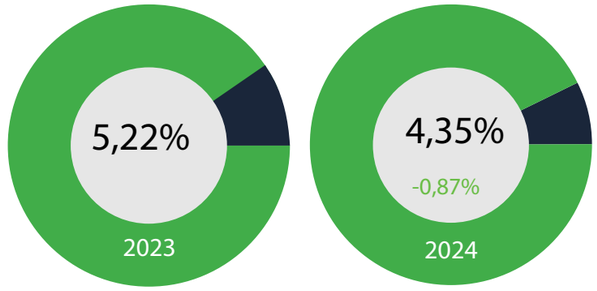
Untuk wilayah jawa timur, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai pangsa pasar 34,25%. Mengalami penurunan 5,9% jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan pangsa pasar sebesar 40,15%.

Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar
terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Aset	2023	2024	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.209.688	1.088.137	-10,05%	4,35%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	21.967.676	23.943.692	9,00%	95,65%
BPR Syariah Skala Nasional	23.177.364	25.031.829	8,00%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Nasional

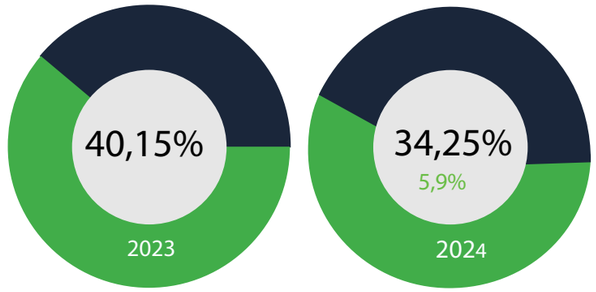


Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar
terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Aset	2023	2024	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.209.688	1.088.137	-10,05%	34,25%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.803.086	2.088.759	15,84%	65,75%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	3.012.774	3.176.896	5,45%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2024 mencapai Rp. 829.33 miliar mengalami penurunan Rp. 95,28 miliar atau 10,30% dari perolehan tahun 2023 Rp. 924.61 miliar.

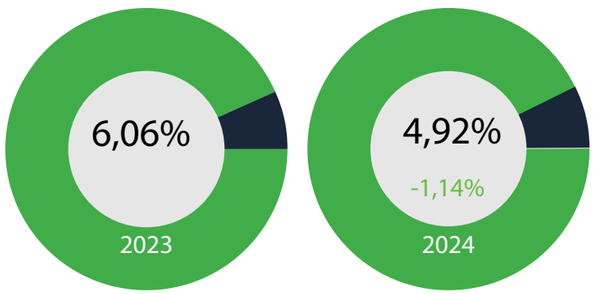
Kondisi pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) terhadap BPR Syariah skala nasional mengalami peningkatan dari Rp.15.27 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp.16.84 triliun pada tahun 2024. Untuk pangsa pasar DPK wilayah jawa timur, BPR syariah Bhakti Sumekar memberikan kontribusi sebesar 36,12% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang memberikan kontribusi sebesar 40,87% .

Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga	2023	2024	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	924.606	829.327	-10,30%	4,92%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	14.345.416	16.014.848	11,64%	95,08%
BPR Syariah Skala Nasional	15.270.022	16.844.175	10,31%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPRS Bhakti Sumekar terhadap DPK BPRS Nasional

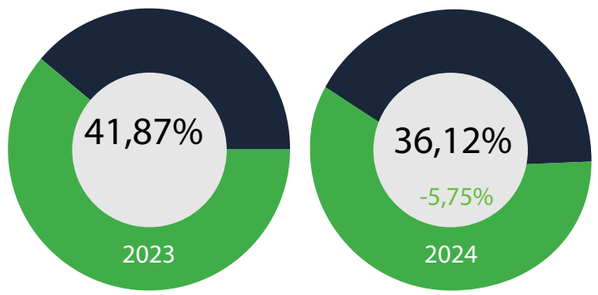


Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga (DPK)	2023	2024	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	924.606	829.327	-10,30%	36,12%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.283.856	1.466.769	14,25%	63,88%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	2.208.462	2.296.096	3,97%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap DPK BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Pembiayaan

Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar yang berhasil disalurkan selama 2024 mencapai Rp. 642.30 miliar mengalami penurunan 4,57% atau Rp.30.75 miliar terhadap pembiayaan pada tahun 2023 sebesar Rp.673.05 miliar.

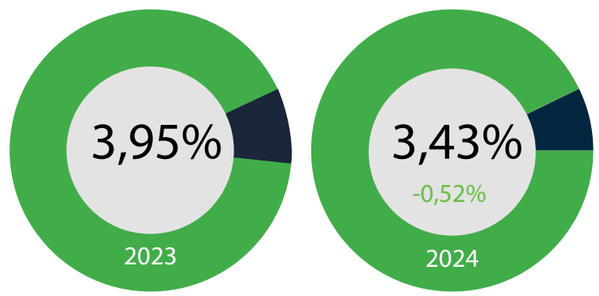
Pangsa pasar pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap pembiayaan skala nasional mengalami penurunan yang mana pada tahun 2024 berhasil memperoleh 3,38% dibandingkan tahun 2023 mencapai 3,95%. Untuk wilayah jawa timur pangsa pasar yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar sebesar 30,34% mengalami penurunan jika dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 34,73%.

Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Pembiayaan	2023	2024	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	673.050	651.567	-3,19%	3,43%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	16.352.406	18.343.239	12,17%	96,62%
BPR Syariah Skala Nasional	17.025.456	18 985 536	11,51%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Skala Nasional

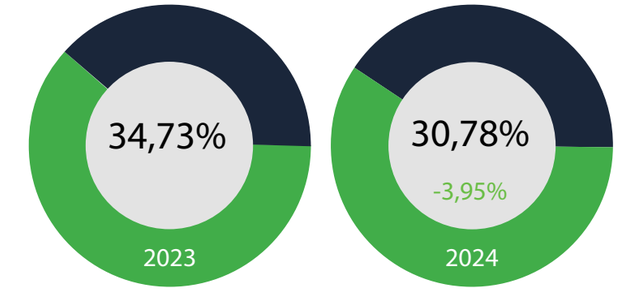


Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Pembiayaan	2023	2024	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	673.050	651.567	-3,19%	30,78%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.274.575	1.474.686	15,70%	69,66%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.937.864	2.116.983	9,24%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

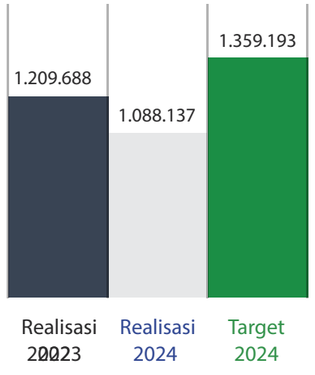
Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Se-Jawa Timur



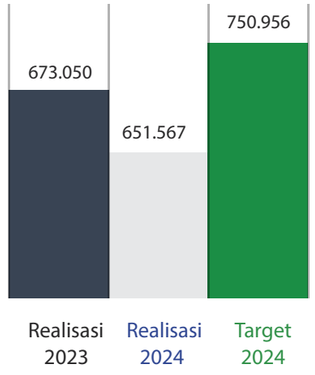
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Highligt Kinerja Per Segment Usaha

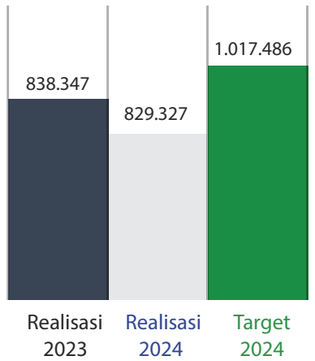
Aset
(Dalam Miliar Rupiah)



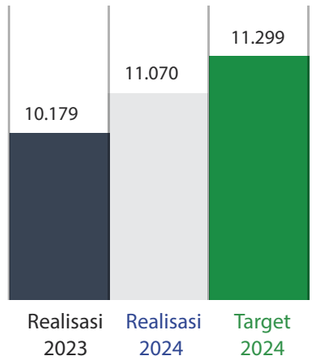
Pembiayaan
(Dalam Miliar Rupiah)



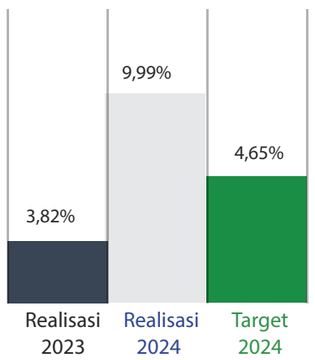
DPK
(Dalam Miliar Rupiah)



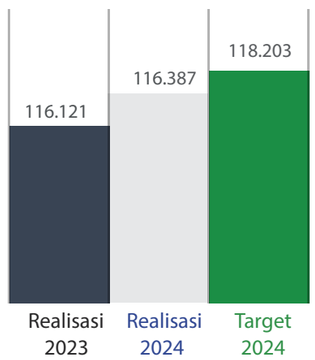
Laba Setelah Pajak
(Dalam Miliar Rupiah)



NPF Gross
(Dalam Miliar Rupiah)



Pendapatan
(Dalam Miliar Rupiah)



TINJAUAN OPERASI DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga atau yang dikenal dengan istilah DPK merupakan aktivitas bisnis untuk melakukan proses penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas baik berupa perorangan, korporasi maupun institusi. Bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang di ditawarkan BPRS Bhakti Sumekar kepada masyarakat berupa produk tabungan dan produk deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga tidak memberikan pendapatan kepada pihak bank secara langsung akan tetapi bank dapat menggunakan dana tersebut untuk menyalurkan pembiayaan. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pembiayaan dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antar bank passiva/pinjaman dari bank umum syariah.

Bank akan mendapatkan pendapatan sebagai mudharib dan membagikan keuntungan tersebut kepada deposan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, dalam uraian mengenai segmen usaha pendanaan hanya membahas tentang kinerja peningkatan/ penurunan kapasitas produk, dan tidak membahas tentang pendapatan produk maupun profittabilitas.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2024 mencapai Rp. 829.33 miliar yang terdiri dari perorangan, badan usaha dan tabungan bank lain. Mengalami penurunan sebesar Rp. 95.28 miliar atau 10,30% terhadap perolehan DPK pada tahun 2023 yang mencapai Rp824.61 miliar. Secara pertumbuhan di tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023.

Penurunan DPK berdasarkan jumlah rekening(NOA) pada tahun 2024 mencapai 257.636 rekening atau 6,16% dari 257.758 rekening pada tahun 2023.

Grafik Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga
3 tahun terakhir (dalam miliar).



Grafik Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga
3 tahun terakhir.



Rincian Dana Pihak Ketiga

Pada tahun 2024 kinerja DPK menunjukkan penurunan, baik secara nominal maupun jumlah rekening(NOA). Perolehan kinerja DPK selama 2024 dibagi atas produk Tabungan dan produk deposito, Produk tabungan selama 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 23.64 miliar atau 7,66% dari Rp. 308.49 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 284.84 miliar di tahun 2024. Hal ini sama dengan produk deposito yang mengalami penurunan 11,63% atau Rp. 71.63 miliar terhadap perolehan tahun 2023 Rp. 616.12 miliar menjadi 544.48 miliar di tahun 2024. Dilihat dari pertumbuhan berdasarkan jumlah rekening(NOA) tabungan mengalami peningkatadan deposito masing-masing mengalami pertumbuhan 9,13% dan 7,38%. Pertumbuhan NoA Tabungan juga sejalan dengan meningkatnya pengguna Mobile Banking dan ATM Cardless.

Dilihat dari kontribusinya, Produk deposito merupakan produk pendanaan yang memberikan kontribusi tertinggi dalam total nominal yaitu sebesar 66,64 %. Sedangkan dilihat dari total rekening kontribusi tertinggi berasal dari jenis pendanaan tabungan yaitu sebesar 96,70%.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga(DPK)(dalam miliar)

Keterangan	2023		2024		Pertumbuhan (%)		Komposisi 2024 (%)	
	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA
Tabungan	308.487	249.248	284.842	265.567	-7,66%	6,59%	34,35%	97,09%
Deposito	616.119	8.510	544.485	7.961	-11,63%	-6,45%	65,65%	2,91%
Jumlah	924.606	257.758	8829.327	273.636	-10,30%	6,16%	100,00%	100,00%



Produk Tabungan

Produk Tabungan yang dikeluarkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama tahun 2024 terdiri dari Tabungan Barokah, Tabungan Qurban, Tabungan Haji, Tabungan Umrah, Tabungan Siswa, Tabungan Hari Raya , Tabungan Gaul iB, Tabungan Barokah Bank Lain, dan Tabungan Ukhuwah. Produk tabungan yang memberikan kontribusi terbesar berdasarkan dana yang terhimpun adalah Tabungan Barokah sebesar 91,42%. Dilihat dari pertumbuhannya produk Tabungan Ukhuwah tumbuh cukup signifikan dibanding produk yang lainnya yang mana pertumbuhan mencapai 1.518,34% dari Rp. 413 juta tahun 2023 menjadi Rp. 6.690 miliar tahun 2024.

Berdasarkan Jumlah Rekening (NOA), Kontribusi terbesar dipegang oleh produk Tabungan Barokah sebesar 81,92% kemudian diikuti oleh Produk Tabungan Siswa sebesar 16,31%. Pertumbuhan jumlah rekening / Number of Account (NOA) pada tahun 2024 yang paling signifikan diperoleh dari produk Tabungan.

Tabel Kinerja Produk Tabungan (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Tabungan Barokah	290.855	260.410	-10,47%	91,42%
Tabungan Qurban	1.054	1.085	2,95%	0,38%
Tabungan Haji	1.640	1.588	-3,15%	0,56%
Tabungan Umrah	785	810	3,12%	0,28%
Tabungan Siswa	11.414	12.949	13,46%	4,55%
Tabungan Hari Raya	938	833	-11,10%	0,29%
Tabungan Gaul iB	1.388	477	- 65,64%	0,17%
Tabungan Ukhuwah	413	6.690	1518,34%	2,35%
Jumlah	308.487	284.842	-8%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Tabungan

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Tabungan Barokah	206.138	217.646	5,58%	81,92%
Tabungan Qurban	712	689	-3,23%	0,26%
Tabungan Haji	694	736	6,05%	0,28%
Tabungan Umrah	610	639	4,75%	0,24%
Tabungan Siswa	39.170	43.328	10,62%	16,31%
Tabungan Hari Raya	1.284	1.226	-4,52%	0,46%
Tabungan Gaul iB	432	430	-0,46%	0,16%
Tabungan Ukhuwah	208	981	371,63%	0,37%
Jumlah	249.248	265.675	6,59%	100,00%

1. Tabungan Barokah

Tabungan Barokah merupakan produk pertama yang dikeluarkan oleh PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) pada pertengahan tahun 2002. perolehan selama 2024 mencapai Rp. 260.41 miliar mengalami penurunan Rp. 30,45 miliar atau 10,47% dibandingkan perolehan tahun 2023 yang mencapai Rp. 290.86 miliar. Jika dilihat berdasarkan NoA Tabungan Barokah mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2024 terdapat 217.646 rekening tumbuh 5,58% dibanding tahun 2023 yang mencapai 206.138 rekening.

2. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban merupakan produk yang lahir pada pertengahan 2003 dengan prinsip mudharabah. Perolehan pada tahun 2024 mencapai Rp. 1.08 miliar mengalami peningkatan Rp. 31 juta atau 2,95% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 yang mencapai Rp. 1.05 miliar. Untuk perolehan Jumlah Rekening (NoA) selama 2024 mencapai 689 rekening mengalami penurunan 3,23 dibanding tahun 2023 yang mencapai 712 rekening.

3. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk yang lahir pada awal tahun 2012 yang menggunakan pronsip Wadiah. dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami penurunan sebesar Rp. 52 Juta atau 3,15% dari Rp. 1.64 miliar menjadi Rp. 1.59 miliar. Pertumbuhan berdasarkan NoA mengalami peningkatan sebesar 6,05% dari 736 rekening pada tahun 2023 menjadi 694 rekening.

4. Tabungan Umrah

Tabungan Umrah merupakan produk yang keluar pada akhir tahun 2012 dengan menggunakan Prinsip Wadiah. Selama 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 24Juta atau 3,12% dari perolehan Rp. 785 juta tahun 2023 menjadi Rp. 809 juta. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Umrah mengalami pertumbuhan yaitu 4,75%. dengan perolahan sebesar 639 rekening.

5. Tabungan Siswa

Produk yang lahir pada pertengahan tahun 2013 dengan Prinsip Wadiah memperoleh Rp. 12.95 miliar pada tahun 2024 dan mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1.54 miliar atau 13,46% dibanding tahun 2023 memperoleh Rp. 11.41 miliar. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Siswa mengalami pertumbuhan 10,62% dari 39.170 rekening menjadi 43.328 rekening tahun 2024.

6. Tabungan Hari Raya

Tabungan Hari Raya berhasil memperoleh Rp. 834 juta pada tahun 2024 mengalami penurunan Rp. 104 Juta atau 11,10% jika dibandingkan perolehan tahun 2023 Rp. 938 Juta. Untuk perolehan berdasarkan NoA tahun 2024 mencapai 1.226 rekening mengalami penurunan 4,52%.

7. Tabungan Gaul iB

Tabungan Gaul iB yang lahir di tahun 2019 dengan akad Mudharabah merupakan tabungan investasi dengan semua transaksi dilakukan secara digital. Tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 477 Juta hingga akhir tahun 2024 mengalami penurunan Rp. 65,64% dari tahun 2023 yaitu Rp. 1.39 miliar dan NoA berhasil memperoleh 430 Rekening.

7. Tabungan Ukhuwah

Tabungan Ukhuwah yang lahir di tahun 2024 dengan akad Mudharabah Mutlaqah dan merupakan tabungan bersama BPR Syariah Se-Indonesia. Tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 6,69 miliar pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 6,28 miliar dan NoA 981 rekening.

Produk Deposito

Produk Deposito yang dikeluarkan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama tahun 2022 tidak mengalami perubahan. yang mana terdiri dari produk deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan . Berdasarkan komposisi selama periode 2024, kontribusi terbesar dipegang oleh Produk Deposito 12 Bulan yaitu sebesar 84,53% dari total nominal deposito dan 82,94% dari total NoA deposito. Perolehan tahun 2024 mengalami penurunan dari Rp. 486 miliar menjadi Rp.460 miliar.

Tabel Kinerja Produk Deposito (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Deposito 1 Bulan	67.304	26.204	-61,07%	4,81%
Deposito 3 Bulan	32.448	26.954	-16,93%	4,81%
Depostio 6 Bulan	30.365	31.092	2,39%	5,71%
Deposito 12 Bulan	486.001	460.235	-5,30%	84,53%
Jumlah	616.119	544.484	-11,63%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Deposito

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Deposito 1 Bulan	437	370	-15,33%	4,65%
Deposito 3 Bulan	539	491	-8,91%	6,17%
Deposito 6 Bulan	508	497	-2,17%	6,24%
Deposito 12 Bulan	7.026	6.603	-6,02%	82,94%
Jumlah	8.510	7.961	-6,45%	100,00%

Berikut ini rincian produk deposito di PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) selama periode 2024.

1. Deposito 1 Bulan

Pada tahun 2024 perolehan produk deposito 1 bulan sebesar Rp. 26.20 miliar mengalami penurunan sebesar 61,07% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 sebesar Rp. 67.30 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya produk deposito 1 bulan berhasil memberikan kontribusi sebesar 4,81% dari total produk deposito. Jumlah Rekening(NOA) produk deposito 1 bulan selama periode 2024 mengalami penurunan 15,33% dari 437 rekening menjadi 370 rekening. Dan memberikan kontribusi sebesar 4,65% dari total NoA deposito.

2. Deposito 3 Bulan

Pada Tahun 2024 produk deposito 3 bulan memberikan kontribusi sebesar 4,81% terhadap total deposito. Dilihat dari pertumbuhannya produk deposito 3 bulan mengalami penurunan yaitu sebesar 16,93% dari Rp. 32,45 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 26.95 miliar pada tahun 2024. Untuk perolehan berdasarkan NoA produk deposito 3 bulan mengalami penurunan sebesar 8,91% dari 539 rekening pada tahun 2023 menjadi 491 rekening pada tahun 2024.

3. Deposito 6 Bulan

Deposito 6 bulan pada tahun 2024 memperoleh Rp. 31.09 miliar atau memberikan kontribusi 5,71% dari total produk deposito. Secara pertumbuhan mengalami kenaikan sebesar 2,38% terhadap perolehan tahun 2023 sebesar Rp.30.37 miliar. Perolehan rekening pada produk deposito 6 bulan mengalami penurunan 2,17% dari 508 NoA tahun 2023 dan 497 rekening tahun 2024.

4. Deposito 12 Bulan

Deposito 12 bulan merupakan produk yang paling digemari dibandingkan dengan produk yang lainnya. Perolehan selama 2024 produk deposito 12 bulan secara nominal mencapai Rp. 460.23 miliar turun 5,30% dari perolehan tahun 2023 yang mencapai Rp. 486 miliar. Perolehan secara NoA selama 2024 mencapai 6.603 rekening turun 6,02% dari pencapaian tahun 2023 sebesar 7.026 rekening.

Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Rincian DPK berdasarkan wilayah dibedakan menjadi 3 wilayah yaitu wilayah Sumenep, wilayah Pamekasan dan wilayah Jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah mengalami penurunan 9,17% wilayah Sumenep, 13,25% wilayah Pamekasan dan 100% untuk wilayah Jember.

Perolehan untuk wilayah Sumenep selama 2024 mencapai Rp. 750.94miliar atau memberi kontribusi sebesar 90,22% dari total DPK selama 2024. Selanjutnya perolehan wilayah Pamekasan selama 2024 mencapai Rp.81.38 miliar atau memberikan kontribusi sebesar 9,78%.

Perolehan berdasarkan NoA selama 2024 setiap wilayah berhasil mengantongi sebesar 257.578 rekening untuk wilayah Sumenep, 16.058 rekening untuk wilayah Pamekasan dan 0 rekening untuk wilayah Jember.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Sumenep	826.760	750.942	-9,17%	90,22%
Pamekasan	93.813	81.382	-13,25%	9,78%
Jember	4.032	-	-100,00%	0,00%
Jumlah	924.606	832.327	-9,98%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Sumenep	240.855	257.578	6,94%	94,13%
Pamekasan	15.120	16.058	6,20%	5,87%
Jember	1.783	-	-100,00%	0,00%
Jumlah	257.767	273.636	6,16%	100,00%



TINJAUAN OPERASI PEMBIAYAAN

Pada tahun 2024 dana yang telah disalurkan ke masyarakat mencapai Rp. 651.567 miliar mengalami penurunan Rp. 32.99 miliar atau 6,17 % terhadap perolehan tahun 2023. Dan NoA hingga akhir 2024 mencapai 30.626 rekening mengalami penurunan sebesar 5,62% dari perolehan tahun 2023 sebesar 32.448 rekening.

Grafik perkembangan pembiayaan 3 tahun terakhir (dalam miliar)



Grafik Jumlah Rekening(NoA) Pembiayaan 3 tahun terakhir



Rincian Pembiayaan Berdasarkan Akad

Untuk penyaluran dana berdasarkan akadnya. PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) membagi berdasarkan 6 jenis akad. Terdiri dari: Akad Murabahah, Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, Qardh, Ijarah Murni dan Ijarah dengan konsep IMBT. Berikut rincian perolehan pembiayaan selama 2024 berdasarkan akad.

1. Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad dengan konsep Jual Beli dengan perolehan selama 2024 sebesar Rp. 501.31 miliar mengalami penurunan 6,17% dari perolehan tahun 2023 sebesar Rp. 534.30 miliar. Akad Murabahah yang dimiliki BPR Syariah Bhakti Sumekar merupakan akad yang paling digemari sehingga dalam hal ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan yaitu 76,94% dari total pembiayaan yang disalurkan. Secara NoA Pada tahun 2024 mengalami penurunan 9,09% dari 14.920 rekening menjadi 13.564 rekening.

2. Mudharabah

Selama periode 2024 perolehan akad mudharabah sebesar Rp. 10.34 miliar mengalami peningkatan sebesar 2,12% dari perolehan tahun 2023 sebesar Rp. 10.12 miliar. Perolehan berdasarkan NoA yang mana tahun 2024 mengalami kenaikan 18,22% dari 73 rekening tahun 2023 menjadi 79 rekening.

3. Musyarakah

Produk Musyarakah tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 29,80% dari perolehan tahun 2023 sebesar Rp. 9.12 miliar menjadi Rp. 11.83 miliar. Berdasarkan NoA perolehan tahun 2024 sebesar 102 rekening mengalami penurunan sebesar 22,14% dari perolehan tahun 2023 sebesar 131 rekening.

4. Qardh

Produk Qardh merupakan produk yang digemari kedua setelah produk murabahah hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal sebesar 15,50% dari total pembiayaan. Perolehan produk Qardh mengalami peningkatan sebesar 8,09% dari perolehan tahun 2023 sebesar Rp. 93.46 miliar menjadi Rp. 101.02 miliar. Perolehan tersebut sejalan dengan perolehan berdasarkan NoA yang mengalami penurunan sebesar 2,21% dari 16.885 rekening tahun 2023 menjadi 16.512 rekening

5. Ijarah (IMBT)

Produk Ijarah(IMBT) merupakan produk yang dikeluarkan menggunakan konsep IMBT yang mana secara mekanismenya adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang. Perolehan selama 2024 secara nominal sebesar Rp. 8.59 miliar memberikan kontribusi sebesar 1,15% dari total pembiayaan dan mengalami penurunan 11,23% jika dibanding pada tahun 2023 yang memperoleh Rp. 7.73 miliar. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 181 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,59% dari total NoA pembiayaan.

6. Ijarah

Merupakan Produk yang baru dikeluarkan pada tahun 2018 yang mana produk Ijarah memiliki konsep hampir sama dengan konsep jual beli hanya saja objeknya yang berbeda. jika jual beli adalah berupa barang akan tetapi objek ijarah adalah berupa barang maupun jasa. Perolehan selama 2024 secara nominal sebesar Rp. 11.20 miliar memberikan kontribusi sebesar 1,72% dari total pembiayaan dan mengalami penurunan sebesar2,83%. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 172 rekening dengan kontribusi sebesar 0,56 %dari total NoA pembiayaan.

7. Istishna

Merupakan Produk baru yang dikeluarkan pada tahun 2021. Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah. Perolehan selama 2023 secara nominal sebesar Rp. 3,67 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,56% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan jika dibanding pada tahun 2023 yang memperoleh Rp. 2.79 miliar. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 15 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,05% dari total NoA pembiayaan.

7. Musyarakah Mutanaqisah

Merupakan Produk baru yang dikeluarkan pada tahun 2023. Perolehan selama 2024 secara nominal sebesar Rp. 3.6 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,55%. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 1 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,00% dari total NoA pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Murabahah	534.303	501.312	-6,17%	76,94%
Mudharabah	10.125	10.340	2,12%	1,59%
Musyarakah	9.115	11.832	29,80%	1,82%
Qardh	93.465	101.024	8,09%	15,50%
Ijarah	11.528	11.202	-2,83%	1,72%
Ijarah IMBT	7.725	8.593	11,23%	1,32%
Istishna	2.789	3.665	31,43%	0,56%
Musyarakah Mutanaqisah	4.000	3.600	-10,00%	0,55%
Jumlah	673.050	651.567	-3,19%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Murabahah	14.920	13.564	-9,09%	44,29%
Mudharabah	73	79	8,22%	0,26%
Musyarakah	131	102	-22,14%	0,33%
Qardh	16.885	16.512	-2,21%	53,91%
Ijarah	173	172	-0,58%	0,56%
Ijarah IMBT	254	181	-28,74%	0,59%
Istishna	11	15	36,36%	0,05%
Musyarakah Mutanaqisah	1	1	0,00%	0,00%
Jumlah	32.448	30.626	-5,62%	100,00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Produk

PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah mengeluarkan 28 jenis produk pembiayaan kepada masyarakat diantaranya Pembiayaan Kendaraan, Serbaguna, KPR, UMKM, Pusyar IB, Pensiunan, Elektronik, Rahn, Ijarah, Mudharabah, Al Qard, Al Qard Produktif, Linkage UMKM Primer, Sadar Bersih, Kemilau emas, Qard be to be, Sertifikasi Tanah, Multijasa, SUPEL, Mitra UMKM 0%, 3%, 6%, Perumahan, Sarana Ibadah Haji, Talangan Umrah, Sarana Ibadah Umrah, Musyarakah, Musyarakah Mutanaqisah dan diharapkan dengan semakin banyaknya jenis produk dapat membantu perekonomian masyarakat dari semua aspek.

Berdasarkan kontribusi secara nominal dari total pembiayaan produk pembiayaan Serba Guna memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 56,84%. Diikuti oleh Produk pembiayaan Rahn dan UMKM yang masing-masing memperoleh 15,18% dan 14,45%. Kontribusi berdasarkan jumlah rekening (NOA) produk rahn emas yaitu sebesar 53,08% dari total NoA diikuti serba guna yang memberikan kontribusi sebesar 30,16%.

Tahun 2024 perolehan terbesar bedasarkan nominal yaitu produk pembiayaan serba guna Rp.370.37 miliar diikuti oleh produk pembiayaan rahn emas Rp. 98.91 miliar.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Kendaraan	2.069	2.023	-2,26%	0,31%
Serba Guna	399.167	370.368	-7,21%	56,84%
Kepemilikan Rumah (KPR)	25.905	22.047	-14,89%	3,38%
UMKM	76.419	94.159	23,21%	14,45%
PUSYAR IB	-	-	-	0,00%
Pensiunan	8.243	6.483	-21,36%	0,99%
Elektonik	384	229	-40,30%	0,04%
Rahn	83.147	98.915	18,96%	15,18%
Ijarah(IMBT)	11.528	11.202	-2,83%	1,72%
Mudharabah	10.125	10.340	2,12%	1,59%
Al Qard	8.438	369	-95,62%	0,06%
Al Qard Produktif	600	-	-100,00%	0,00%
Linkage UMKM Primer	13	-	-100,00%	0,00%
Sadar Bersih	418	160	-61,81%	0,02%
Kemilau Emas	79	21	-73,37%	0,00%
Qard Betobe	178	178	0,00%	0,03%
Sertifikasi Tanah	220	114	-48,35%	0,02%
Multi Jasa	7.113	7.947	11,74%	1,22%
Supel	79	23	-70,39%	0,00%
Mitra UMKM 0%	546	452	-17,11%	0,07%
Mitra UMKM 3%	3.159	355	-88,76%	0,05%
Mitra UMKM 6%	18.368	5.444	-70,36%	0,84%
Perumahan	2.789	3.665	31,43%	0,56%
Sarana Ibadah Haji	330	951	188,40%	0,15%
Talangan Umrah	226	158	-29,97%	0,02%
Sarana Ibadah Umrah	393	532	35,44%	0,08%
Musyarakah	9.115	11.832	29,80%	1,82%
Musyarakah Mutanaqisah	4.000	3.600	-10,00%	0,55%
Jumlah	673 .050	651.567	-3,19%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Kendaraan	173	171	-1,16%	0,56%
Serba Guna	9.725	9.237	-5,02%	30,16%
Kepemilikan Rumah(KPR)	143	128	-10,49%	0,42%
UMKM	2.547	2.909	14,21%	9,50%
Pusyar IB	0	-	-	0,00%
Pensiunan	215	177	-17,67%	0,58%
Elektonik	188	69	-63,30%	0,23%
Rahn	16.590	16.256	-2,01%	53,08%
Ijarah	173	172	-0,58%	0,56%
Mudharabah	73	79	8,22%	0,26%
Al Qard	9	7	-22,22%	0,02%
Al Qard Produktif	1	-	-100,00%	0,00%
Linkage UMKM Primer	1	-	-100,00%	0,00%
Sadar Bersih	213	47	-77,93%	0,15%
Kemilau Emas	8	5	-37,50%	0,02%
Qard Betobe	2	2	0,00%	0,01%
Sertifikasi Tanah	41	4	-90,24%	0,01%
Multi Jasa	202	160	-20,79%	0,52%
Supel	27	15	-44,44%	0,05%
Mitra UMKM 0%	241	180	-25,31%	0,59%
Mitra UMKM 3%	490	82	-83,27%	0,27%
MItra UMKM 6%	1.190	724	-39,16%	2,36%
Perumahan	11	15	36,36%	0,05%
Sarana Ibadah Haji	27	55	103,70%	0,18%
Talangan Umrah	15	12	-20,00%	0,04%
Sarana Ibadah Umrah	11	17	54,55%	0,06%
Musyarakah	131	102	-22,14%	0,33%
Musyarakah Mutanaqisah	1	1	0,00%	0,00%
Jumlah	32.448	30.626	-5,62%	100,00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Rincian Pembiayaan Berdasarkan jenis penggunaanya dibedakan menjadi 2 macam yaitu Produktif (Modal kerja dan Investasi) serta Konsumtif. Pada tahun 2024 perolehan secara nominal untuk jenis penggunan Produktif mengalami kenaikan 8,88% dari Rp. 217.02 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 236.30 miliar dan untuk penggunaan konsumtif mengalami penurunan 8,94% dari Rp. 456.03miliar menjadi Rp. 415.27 miliar di tahun 2024. dilihat berdasarkan kontribusi selama 2024. Penggunaan konsumtif memberikan kontribusi 63,73% dari total nominal pembiayaan sedangkan penggunaan produktif 26,27% dari total nominal pembiayaan.

Berdasarkan jumlah rekening (NoA) perolehan selama 2024 pada penggunaan produktif memperoleh 20.505 rekening memberikan kontribusi sebesar 36,27% dari total NoA dan penggunaan konsumtif 10.121 rekening atau memberikan kontribusi 63,73%

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Konsumtif	456.031	415.268	-8,94%	63,73%
Produktif	217.018	236.298	8,88%	36,27%
Jumlah	673.050	651.567	-3,19%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan	Komposisi 2024 (%)
Konsumtif	11.010	10.121	-8,07%	63,73%
Produktif	21.438	20.505	-4,35%	36,27%
Jumlah	32.448	30.626	-5,62%	100,00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi pembiayaan pada tahun 2024, kontribusi terbesar diperoleh sektor ekonomi Bukan Lapangan Usaha Lainnya kemudian Perdagangan Besar dan Eceran yaitu 52,49% dan 35,93% dari total pembiayaan dalam hal ini mengesampingkan sektor ekonomi lainnya. Secara pertumbuhan sektor Bukan Lapangan Usaha Lainnya mengalami penurunan 36,31% dari Rp. 427.16 miliar di tahun 2023 menjadi Rp.341.99 . Berdasarkan NoA sektor ekonomi Perdagangan besar dan eceran memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 66,75% atau 20.444 rekening dari total NoA.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	351	885	152,38%	0,14%
Perikanan	814	1.054	29,50%	0,16%
Pertambangan dan Penggalian	234	396	69,59%	0,06%
Industri Pengolahan	525	478	-8,84%	0,07%
Listrik, Gas dan Air	1.019	1.153	13,17%	0,18%
Konstruksi	1.821	3.146	72,78%	0,48%
Perdagangan Besar dan Eceran	216.895	234.126	7,94%	35,93%
Penyediaan Akomodasi dan Panyediaan Makan Minum	85	2.562	2897,97%	0,39%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	197	1.187	502,13%	0,18%
Perantara Keuangan	3.211	4.741	47,64%	0,73%
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	3.355	23.759	608,20%	3,65%
Jasa Pendidikan	14.102	22.423	59,00%	3,44%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	891	5.721	541,91%	0,88%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	1.872	4.542	142,62%	0,70%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	478	1.741	264,39%	0,27%
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	44	28	-36,31%	0,00%
Rumah Tangga	-	1.623	-	0,25%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	427.155	341.998	-19,94%	52,49%
Jumlah	673.050	651.567	-3,19%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	28	54	92,86%	0,18%
Perikanan	32	45	40,63%	0,15%
Pertambangan dan Penggalian	10	22	120,00%	0,07%
Industri Pengolahan	7	8	14,29%	0,03%
Listrik, Gas dan Air	2	11	450,00%	0,04%
Konstruksi	115	95	-17,39%	0,31%
Perdagangan Besar dan Eceran	21.406	20 444	-4,49%	66,75%
Penyediaan Akomodasi dan Panyediaan Makan Minum	7	29	314,29%	0,09%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	13	40	207,69%	0,13%
Perantara Keuangan	7	47	571,43%	0,15%
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	150	831	454,00%	2,71%
Jasa Pendidikan	158	467	195,57%	1,52%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	35	162	362,86%	0,53%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	63	176	179,37%	0,57%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	27	87	222,22%	0,28%
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	2	2	0,00%	0,01%
Rumah Tangga	-	68	-	0,22%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	10.386	8.038	-22,61%	26,25%
Jumlah	32.448	30.626	-5,62%	100,00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Rincian produk pembiayaan berdasarkan wilayah PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) dibedakan atas 3 wilayah yaitu wilayah Sumenep, Pamekasan dan Jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah mengalami penurunan 1,57% untuk wilayah sumenep, penurunan 2,38% wilayah pamekasan dan penurunan sebesar 100% wilayah jember dikarenakan penutupan kantor cabang jember.

Perolehan pembiayaan wilayah sumenep sebesar Rp. 573.47 miliar memberikan kontribusi terbesar yaitu 88,01% dari total pembiayaan. Untuk wilayah pamekasan berhasil menyalurkan dananya pada tahun 2024 sebesar Rp. 78.14 miliar dan berhasil memberikan kontribusi 11,99% dari total pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Sumenep	582.573	573.472	-1,57%	88,01%
Pamekasan	80.048	78.139	-2,38%	11,99%
Jember	10.428	-	-100,00%	0,00%
Jumlah	673.050	651.567	-3,19%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan	Komposisi 2024(%)
Sumenep	29.111	27.547	-5,37%	89,95%
Pamekasan	2.967	3.079	3,77%	10,05%
Jember	370	-	-100,00%	0,00%
Jumlah	32.448	30.626	-5,62%	100,00%



Kinerja Per Kantor Berdasarkan Pembiayaan

Berdasarkan pertumbuhan pembiayaan selama 2024. beberapa kantor mengalami penurunan dan beberapa mengalami pertumbuhan. kantor yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah Kantor cabang Talango tumbuh 18,72% terhadap perolehan pembiayaan tahun sebelumnya. Kantor yang mengalami penurunan adalah kantor cabang Ganding yaitu sebesar 13,59%.

Secara perolehan kantor Cabang Pamekasan berhasil memberikan kontribusi terbesar 8,69% dari total perolehan pembiayaan meskipun secara pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 5,65%. diikuti Kantor Cabang Sapeken memberikan kontribusi sebesar 3,09% dari total pembiayaan.

Pertumbuhan Secara NoA secara signifikan terdapat pada kantor Cabang Bandaran sebesar 48,78% dari 533 rekening menjadi 793 Rekening. Kemudian diikuti oleh Kantor Cabang Talango sebesar 12,81% dari 648 rekening ke 731 rekening.

Tabel Kinerja Pembiayaan Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	60.039	56.649	-5,65%	8,69%
Kantor Cabang Jember	10.428	-	-	-
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	9.231	10.642	15,29%	1,63%
Kantor Cabang Bluto	10.843	11.870	9,47%	1,82%
Kantor Cabang Ambunten	10.934	10.921	-0,12%	1,68%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	8.369	8.471	1,22%	1,30%
Kantor Cabang Dungkek	11.739	13.476	14,80%	2,07%
Kantor Cabang Pasongsongan	8.485	9.513	12,12%	1,46%
Kantor Cabang Pragaan	15.244	14.032	-7,95%	2,15%
Kantor Cabang Kalianget	13.169	12.373	-6,04%	1,90%
Kantor Cabang Sapeken	19.028	20.157	5,93%	3,09%
Kantor Cabang Legung	11.969	12.432	3,87%	1,91%
Kantor Cabang Waru	7.039	7.138	1,41%	1,10%
Kantor Cabang Bandaran	6.520	7.179	10,11%	1,10%
Kantor Cabang Masalembu	10.016	9.991	-0,25%	1,53%
Kantor Cabang manding	7.853	7.876	0,29%	1,21%
Kantor Cabang Dasuk	11.631	12.203	4,92%	1,87%
Kantor Cabang Ganding	11.103	9.594	-13,59%	1,47%
Kantor Cabang Rubaru	10.461	10.079	-3,65%	1,55%
Kantor Cabang Gapura	11.812	11.469	-2,90%	1,76%
Kantor Cabang Saronggi	7.377	7.986	8,26%	1,23%
Kantor Cabang Batu Putih	11.428	11.684	2,24%	1,79%
Kantor Cabang Raas	10.398	10.227	-1,64%	1,57%
Kantor Cabang Gayam	10.671	9.999	-6,30%	1,53%
Kantor Cabang Arjasa	14.439	15.061	4,31%	2,31%
Kantor Cabang Gili Genting	11.216	12.508	11,52%	1,92%
Kantor Cabang Larangan	6.450	7.173	11,21%	1,10%
Kantor Cabang Talango	10.215	12.127	18,72%	1,86%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	11.224	10.653	-5,09%	1,63%
Kantor Kas Bangkal	10.843	11.766	0,09%	0,02%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	1.382	1.319	-4,56%	4,31%
Kantor Cabang Jember	370	-	0,00%	0,00%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	766	761	-0,65%	2,48%
Kantor Cabang Bluto	1.527	1.407	-7,86%	4,59%
Kantor Cabang Ambunten	1.128	1.066	-5,50%	3,48%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	738	794	7,59%	2,59%
Kantor Cabang Dungkek	1.104	1.051	-4,80%	3,43%
Kantor Cabang Pasongsongan	766	737	-3,79%	2,41%
Kantor Cabang Pragaan	860	780	-9,30%	2,55%
Kantor Cabang Kalianget	786	719	-8,52%	2,35%
Kantor Cabang Sapeken	1.730	1.881	8,73%	6,14%
Kantor Cabang Legung	1.110	1.128	1,62%	3,68%
Kantor Cabang Waru	746	672	-9,92%	2,19%
Kantor Cabang Bandaran	533	793	48,78%	2,59%
Kantor Cabang Masalembu	487	527	8,21%	1,72%
Kantor Cabang manding	760	700	-7,89%	2,29%
Kantor Cabang Dasuk	1.584	1.549	-2,21%	5,06%
Kantor Cabang Ganding	854	543	-36,42%	1,77%
Kantor Cabang Rubaru	1.367	1.176	-13,97%	3,84%
Kantor Cabang Gapura	1.273	1.242	-2,44%	4,06%
Kantor Cabang Saronggi	530	570	7,55%	1,86%
Kantor Cabang Batu Putih	1.290	1.219	-5,50%	3,98%
Kantor Cabang Raas	915	769	-15,96%	2,51%
Kantor Cabang Gayam	604	616	1,99%	2,01%
Kantor Cabang Arjasa	1.153	1.010	-12,40%	3,30%
Kantor Cabang Gili Genting	836	814	-2,63%	2,66%
Kantor Cabang Larangan	306	295	-3,59%	0,96%
Kantor Cabang Talango	648	731	12,81%	2,39%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	396	355	-10,35%	1,16%
Kantor Kas Bangkal	468	375	-19,87%	1,22%

Jika dilihat berdasarkan NPF Gross terdapat beberapa kantor yang memiliki NPF tinggi diantaranya Kantor Cabang Bandaran 21,68% sama jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Kantor Berikutnya adalah Kantor Cabang Pragaan 20,98% dan Kantor Cabang Pamekasan sebesar14,70%.

Dilihat secara pertumbuhan kinerja NPF yang berhasil turun secara signifikan adalah Kantor Kas Bangkal yaitu 50,15%.

Tabel Kinerja NPF Gross Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	12,11%	14,70%	21,39%	214,09%
Kantor Cabang Jember	36,46%	-	0,00%	0,00%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	8,37%	6,47%	-22,70%	-227,23%
Kantor Cabang Bluto	0,49%	1,57%	220,41%	2206,29%
Kantor Cabang Ambunten	2,34%	1,37%	-41,45%	-414,94%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	7,83%	9,90%	26,44%	264,63%
Kantor Cabang Dungkek	7,09%	6,90%	-2,68%	-26,83%
Kantor Cabang Pasongsongan	4,92%	4,78%	-2,85%	-28,48%
Kantor Cabang Pragaan	9,45%	20,98%	122,01%	1221,33%
Kantor Cabang Kalianget	3,86%	9,47%	145,34%	1454,82%
Kantor Cabang Sapeken	2,39%	3,95%	65,27%	653,37%
Kantor Cabang Legung	3,48%	11,34%	225,86%	2260,88%
Kantor Cabang Waru	7,52%	8,05%	7,05%	70,55%
Kantor Cabang Bandaran	9,57%	21,68%	126,54%	1266,68%
Kantor Cabang Masalembu	3,63%	5,15%	41,87%	419,15%
Kantor Cabang manding	1,83%	5,83%	218,58%	2187,98%
Kantor Cabang Dasuk	3,52%	2,28%	-35,23%	-352,63%
Kantor Cabang Ganding	2,85%	8,63%	202,81%	2030,10%
Kantor Cabang Rubaru	0,20%	2,34%	1070,00%	10710,71%
Kantor Cabang Gapura	6,30%	10,18%	61,59%	616,49%
Kantor Cabang Saronggi	0,46%	11,27%	2350,00%	23523,52%
Kantor Cabang Batu Putih	11,30%	11,66%	3,19%	31,89%
Kantor Cabang Raas	4,71%	13,37%	183,86%	1840,48%
Kantor Cabang Gayam	6,48%	10,46%	61,42%	614,81%
Kantor Cabang Arjasa	5,15%	4,12%	-20,00%	-200,20%
Kantor Cabang Gili Genting	4,31%	6,27%	45,48%	455,21%
Kantor Cabang Larangan	8,06%	9,64%	19,60%	196,23%
Kantor Cabang Talango	3,62%	3,91%	8,01%	80,19%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	11,90%	12,42%	4,37%	43,74%
Kantor Kas Bangkal	6,56%	3,27%	-50,15%	-502,03%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan DPK

Jika dilihat berdasarkan DPK selama periode 2024 Terdapat beberapa Kantor mengalami penurunan dan pertumbuhan, Pertumbuhan yang paling signifikan adalah kantor cabang Bandaran sebesar 58,04% sedangkan kantor yang mengalami penurunan adalah Kantor cabang Gapura sebesar 34,07%. secara perolehan tetap dipegang oleh kantor cabang pamekasan yang berhasil memperoleh nominal Rp.61.17 miliar.

Pertumbuhan Secara NoA secara signifikan terdapat pada kantor Cabang Larangan sebesar 15,50% dari 955 rekening menjadi 1.103 Rekening. Kemudian diikuti oleh Kantor Cabang Gayam sebesar 14,40% dari 4.939 rekening ke 5.650 rekening.

Tabel Kinerja DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	78.811	61.171	-22,38%	7,35%
Kantor Cabang Jember	4.032	-	0,00%	0,00%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	14.922	13.445	-9,90%	1,62%
Kantor Cabang Bluto	21.038	18.743	-10,91%	2,25%
Kantor Cabang Ambunten	14.256	14.954	4,90%	1,80%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	11.447	13.173	15,08%	1,58%
Kantor Cabang Dungkek	10.652	14.741	38,39%	1,77%
Kantor Cabang Pasongsongan	17.647	15.660	-11,26%	1,88%
Kantor Cabang Pragaan	19.685	16.633	-15,50%	2,00%
Kantor Cabang Kalianget	25.323	22.411	-11,50%	2,69%
Kantor Cabang Sapeken	18.576	16.809	-9,51%	2,02%
Kantor Cabang Legung	9.958	10.154	1,97%	1,22%
Kantor Cabang Waru	6.522	8.826	35,33%	1,06%
Kantor Cabang Bandaran	3.022	4.776	58,04%	0,57%
Kantor Cabang Masalembu	12.082	14.367	18,91%	1,73%
Kantor Cabang manding	18.736	19.502	4,09%	2,34%
Kantor Cabang Dasuk	12.056	11.724	-2,75%	1,41%
Kantor Cabang Ganding	11.908	10.524	-11,62%	1,26%
Kantor Cabang Rubaru	8.962	9.801	9,36%	1,18%
Kantor Cabang Gapura	11.804	7.782	-34,07%	0,93%
Kantor Cabang Saronggi	22.213	20.967	-5,61%	2,52%
Kantor Cabang Batu Putih	6.361	7.006	10,14%	0,84%
Kantor Cabang Raas	11.506	12.727	10,61%	1,53%
Kantor Cabang Gayam	9.108	9.563	5,00%	1,15%
Kantor Cabang Arjasa	26.541	26.614	0,28%	3,20%
Kantor Cabang Gili Genting	11.297	11.229	-0,60%	1,35%
Kantor Cabang Larangan	5.459	6.608	21,05%	0,79%
Kantor Cabang Talango	8.848	8.097	-8,49%	0,97%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	15.824	16.803	6,19%	2,02%
Kantor Kas Bangkal	16.655	16.293	-2,17%	1,96%

Tabel Jumlah Rekening DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan (%)	Komposisi 2024 (%)
Cabang Madya				
Kantor Cabang Pamekasan	11.087	11.630	4,90%	4,25%
Kantor Cabang Jember	1.783	-	0,00%	0,00%
Cabang Pratama				
Kantor Cabang Lenteng	8.552	9.261	8,29%	3,38%
Kantor Cabang Bluto	7.149	7.618	6,56%	2,78%
Kantor Cabang Ambunten	5.262	5.743	9,14%	2,10%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	7.730	8.364	8,20%	3,06%
Kantor Cabang Dungkek	5.150	5.429	5,42%	1,98%
Kantor Cabang Pasongsongan	5.202	5.694	9,46%	2,08%
Kantor Cabang Pragaan	6.355	6.886	8,36%	2,52%
Kantor Cabang Kalianget	5.445	5.994	10,08%	2,19%
Kantor Cabang Sapeken	7.864	8.819	12,14%	3,22%
Kantor Cabang Legung	6.035	6.415	6,30%	2,34%
Kantor Cabang Waru	1.764	1.928	9,30%	0,70%
Kantor Cabang Bandaran	1.314	1.397	6,32%	0,51%
Kantor Cabang Masalembu	3.090	3.505	13,43%	1,28%
Kantor Cabang manding	5.778	6.157	6,56%	2,25%
Kantor Cabang Dasuk	3.925	4.323	10,14%	1,58%
Kantor Cabang Ganding	5.115	5.595	9,38%	2,04%
Kantor Cabang Rubaru	4.671	5.306	13,59%	1,94%
Kantor Cabang Gapura	6.424	6.679	3,97%	2,44%
Kantor Cabang Saronggi	4.974	5.407	8,71%	1,98%
Kantor Cabang Batu Putih	4.104	4.642	13,11%	1,70%
Kantor Cabang Raas	3.563	3.699	3,82%	1,35%
Kantor Cabang Gayam	4.939	5.650	14,40%	2,06%
Kantor Cabang Arjasa	7.006	7.755	10,69%	2,83%
Kantor Cabang Gili Genting	3.690	4.203	13,90%	1,54%
Kantor Cabang Larangan	955	1.103	15,50%	0,40%
Kantor Cabang Talango	3.396	3.599	5,98%	1,32%
Kantor Kas				
Kantor Kas Pasar Anom	5.468	5.711	4,44%	2,09%
Kantor Kas Bangkal	3.581	3.832	0,07%	0,01%

KINERJA OPERASI

Keuangan Perusahaan

Bahasan mengenai operasional PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disampaikan bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah di audit oleh KAP. Djoko, Sidik & Indra dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024. Posisi keuangan tersebut tercermin pada kinerja keuangan neraca dan laba rugi, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan
- Kinerja Laba Rugi Komprehensif
- Kinerja Arus Kas
- Kinerja Rasio Penting

Kinerja Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan dan keuntungan bisnis bank yang berkesinambungan menjadi bagian dari target PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda). Pengelolaan yang baik dan cermat posisi aktiva dan pasiva, kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan sesuai dengan resiko yang dapat diterima menjadi suatu tolak ukur.

Tahun 2024, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) berhasil membukukan aset sebesar Rp. 1.088 triliun. Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 651.567 miliar. Penghimpunan dana masyarakat melalui kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp. 829.327 miliar. Sedangkan ekuitas di tahun 2023 mencapai Rp 207.856 miliar.

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan		Komposisi
			Nominal	%	%
Aset	1.209.688	1.088.137	-121.551	-10%	100%
Penempatan bank Lain	374.828	269.016	-105.812	-28%	25%
Pembiayaan yang diberikan	673.050	651.567	-21.483	-3%	60%
Liabilitas	389.903	326.711	-63.192	-16%	30%
Dana Syirkah Temporer	619.912	553.570	-66.342	-11%	51%
Dana Pihak Ketiga	924.606	829.327	-95.279	-10%	76%
Tabungan	308.487	284.485	-24.002	-8%	26%
Deposito	616.119	544.485	-71.634	-12%	50%
Ekuitas	199.873	207.856	7.983	4%	19%
Modal Disetor	166.000	166.000	-	0%	15%

Aset

Aset Bank meliputi antara lain: kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan, rahn, qard, aset tetap dan aset lainnya.
Tahun 2024, kinerja jumlah aset PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) mencapai Rp. 1.088.137 triliun mengalami penurunan sebesar Rp. 121.551 miliar atau 10% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.209.688 triliun.

Tabel Laporan Aset (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan		Komposisi
			Nominal	%	%
Kas	37.945	42.783	4.839	13%	4%
Giro Pada Bank Lain	15.752	31.912	16.160	103%	3%
Penempatan pada bank lain	374.828	269.016	-105.812	-28%	25%
Piutang	518.411	484.892	-33.519	-6%	45%
Pembiayaan	663.289	642.297	-20.992	-3%	59%
Rahn	83.147	98.915	15.768	19%	9%
Qardh	9.759	1.347	-8.412	-86%	0%
Ijarah	8.393	3.357	-5.037	-60%	0%
Multijasa	7.374	8.522	1.148	16%	1%
Aset Tetap	31.816	35.633	3.817	12%	3%
Aset Lainnya	459	1.998	1.538	335%	0%
Jumlah Aset	1.209.688	1.088.137	-121.551	-10%	100%

1. Kas
Posisi kas Bank per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 42.783 juta mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.839 juta atau 13% dibanding posisi kas Bank per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 37.945 juta. Sedangkan posisi kas terhadap jumlah aset 4%.

2. Giro Pada Bank Lain
Posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 31.912 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.160 juta atau sebesar 103% terhadap posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 15.752 juta. Komposisi terhadap Total Aset sebesar 3%.

3. Penempatan pada Bank Lain
Posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 269.016 juta, mengalami penurunan Rp. 105.812 juta atau sebesar 28%. Komposisi terhadap total aset sebesar 25%.

4. Piutang
Piutang dimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad murabahah. Posisi piutang per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 484.892 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. -33.519 juta atau 6 % dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 518.411 juta. Sedangkan posisi piutang per 31 Desember 2024 terhadap jumlah aset Bank sebesar 45%.

5. Pembiayaan
Pembiayaan dimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad Mudharabah dan Musyarakah Posisi pembiayaan per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 642.297 juta, mengalami penurunan sebesar 3% atau sebesar Rp. 20.992 juta dibandingkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 663.289 juta. Sedangkan posisi pembiayaan per 31 Desember 202 terhadap jumlah aset Bank sebesar 59%.

6. Rahn
Posisi rahn per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 98.915 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.768 juta atau19% dibandingkan posisi rahn per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 83.147 juta. Sedangkan posisi rahn per 31 Desember 2024 terhadap jumlah aset Bank sebesar 9%

7. Qardh
Posisi Pembiayaan dengan akad qardh per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 1.347 juta, mengalami penurunan 86% atau sebesar Rp. 8.412 juta dibandingkan posisi pinjaman qardh per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 9.759 juta.

8. Ijarah
Posisi Pembiayaan Ijarah per 31 Desember 2024 mencapai Rp. 3.357 juta mengalami penurunan 60% terhadap posisi tahun 2023 sebesar Rp. 8.393 juta.

9. Multijasa

Posisi multijasa per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 8.522 juta dan posisi pembiyaan Multijasa terhadap jumlah aset Bank sebesar 1%. secara pertumbuhan mengalami peningkatan yaitu sebesar 16%.

10. Aset Tetap

Aset Tetap Merupakan Aset Barupa Tanah dan Gedung, Kendaraan, Inventaris dan perangkat-perangkat. Posisi aset tetap per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 35.633 juta, mengalami pertumbuhan 12% atau sebesar Rp. 3.817 juta dibandingkan aset tetap per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 31.815

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset-aset yang berupa Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Persediaan, PMHD, Uang Muka, Beban dibayar dimuka, dan Deposit PPOB. Posisi aset lainnya per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp. 1.998 juta, mengalami peningkatan 335% atau sebesar Rp. 1.538 juta dibandingkan tahun 2023 mencapai Rp.459 Juta.

Liabilitas

Liabilitas atau dikenal dengan kewajiban perusahaan yang dilakukan masa kini atas peristiwa yang lalu.
Perolehan liabilitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 326.711 juta atau turun 16% terhadap perolehan liabilitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 389.903 juta.

Tabel Laporan Liabilitas (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan		Komposisi
			Nominal	%	2024
Liabilitas Segera	5.158	-4.982	-10.140	-197%	-2%
Bagi Hasil yang Belum dibagikan	-230	183	413	-180%	0%
Dana Wadiah	15.271	-26.691	-41.961	-275%	-8%
Pembiayaan dari Bank Lain	-18.162	-14.938	3.224	-18%	-5%
Pembiayaan dari Pihak Lain	-2.222,19	-5.036	-2.814	127%	-2%
Kewajiban Kepada Bank Lain	-9.700	-16.004	-6.304	65%	-5%
Hutang Pajak	-319	95	414	-130%	0%
Kewajiban Imbalan Kerja	1.33	1.482	151	11%	0%
Liabilitas Lainnya	4.845	5.141	296	6%	2%
Jumlah Liabilitas	389.903	326.711	-63.193	-16%	100%



Dana Syirkah Temporer

Dana Pihak Ketiga(DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah.
Dana Syirkah Temporer merupakan dana yang barupa tabungan dan deposito yang hanya menggunakan akad mudharabah.

Tahun 2024 perolehan dana syirkah temporer sebesar Rp. 553.570 juta mengalami penurunan Rp. 66.341 juta atau 11% dari perolehan tahun 2023 sebesar Rp. 619.912 juta.

Perolehan DPK tersebut terbagi atas Deposito Rp. 544.485 juta, tabungan hari Raya Rp. 83 juta, tabungan Qurban Rp. 1.054 juta dan produk Tabungan dengan perolehan Rp. 477 juta dan Tabungan Ukhuwah Rp.6.690 juta.

Tabel Laporan Sumber Dana dan Dana Syirkah Temporer (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan		Komposisi
			Nominal	%	2024
Tabungan Qurban	1.054	1.085	31	3%	0%
Tabungan Hari Raya	938	83	-104	-11%	0%
Tabungan Gaul IB	1.388	477	-911	-66%	0%
Deposito	616.119	544.485	-71.634	-12%	98%
Tabungan Ukhuwah	413	6.690	6.277	1518%	1%
Jumlah Dana Syirkah Temporer	619.912	553.570	-66.341	-11%	100%

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 mencapai Rp. 207.856 juta mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.983 juta atau 4 % terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 199.873 juta.

Modal Disetor

Modal Disetor tahun 2024 Sebesar Rp. 166.000 juta.

Kinerja Laporan Posisi laba Rugi

Tahun 2024, PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) perolehan laba bersih sebesar Rp. 11.070 juta, atau naik 9% terhadap laba bersih tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 10.179 juta.

Tabel Laporan Posisi Laba Rugi (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	116.121	116.387	266	0%
Beban Operasional	44.149	43.127	-1.022	-2%
Laba Operasional	14.707	16.099	1.393	9%
Laba Rugi Sebelum Pajak	13.728	14.900	1.172	9%
Laba Bersih	10.179	11.070	891	9%

1. Pendapatan Operasional

Total pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan margin dan bagi hasil, penempatan dan investasi dan fee based income. Perolehan pada Desember 2024 sebesar Rp. 116.387 juta, mengalami pertumbuhan Rp. 266 juta dari pendapatan operasional tahun 2023 sebesar Rp. 116.121 juta.

2. Beban Operasional

Total beban operasional berasal dari beban bagi hasil nasabah terdiri dari beban bonus simpanan wadiah, beban bagi hasil tabungan dan deposito , dan beban kepegawaian dan administrasi. Beban yang dikeluarkan selama 2024 mencapai Rp. 43.127 juta mengalami penurunan 2% atau Rp. 1.022 juta dibandingkan dengan tahun 2023 mencapai Rp. 44.149 juta.

3. Laba Operasional

Realisasi laba usaha tahun 2024 mencapai Rp. 16.099 mengalami peningkatan 9% atau Rp. 1.393 juta jika dibandingkan pada tahun 2023 yang mencapai Rp. 14.707 juta.

4. Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih setelah dipotong pajak tahun 2024 mencapai Rp. 11.070 mengalami peningkatan 9% dibandingkan perolehan laba tahun 2023 yang mencapai R.10.179 juta.

Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2024 sebesar Rp. 74.695 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp. 20.998 juta atau 39% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2023 sebesar Rp. 53.697 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari aktivitas Investasi dan arus kas Aktivitas Pendanaan.

Tabel Laporan Arus Kas(dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	-22.534	27.976	50.510	224%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-1.741	-3.891	-2.150	124%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-18.532	-3.087	15.445	-83%
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	-42.807	20.998	63.806	-149%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	96.504	53.697	-42.807	-44%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	53.697	74.695	20.998	39%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang keluar tahun 2024 sebesar Rp 27.976 juta, atau mengalami peningkatan sebesar 224 % terhadap arus kas dari aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp. 22.534 juta.

Tabel Arus kas dari aktivitas operasi (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih	10.179	11.070	891	9%
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	17.666	1.421	-16.244	-92%
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	-50.379	15.484	65.863	-131%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	-22.534	27.976	50.510	-224%

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang masuk pada tahun 202 sebesar Rp. 3.956 juta naik sebesar Rp. 2.215 juta dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi yang keluar tahun 2021 sebesar Rp. 1.741 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Investasi (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap	-1.741	-3.956	-2.215	127%
Penjualan Aset Tetap	-	-65,00	-65,00	0
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	-1.741	-3.891	-2.150	124%

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp. 3.087 mengalami penurunan Rp. 15.445 juta dibandingkan arus kas dari aktivitas pendanaan keluar tahun 2023 sebesar Rp.18.532 juta.

Tabel Arus kas dari aktivitas Pendanaan (dalam Juta)

Keterangan	2023	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Penambahan Modal	-	7.500	7.500	-
Pembagian Cadangan	-18.532	-10.587	7.945	-43%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	-18.532	-3.087	15.445	-83%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR/Capital Adequacy Ratio adalah merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menanpung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank Rasio Kecukupan Modal (CAR) PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) ada level 41,56% pada tahun 2024, mengalami peningkatan 4,17% dibandingkan CAR pada tahun 2023 sebesar 37,39%.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) pada level 100,00% pada tahun 2024, mengalami peningkatan dibandingkan KAP pada tahun 2023 sebesar 95,50%.

Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Tahun 2024 perolehan Cash Rasio Sebesar 52,27% mengalami penurunan dibanding tahun 2023 sebesar 83,78%.

ROA

Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) sebesar 1,20%, menurun terhadap ROA tahun 2024 sebesar 1,41%.

Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2024 mencapai 85,61%, mengalami penurunan apabila dibandingkan rasio BOPO tahun 2023 yang tercatat sebesar 87,24%.

Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah. FDR Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 77,64% dan 83,78%. Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan GWM LDR.

Non Performing Financing (NPF)

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross tahun 2024 mencapai 9,99% meningkat dibandingkan NPF-Gross tahun 2023 sebesar 6,42%.

Tabel Ringkasan Data Rasio Keuangan

Keterangan	2023	2024
KPMM/CAR	37,39%	41,56%
Kualitas Aktiva Produktif	95,50%	100,00%
Cash Ratio	83,78%	52,27%
ROA	1,20%	1,41%
BOPO	87,24%	85,61%
FDR	72,65%	77,64%
NPF GROSS	6,42%	9,99%
NPF NET	4,39%	7,25%



TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang dan tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan membayar utang dalam bisnis Perbankan baik sebagian atau seluruh utang-utangnya dapat dijelaskan dengan Debt to equity ratio (DER) yaitu tingkat kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang dengan modal sendiri tahun 2024 sebesar 157,18% dibanding tahun 2023 sebesar 195,08%.

Pada saat yang sama, Bank telah melakukan antisipasi terhadap piutang dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan pembiayaan terhadap NPF dapat menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban/hutang. Bank terus melakukan peningkatan terhadap rasio PPAP (cash provision) dalam rangka mengantisipasi nasabah pembiayaan bermasalah dan penurunan kolektibilitas.

Tingkat kolektibilitas Piutang Perusahaan

Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Bank untuk piutang kategori lancar terhadap total piutang Bank sebesar 90,01%, sedangkan kolektibilitas piutang lancar terhadap total piutang tahun 2023 sebesar 87,14%. Piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 52.561.470.096 dan di tahun 2023 sebesar Rp. 24.476.677.997 restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, dan penjadwalan kembali piutang bagi debitur.Proses restrukturisasi ini tidak berlaku untuk produk rahn.

Rasio piutang non-performing - gross dan net pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 9,99% dan 7,25% (2023: 6,42% dan 4,39%). Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Struktur Modal dan KebiJakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan bank dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga bank dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pada tahun 2024, struktur modal Bank secara komposisi dipenuhi melalui liabilitas sebesar Rp. 326.711 juta (30%), Dana Syirkah Temporer sebesar Rp. 553.570 juta (51%), dan ekuitas sebesar 207.856 juta (19%). Secara kuantitas, struktur modal bank secara garis besar mengalami pertumbuhan pada ekuitas. Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 41,56% . Rasio kecukupan modal tersebut didapatkan dari jumlah modal inti Rp 207.847.404.309 dan Modal Pelengkap Rp. 3.713.769.851

Tabel struktur modal Bank (dalam Juta)

Keterangan	2023		2024	
	Nominal	Prosentase	Nominal	Prosentase
Liabilitas	389.903	32%	326.711	30%
Dana Syirkah Temporer	619.912	51%	553.570	51%
Ekuitas	199.873	17%	207.856	19%
Jumlah	1.209.688	100%	1.088.13	100%

Kebijakan manajemen struktur modal

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.
rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank tahun 2024

Uraian			Nominal
I	Komponen Modal		
	A	Modal Inti	
		Dana Setoran Modal	7.500.000.000
		Modal Disetor	166.000.000.000
		Cadangan Umum	13.856.621.781
		Cadangan Tujuan	9.420.507.467
		Laba/Rugi Tahun Berjalan set diperhitungkan pajak	11.070.275.061
		1. Perhitungan Pajak	3.829.842.280
		2. Kekurangan Pembentukan PPA	-
		3. Lainnya	-
		Rugi tahun Berjalan	-
		Sub Total	207.847.404.309
		Goodwill	-
		Jumlah Modal Inti	207.847.404.309
	B	Modal Pelengkap	
		Cadangan Umum dari Penyisian penghapusan Aktiva (maks 1,25% dari ATMR)	3.713.769.851
		Modal Pinjaman	-
		Investasi subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	-
	C	Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	3.713.769.851
	D	Jumlah modal yang diperhitungkan	-
		(maks 100% dari jumlah modal inti)	3.713.769.851

Perbandingan Target 2024 dengan Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025

Secara umum, kinerja PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) di tahun 2024 menunjukan peningkatan untuk beberapa indikator keuangan terhadap kinerja tahun 202 terutama dalam pencapaian aset Bank, dana pihak ketiga, dan pembiayaan.

Realisasi Pencapaian Aset, Laba Net, Pendanaan (DPK) dan Pembiayaan
Bank berhasil membukukan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp. 11,07 miliar atau 97,97% terhadap target Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024 sebesar Rp. 11.30 miliar.
Sedangkan realisasi jumlah aset tahun 2024 mencapai Rp. 1.088,14 miliar, atau 80,06% terhadap target RBB Aset tahun 2024 sebesar Rp.1.359.19 miliar.
Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp. 829,33 miliar atau sebesar 81,51% terhadap target RBB DPK 2024 sebesar Rp. 1.017,49 miliar.
Pada sisi pembiayaan, Pencapaian pembiayaan PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) tahun 2024 tercatat sebesar Rp.651.57 miliar atau sebesar 86,77% terhadap target RBB untuk pembiayaan 2024 sebesar Rp.750,96 miliar.

Proyeksi Tahun 2024
PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) telah merumuskan target pencapaian kinerja bank dalam RBB tahun 2024 terkait proyeksi keuangan dan rasio keuangan yang mana dijabarkan sebagai berikut:

1. Aset mengalami penurunan sebesar 10,05% atau Rp. 121,55 miliar dari perolehan aset 2023.
2. Pembiayaan mengalami penurunan sebesar 3,19% tehadap perolehan tahun 2024 atau mencapai Rp. 21,49 miliar dengan target sebesar Rp. 750,96 miliar.
3. Dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 1,08% terhadap perolehan tahun 2024 atau dengan target mencapai Rp. 1.017,49 miliar.
4. Pertumbuhan Laba Bersih sebesar 8,75%.
5. Rasio Return On Assets (ROA) sebesar 1,41%
6. Rasio NPF Gross sebesar 9,99% dan NPF netto sebesar 7,25%.
7. Financing To Deposit Ratio (FDR) sebesar 77,64%
8. KPMM sebesar 41,56%
9. Kualitas Aset Produktif sebesar 100%

Informasi dan Fakta Makterial yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal akuntan yang mempengaruhi PT.BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda), selain sebagaimana yang diungkap dalam laporan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana terlampir.



TINJAUAN FUNGSI
PENDUKUNG BISNIS

Divisi Audit Internal

Audit Internal atau lebih dikenal dengan istilah SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki peran dan fungsi dalam langkah pengawasan perihal permeriksaan dan meyakinkan apakah seluruh kebijaksanaan / ketentuan dan prosedur, yang ditetapkan sebelumnya telah dilaksanakan dan ditaati dengan baik.

Internal audit juga membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kedudukan dan Organisasi Audit Internal
Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Audit Internal secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur



Saptari Winedar

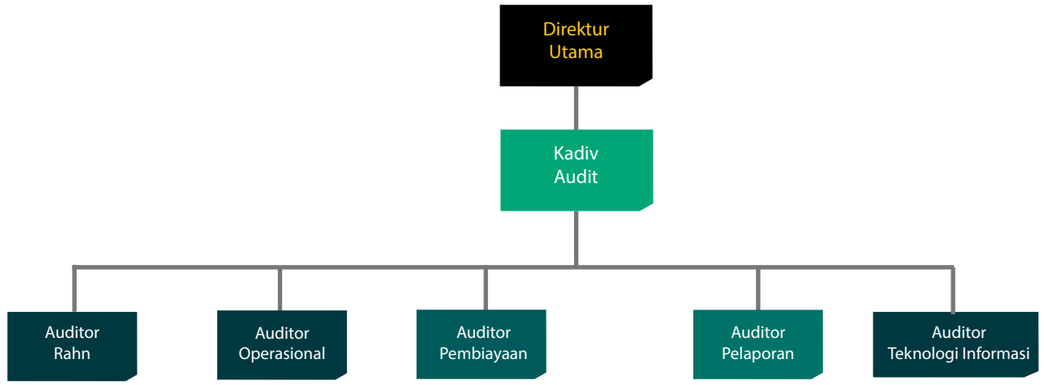
Warga negara Indonesia.
Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969 (55 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Perjalanan Karir
- Admin
- Custumer Service
- Account Officer
- Kepala Bagian Marketing
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif
- Kepala Audit Internal (SKAI)

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005
- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tatacara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Pelatihan Perikatan & Penanganan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Workshop dan Implementasi Akutansi Syariah(PSAK 101 s/d 107), 2009
- Consumer & Retail Banking For Islamic Bank, 2011
- Pelatihan Pendalaman Analisa Pembiayaan Syariah, 2011
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract Pada Produk Perbankan dan Keuangan Syariah, 2012
- Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah, 2013
- Strategi Pengawasan dan Pengendalian Resiko Hukum Kredit, 2014
- Pelatihan & Bedah kasus Strategi, Jurus Jitu & Teknis Penyeleian Pembiayaan Bermasalah Secara Efektif, Aman dan Prosedural, 2014
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015
- Sertifikasi Profesi Kualifikasi Komisaris dan Direktur BPRS, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024



Jumlah Pegawai Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal didukung oleh 18 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi, 5 orang audit operasional, 5 orang audit pembiayaan, 3 orang audit pelaporan, 3 orang audit rahn, 1 audit IT.

Job Description Audit Internal

- Diangkat oleh Direksi serta mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris.
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Internal Audit
- Memeriksa dan melaporkan hasil pengawasan intern atas posisi keuangan bank serta semua aktivitas hasil operasional bank.
- Menjalankan proses audit internal bank secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah yang efisien dan efektif terhadap hasil temuan audit kepada masing-masing bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan suatu sistem
  pengawasan intern yang akuntabel dan responsible.
- Mengadakan pemeriksaan secara berkala atau sesuai kebutuhan ke setiap bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan laporan hasil audit yang menyangkut kebenaran data-data keuangan, kepatuhan terhadap pelaksanaan mekanisme sesuai ketentuan Bank serta data-data lainnya yang terkait dengan aktivitas bank termasuk memeriksa barang gadai (uji ulang) di kantor pusat, Cabang maupun kantor Kas.
- Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap pembiayaan terutama pembiayaan yang beresiko
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur perusahaan yang telah ditentukan
- Melakukan pemeriksaan terhadap semua harta milik perusahaan baik berupa inventaris perusahaan atau barang lain yang ada di logistik/bagian umum dan logistik agar tidak menimbulkan kerugian perusahaan baik secara administratif maupun fisik
- Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan dan kebersihan gedung serta fasilitas yang ada dalam gedung guna kenyamanan karyawan dan nasabah.
- Mereview dan memastikan bahwa hasil temuan audit ditindak lanjuti dan diselesaikan oleh bagian dan/atau unit kerja yang diaudit.
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak lain terkait dalam mempersiapkan implementasi pemenuhan laporan hasil audit.
- Keuangan , Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang audit
- Menjalankan tugas-tugas audit lainnya dalam upaya pencapaian target-target audit secara khusus dan target perusahaan pada umumnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Audit Rutin / Reguler

Audit reguler dilaksanakan setiap satu kali dalam satu tahun ke Kantor Pusat Operasional, semua Kantor Cabang Madya, Pratama dan Kas dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi tentang Mekanisme Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal Nomor 435.402.00.B.122/SK-DIR/BPRS-BS/VIII/2016 dan jadwal rencana pemeriksaan Audit Inernal. Berdasarkan hasil evaluasi pemeriksaan tahun 2023 maka pemeriksaan untuk tahun 2024 dibentuk menjadi tiga tim reguler dengan ruang lingkup pemeriksaan untuk KPO dan semua kantor cabang dan tujuh tim Resident Auditor (RA) yang masing-masing berada di Kantor Pusat Operasional (KPO), Kantor Madya Pamekasan, Kantor Pratama Masalembu, Kantor Pratama Arjasa, Kantor Pratama Sapeken, Kantor Pratama Raas, dan Kantor Kerja Audit internal, untuk Resident Auditor (RA) yang berada di Kantor Cabang Madya Pamekasan memiliki ruang lingkup pemeriksaan tiga Kantor Cabang Pratama yang berada di Kabupaten Pamekasan, dan juga Resident Auditor (RA) yang berada di wilayah kepulauan, sehingga dengan adanya pengembangan tim audit intern diharapkan sebelum akhir tahun 2024 sudah dilakukan pemeriksaan untuk semua kantor baik Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang Madya, Kantor Cabang Pratama dan Kantor Kas.

- Audit Khusus/ Surprise Audit

a.Audit Khusus / Surprise Audit dilaksanakan ke semua kantor cabang dan kantor kas apabila terdapat laporan, temuan secara personal atau informasi pengaduan nasabah.
b.Audit Khusus / Surprise Audit dilaksanakan ke semua kantor cabang yang memiliki pembiyaaan rahn sebelum atau sesudah dilakukan audit reguler.
c.Audit Khusus / Surprise Audit juga akan dilaksanakan oleh bagian audit Tekhnologi Informasi (TI) untuk kantor pusat operasional tetapi untuk kantor cabang madya, kantor cabang pratama dan kantor kas akan dilakukan bersama audit reguler.

- Memastikan kesesuaian aplikasi inti perbankan telah memenuhi standar minimal sesuai ketentuan.
- Memastikan Direksi, Dewan Komisaris dan Satuan Kerja telah menjalankan tugas dan kewenangannya sesuai ketentuan yang berlaku
- Memastikan aspek-aspek yang terkait teknologi informasi dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku

Rencana Kerja 2025

- Personil SKAI di bagi menjadi beberapa Tim untuk pemeriksaan seluruh jaringan kantor. Pemeriksaan yang akan dilakukan oleh 3 (tiga) Tim untuk pemeriksaan reguer, 1 (satu) tim khusus untuk pemeriksaan KPO dan 1 (satu) tim khusus untuk pemeriksaan rahn
- Pemeriksaan khusus pada divisi IT. 1 (satu) orang khusus bertugas untuk pemeriksaan secara berkala pada divisi IT
- Pemeriksaan reguler 30 jaringan kantor yaitu pemeriksaan secara umum, meliputi operasonal, pembiayaan, inventaris kantor dll yang dilakukan akan dilakukan oleh 3 (tiga) tim dalam 1 tahun hanya 1 kali pemeriksaan.
- Pemeriksaan rahn 30 jaringan kantor yaitu pemeriksaan secara khusus terhadap jaminan emas di seluruh jarinan kantor yang meliputi keberadaan emas, kadar dan berat emas yang dilakukan khusus oleh audit rahn, dalam 1 tahun akan dilakukan 3 kali pemeriksaan ke kantor wilayah daratan.
- Pemeriksaan divisi Personalia. Meliputi kebenaran pembayaran iuran BPJS karyawan, pajak dll, perhitungan pembayaran unag makan karyawa, perhitungan lembur dll, serta proses pengangkatan karyawan dari kontrak 1 (satu) ke kontrak 2 (dua) dan proses pengangkatan karyawan tetap.
- Pemeriksaan divisi Divisi Bisnis. Meliputi pengawasan terhadap penanganan pembiayaan bermasalah, proses restrukturisasi, proses dilakukan Gugatan Sederhana ke Pengadilan Agama dan pengawasan terhadap inputan pada menu " kolektibilitas khusus" yang berdampak pada penyesuaian kolektibilitas.
- Pemeriksaan divisi Management Resiko. Meliputi pemeriksaan terhadap SOP Management Resiko untuk memastikan 6 resiko (resiko pasar, kredit, likuiditas, hukum,reputasi dan strategik) sudah tertuang di dalam SOP Menris guna mendukung pelaksaan pekerjaan sehari-hari.



Divisi Operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan pelayanan jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan

Kedudukan dan Organisasi Bidang Operasional

Bidang Operasional dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Operasional yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Operasional secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Siti Nur Azizah Djamil

Warga negara Indonesia.
Lahir di Bandung,
01 September 1978 (46 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra

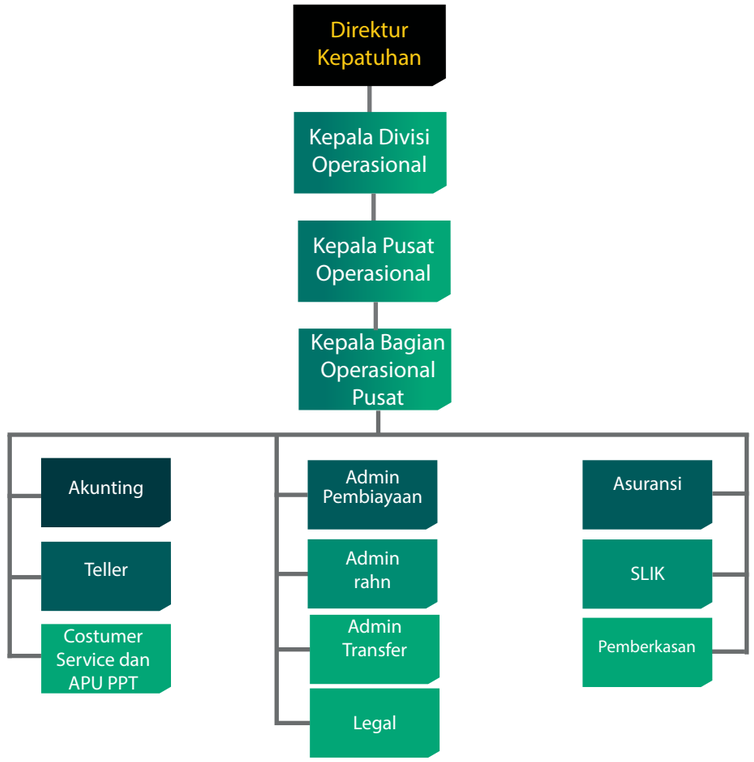
Profil Kepala Divisi Operasional

Perjalanan Karir

- Customer Service
- Teller
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing
- Funding
- Kepala Divisi Operasional

Pelatihan yang pernah diikuti

- Kursus Customer Service Angkatan 9 (2000)
- Professional Program Service Excellent (2007)
- Workshop Sehari tentang tata cara pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi (2008)
- Service Excellent Training (2012)
- Financing Analysis Of Islamic bank (2014)
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023



Jumlah Pegawai Bagian Operasional

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Operasional didukung oleh 32 personil yang terdiri dari 1 orang kepala kantor pusat operasional, 3 orang kepala bagian, 4 orang akunting, 1 orang admin transfer, 8 orang teller, 2 orang customer service, 3 orang admin pembiayaan, 1 orang admin rahn, 2 orang legal, 3 orang pemberkasan, 2 orang asuransi dan 1 orang operator sistem layanan.

Job Description Bagian Operasional

- Bertanggung Jawab Kepada Direksi
- Koordinasipelaksanaantugasdanbertanggungjawabkepada Direktur Operasional.
- Merencanakan,mengarahkan,mengawasi,sertamengevaluasi seluruh kegiatan operasional bank baik front office maupun back office agar terjamin kelancaran kegiatan perusahaan
- Bertanggungjawabatasisiruangkhasanahberupadokumen, barang jaminan dan uang
- Mengawasi,merencanakan,membuatdanmengevaluasiserta bertanggungjawabterhadapsemualaporan-laporankeBank Indonesia , Pemerintah Daerah dan pihak lain yang terkait
- Mengawasidanmemverifikasipengiriman/penerimaandana antar bank
- Mengawasi dan merencanakan serta mengatur kas induk dan Kas counter seluruh kantor unit, cabang dan pusat guna kecukupan kas di setiap unit kerja tersebut
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Operasional
- Menyelesaikan hasil komentar dari pemeriksa
- Memeriksa dan memastikan akurasi laporan keuangan berupa neraca harian, laporan Laba/rugi serta laporan lainnya setiap akhir bulan.
- Melakukan rapat koordinasi dengan subordinat-nya guna kelancaran kegiatan perusahaan
- Membantu Direksi dalam rangka menjaga stabilitas CAMEL perusahaan
- Membantu direksi dalam hal membuat dan merencanakan Base Lending Rate pembiyaan guna mencapai target pendapatan perusahaan.

Rencana Kerja 2025

- Peningkatan Tata Kelola Bidang Operasional. Akan dilakukan kelengkapan SOP khususnya di Bidang Operasional sehingga tercipta tata kelola yang lebih baik
- Mengaktifkan kembali produk Sharf (Penukaran Valuta Asing). Akan dilakukan penyediaan mata uang real guna penukaran mata uang asing.
- Usulan Penambahan Supervisor Kantor Cabang dalam rangka perbaikan tata kelola untuk memitigasi risiko di kantor cabang untuk memenuhi sistem dual costudy
- Pelatihan Bidang Operasional. Pelatihan yang akan dilakukan kepada seluruh karyawan yang bertugas sebagai front liner dalam rangka peningkatan kompetensi khususnya di unit kerja teller, CS dan Admin
- Peningkatan produktivitas Antar Bank Aktiva meliputi Tata kelola antar bank aktiva yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari penempatan dana di bank lain
- Penambahan SDM apabila dimungkinkan untuk ditempatkan pada fungsi penyusunan SOP

Divisi Personalia

Fungsi bidang personalia berkaitan dengan perencanaan, pemilihan, dan penempatan karyawan. Tugas personalia sendiri mencakup banyak hal, mulai dari menangani perekrutan dan penggajian karyawan, pelatihan dan pengembangan dan lainnya.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Personalia

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Personalia yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum dan Personalia secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama. sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Endang Soekowati

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sidoarjo,
16 Juli 1970 (54 tahun).
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan

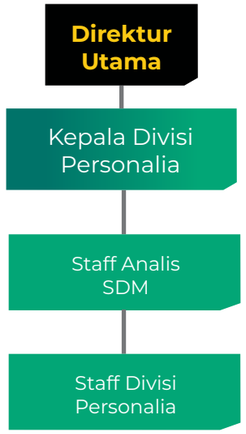
Profil Kepala Divisi Personalia

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Audit Internal
- Kepala Unit
- Account Officer
- Kepala Bagian Umum & Personalia
- Kepala Bagian Audit
- Kepala Divisi Operasional
- Kepala Divisi Personalia

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Develop Product Pembiayaan, 2006.
- Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan, 2008.
- Remunerasi Copensasi Benefide, 2011.
- Legal Drafting Perbankan Syariah, 2011.
- Strategi Pengawasan Dan Pengendalian Resiko, 2014.
- Financing Analysis And NPF Training, 2008.
- Analisa Pembiayaan Perumahan, 2008.
- Audit Training, 2009.
- Perikatan Dan Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah, 2009.
- Financing Analysis Of Islamic Bank, 2010.
- Sharia Accounting Training, 2014.
- Penerapan Audit Internal BPR, 2015.
- Tindak Pidana Perpajakan, 2015.
- Sertifikasi Kopetensi Direksi, 2016.
- Akutansi Syariah, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023



Jumlah Pegawai Bagian Personalia

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Personalia didukung oleh 4 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 1 orang Staff Analis SDM, dan 2 orang staff personalia.

Job Description Bagian Personalia

- Bertanggung jawab kepada Direktur Operasional
- Merencanakan, Mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kinerja Pegawai, pengembangan pegawai, Penempatan Pegawai, Peningkatan kualitas Pegawai dan rencana anggaran untuk upah, lembur, pajak dan biaya lain untuk pegawai.
- Melakukan seleksi calon karyawan sesuai dengan kualifikasi dan jumlah yang dibutuhkan perusahaan.
- Menentukan dan menempatkan karyawan yang dibutuhkan perusahaan.
- Memastikan tenaga kerja yang direkrut telah berada pada posisi yang tepat sesuai spesifikasinya masing-masing.
- Membuat rencana kerja untuk karyawan, termasuk analisis posisi dalam pekerjaan serta pekerjaan yang akan menjadi tanggung jawab karyawan sesuai skillnya.
- Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia seperti bimbingan dan pendidikan untuk membangun keterampilan karyawan serta promosi jabatan.
- Mengurus hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan kerja, pensiun dan pemutusan hubungan kerja.
- Memastikan kesejahteraan karyawan di perusahaan hingga mengawasi pemecatan karyawan yang tidak menyelesaikan pekerjaan.
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal, akuntan publik, serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Umum, Logistik dan Personalia
- Menjaga kualitas layanan prima.

Rencana Kerja 2025

Dengan kondisi perusahaan yang semakin berkembang dibutuhkan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang lebih baik dan merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 1 tahun ke depan. Untuk itu BPRS Bhakti Sumekar harus menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi seluruh unsur pimpinan maupun staf banking dengan harapan BPRS Bhakti Sumekar memiliki Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut tahun 2024 Bhakti Sumekar melaksanakan beberapa strategi dengan program meliputi :

- Penerapan KPI (Key performent indicator)

Implikasi dari pengembangan struktur organisasi di atas diperlukan program Assesment bagi pegawai dengan menggunakan KPI (Key Performent Indicator) yang merupakan derivasi dari balanced scorecard. Penerapan KPI dalam rangka mengevaluasi dan menilai kinerja setiap karyawan secara lebih obyektif dan terukur serta menciptakan proses pembinaan karyawan secara lebih transparan dan sistematis sehingga Dapat dijadikan dasar yang obyektif dalam pemberian reward and punishment bagi karyawan.

- Pelatihan dan Pendidikan

Dalam rangka Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI). BPRS Bhakti Sumekar akan mengikutkan karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, dan study Banding. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perbankan sehingga kedepan BPRS Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan dan memilik Sumber Daya Insani yang handal.

- Penambahan Sumber Daya Manusia

Tahun 2025 belum ada rencana penambahan pegawai.

Divisi Umum

Fungsi bidang umum bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat melanjutkan tugasnya dengan baik.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Umum

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi Umum yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Paily

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Juni 1974 (50 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Pertenakan
Universitas Islam Malang dan S2 dari
Jurusan Manajamen Universitas Wijaya

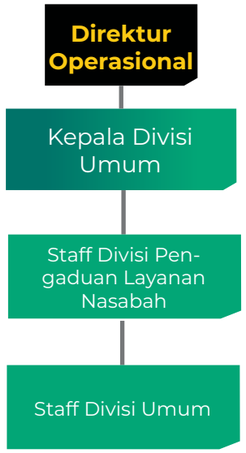
Profil Kepala Divisi Umum

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Remedial
- Kepala Divisi Umum

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Pembiayaan (2006)
- Professional Program Of Service Excellent (2007)
- Financing Analysis dan Non Performing Training (2008)
- Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (2009)
- Analisa Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah BPRS dan LKMS (2010)
- Consumer dan Retail For Islamic Bank (2011)
- Analisa Pembiayaan (2016)
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023



Jumlah Pegawai Bagian Umum

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Umum didukung oleh 4 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 1 orang staff divisi pengaduan layanan dan 4 orang bagian Umum.

Job Description Bagian Umum

- Mengupayakan tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor guna mendukung kelancaran operasional bank
- Mengurus pembelian ATK serta peralatan dan perlengkapan kantor.
- Mengelola dan mengawasi pemakaian ATK, peralatan dan perlengkapan kantor.
- Mengelola dan mencatat pengeluaran dan pemasukan biaya-biaya umum harian.
- Mengadministrasikan pelaksanaan penyusutan dan amortisasi sesuai dengan prosedur akuntansi.
- Membuat dan melakukan pembayaran pajak yang terkait dengan pembelian barang dan jasa.
- Mengasuransi harta benda milik bank.
- Menata usahakan berkas-berkas yang terkait dengan aspek legal bank, bukti kepemilikan harta bank dan berkas lainnya yang bersifat rahasia.
- Menata usahakan surat-surat masuk dan keluar baik internal maupun eksternal.
- Menjalankan kegiatan yan g bersifat internal dan eksternal berkaitan dengan fungsi CSR bank.
- Bertanggung jawab kepada Kadiv Umum.

Data Surat Menyurat 2023

Selama tahun 2022, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan surat sebanyak 6.127 surat keluar dan mengadministrasikan surat masuk sebanyak 463 surat. Biaya yang telah dikeluarkan dalam mengadministrasikan surat keluar selama 2022 sebesar Rp. 7.045.000 jt.

Rencana Kerja 2025

- Pembangunan Gedung Kantor Cabang Sapeken
- Pembangunan untuk Relokasi Kantor Cabang Guluk-guluk
- Rehabilitasi dan Penambahan Ruang pada Kantor Cabang Pasongsongan
- Pengadaan Seragam Batik untuk Karyawan
- Pengadaan Seragam OB dan Driver
- Pengadaan Seragam Satpam PDH
- Pembelian Aset Tanah dan Gedung Kantor Cabang Pamekasan
- Perpanjangan Sewa Kantor Cabang Dasuk
- Perpanjangan Sewa Kantor Cabang Gapura
- Perpanjangan Sewa Kantor Cabang Rubaru

Divisi Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat penggunajasaperbankan.PenyelenggaraanTeknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi disamping.



Aditya Dwi Rubiantoro

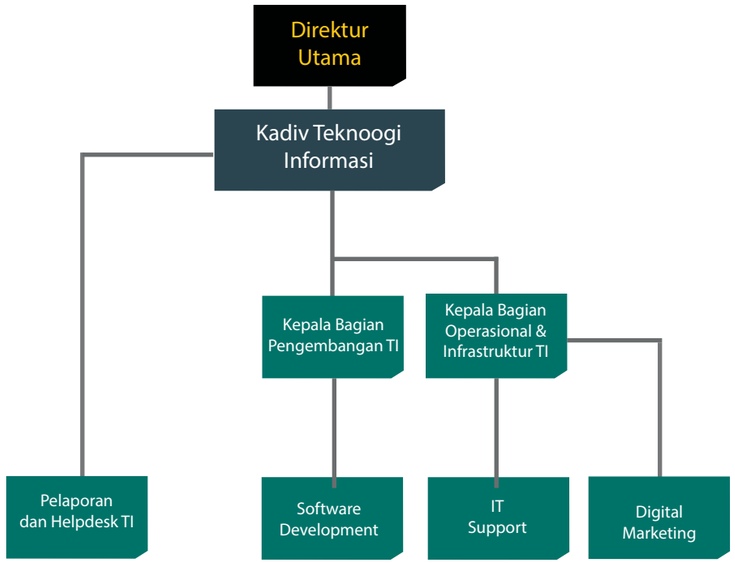
Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
21 Desember 1988 (36 tahun).
Lulus S1 dari Teknik Informatika
Universitas Trunojoyo Madura

Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi

Perjalanan Karir
- Staf Teknologi Informasi

Pelatihan yang pernah diikuti

- Basic Mikrotik Training MTCNA, 2014
- Advanced Mikrotik Training Routing MTCRE, 2014
- Sosialisasi SID, 2016
- Pelatihan SLIK, 2016
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah, 2017
- Web Securty and Laravel Framework, 2017
- Android Programming With Android Studio, 2018
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Seminar The Growing Threat Of Ransomeware, 2023
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1, 2024
- Pelatihan Strategi dan Eksekusi Pengelolaan Dana Desa, 2024
- Seminar "Step Into Platform Era", 2024
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024



Jumlah Pegawai Bagian TI

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian TI didukung oleh 9 personil yang terdiri dari 1 orang Kepala Divisi TI, 1 orang Kepala Bagian Pengembangan, 1 orang Kepala Bagian Operasional, 2 orang Software Development, 2 orang IT Support, 1 orang Pelaporan & Helpdesk TI, dan 1 orang digital marketing.

Job Description Bagian TI

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab dalam pengembangan aplikasi, baik inhouse atau Kerjasama pihak ketiga.
- Mendefinisikan standar dan arsitektur infrastruktur TI selama tahapan perancangan.
- Melakukan pemeliharaan aplikasi dan perubahannya.
- Mengidentifikasi kebutuhan pengetahuan dan staf ahli untuk mengelola dan mengoperasikan infrastruktur TI dan layanan TI.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas teknis dan perencanaan layanan Sistem Informasi.
- Melakukan integrasi dan mengoordinasikan pengembangan sistem informasi.
- Melakukan analisa, planning dan desain terhadap aplikasi dan sistem TI.
- Memastikan semua sistem TI dapat berjalan dengan lancar.
- Melakukan pemantauan keamanan jaringan TI.
- Melakukan pemantauan ketersediaan backup database HA dan DRC.
- Memberikan dukungan teknis infrastruktur TI.
- Melakukan pemantauan ketersediaan fasilitas layanan ATM.
- Melakukan pengelolaan ketersediaan inventaris TI.
- Pengelolaan ketersediaan layanan aplikasi dan layanan e-Channel.
- Menjaga stabilitas infrastruktur TI dan konsistensi layanan.
- Melakukan pencatatan dan menyampaikan suatu permasalahan sesuai prosedur.
- Memastikan ketersediaan inventaris TI berjalan dengan baik.
- Memastikan koneksi jaringan dapat berkomunikasi dengan baik.
- Memodifikasi software untuk memperbaiki kerusakan, mengadaptasi hardware baru, dan untuk mengembangkan kinerjanya.
- Mengembangkan dan mengarahkan pengujian sistem software dan prosedur validasi, pemrograman, dan dokumentasi.
- Berkolaborasi dengan Kadiv TI, Kabag Pengembangan TI, programmer, dan pekerja lainnya untuk mendesain sistem dan aplikasi.
- Menganalisis kebutuhan pengguna dan kebutuhan software untuk menentukan kelayakan desain.
- Merancang, mengembangkan, dan memodifikasi sistem software dengan menggunakan analisis ilmiah dan model matematika.
- Maintenance sistem yang sudah ada dengan melakukan pengawasan serta memperbaiki kesalahan.
- Melakukan Koordinasi dengan Kabag Pengembangan TI untuk merancang dan menciptakan sistem baru.
- Merancang, menulis, membaca, testing, dan memperbaiki kode untuk software baru.
- Mendokumentasikan update terbaru setiap software.

Rencana Kerja 2025

RENCANA PENGEMBANGAN DAN PENGADAAN TI YANG BERSIFAT MENDASAR

I. KERJASAMA DENGAN PENYEDIA JASA TI

Kerjasama dengan Bank Umum atau Bank Umum Syariah sebagai Bank Induk dalam rangka meningkatkan fitur layanan e-channel seperti layanan pemindahan dana antar bank melalui aplikasi mobile dan mesin ATM, layanan tarik tunai dengan menggunakan kartu dan atau tanpa kartu di mesin ATM Bank Umum, dan Pengembangan QRIS Payment;

II. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI MENDASAR LAINNYA

A. BAGIAN PENGEMBANGAN

- QRIS Payment untuk pembayaran elektronik tanpa tunai.
- Pembuatan BBS Mobile versi IOS.
- Laku Pandai sebagai Layanan payment point.
- HR Management (E-learning, Sistem kepegawaian). Mengelola data karyawan dan HR lainnya.
- Penambahan modul digilib pada BBS Support untuk pengarsipan dokumen perusahaan.Modul ini nantinya akan digunakan oleh bagian Corporate Secretary untuk melakukan pengarsipan secara digital dan melakukan pengelompokkan dokumen berdasarkan ketentuan yang ada.
- Implementasi internet banking untuk badan usaha.
- Update version My SQL 5 ke 8 untuk pengembangan aplikasi core banking system.
- Implementasi Docker Untuk meluncurkan (deploy) aplikasi dalam container virtual.
- Implementasi tool pentest untuk menguji keamanan sistem.
- Penyesuaian terhadap pelaporan LPS yang baru.
- Dashbord monitoring kinerja. Aplikasi web monitoring kinerja karyawan dan kantor cabang.

B. BAGIAN OPERASIONAL

- Penerapan penggunaan sosial media tiktok sebagai media promosi terkait perbankan
- Implementasi ATM dikantor Larangan dan wilayah batuan.
- Pembuatan video singkat yang berisi profil bank dan produk yang ditawarkan ke pelanggan. (Company Profile)

C. PELATIHAN

- Pelatihan Mikrotik MTCNA adalah Pelatihan untuk memberikan pengenalan dasar tentang perangkat dan sistem operasi MikroTik RouterOS
- Pelatihan Mikrotik MTCRE adalah Pelatihan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang routing dalam jaringan
- Pelatihan Cyber Securty adalah Pelatihan untuk Melindungi sistem dan data dari serangan digital atau yang berhubungan dengan keamanan ciber
- Pelatihan Android Java dan Kotlin Pelatihan untuk mengembangkan aplikasi android
- Pelatihan Swift UI adalah Pelatihan untuk pengembangan user interface (UI) dari Apple
- Pelatihan Cobit adalah Pelatihan untuk mengelola, mengontrol, dan mengaudit TI
- Media Sosial. Pelatihan untuk mengelola media sosial



Corporate Secretary and Project Management

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi disamping.



Wahyu Dony Saputra

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Agustus 1984 (40 tahun). Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) ASIA
dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra

Profil Corporate Secretary and Project Management

Perjalanan Karir

- Staf Teknologi Informasi
- Koordinator Teknologi Informasi
- Kepala Divisi Teknologi Informasi
- Corporate Secretary and Project Management

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Perbankan Syariah, 2011
- Training Mikrotik, 2015
- Sosialisasi Power BI Microsoft dan Produk OEM Microsoft, 2016
- Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Pembiayaan Rakyat ASBISINSO, 2017
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah Iqtishad Consulting, 2017
- Penyusunan Rencana Bisnis BPRS PERBAMIDA, 2017
- Benchmarking Data Center, 2018
- Pelatihan Audit dan Aplikasi SILA, 2018
- Androis Programming, 2018
- Java Fx Programing, 2019
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- strategi Pleyanan Pprima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024



Jumlah Pegawai Corporate Secretary

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Corporate Secretary sementara terdiri dari 1 orang

Job Description Bagian Corporate Secretary

- Bertanggung jawab atas kepatuhan internal serta semua dokumen perusahaan yang diperlukan untuk kebutuhan legal.
- Mengelola pengarsipan peraturan, memelihara pembukuan perusahaan, dan kegiatan administrasi lainnya
- Menatakelolakan legalitas dokumen perusahaan
- Mengkompilasi Standart Operasional Perusahaan yang telah ada
- Perencanaan, pelaporan, tata kelola dokumen pengembangan produk lanjutan
- Mengelola jadwal rapat pengurus, ikut melaksanakan semua rapat dewan direksi dan komite termasuk dalam hal perencanaan strategis, pembuatan agenda, mengundang peserta yang diperlukan.
- Mendokumentasikan semua substansi dan diseminasi risalah dalam rapat.
- Membentuk standar dan proses pengerjaan setiap proyek
- Menjaga transparansi dari setiap proyek untuk membantu perusahaan membuat keputusan yang efektif
- Memonitoring dan menyampaikan laporan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlakuan prima.

Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, kegiatan usaha yang semakin kompleks dan peningkatan aktivitas operasional, Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Penerapan manajemen risiko menjadi salah satu pondasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan return yang optimal dan bidang ini juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan stakeholder (pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan lainnya) untuk menjalankan aktivitas komunikasi yang baik dalam rangka tata kelola komunikasi korporasi dan tata kelola kesekretariatan korporasi.

Kedudukan dan Organisasi TI

Unit Kerja Bidang manajemen Resiko dan Kepatuhan secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jamal Syafriyanto

Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep,
16 Maret 1972 (53 tahun),
Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Perjalanan Karir

- AO
- Kabag. Marketing
- Pincab
- Corporate Secretary
- Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Analisa Pembiayaan Bank Syariah, Fakultas Ekonomi UNAIR, 2003
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM, Bank Indonesia dan LPK DAMATHIA Malang, 2004
- Pelatihan Produk Murabahah, Bank Indonesia dan ASBISINDO, 2004
- Pelatihan Perbankan Syariah, RAFA Consulting & BPRS Bhakti Sumekar, 2005
- Workshop Strategi Pengelolaan dan Pengawasan Anggaran Pembangunan Pemerintah, BI dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2007
- Professional Program of Service Excellent, Malang, 2007
- Pelatihan Tentang Tata Cara Pengisian SPT Tahunan, Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo, SH, MSA, BKP, Sumenep, 2008
- Petunjuk Pelaksanaan PP No 33 Tahun 2006 dan PMK No 87 Tahun 2006 Tentang Penghapusan Piutang Macet Pada Perusahaan Negara dan Daerah Serta Aspek Hukum perikatan PERBANKAN, Jakarta, 2008
- Financing Analysis And Performing Financing Training, Mumalat Institute, Sumenep, 2008
- Bad Debt Collection Strategy, P Hadisaputro Law Office, 2009
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, Langit Biru Indonesia, malang, 2009
- Consumer & Retail Banking for Islamic Bank, LPPI & ICDIF & BI, Jakarta, 2011
- Sharia HR Training, Elsyam Institute, Jakarta, 2013
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Pelatihan APU PPT, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Pelatihan Strategi dan Eksekusi Pengelolaan Dana Desa, 2024
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024



Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Bank membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai unit independen terhadap unit bisnis dan unit operasional. Namun demikian, unit-unit tersebut saling bersinergi dalam penerapan manajemen risiko sebagai first line, second line, dan third line of defence. Dalam Hal ini juga menyiapkan kelengkapan administrasi dalam penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham, menyiapkan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta mendokumentasikannya.

Dalam hal tata kelola komunikasi korporasi, berperan sebagai pintu gerbang informasi bagi korporasi baik internal, eksternal, dan Stakeholders dengan tujuan mengembangkan citra dan reputasi positif korporasi.

Sementara itu dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dan penyampaian dan penyebarluasan informasi kepada Internal Stakeholders agar mendapatkan pemahaman dan persepsi yang sama untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam mendukung aktivitas Bank.

Mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip Standar etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan. Manajemen Resiko dan Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan.

Jumlah Pegawai Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Manajemen Resiko dan Kepatuhan didukung oleh personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 1 orang satuan kerja menajemen resiko dan APU PPT

Job Description Bagian Manajemen Resiko dan Kepatuhan

- Bertanggung Jawab Terhadap Direksi Utama
- Secara proaktif melakukan diskusi/menyelenggarakan rapat dengan Direksi atau unit kerja terkait, untuk mengantisipasi adanya risiko atas sesuatu hal terkait kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank yang menurut pertimbangan Dewan Komisaris perlu didiskusikan/dirapatkan dalam rapat Komite, terutama apabila ada peristiwa penting/urgent atau peraturan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank.
- Mengevaluasi Kebijakan Manajemen risiko Bank
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi atas laporan-laporan internal Bank terkait pengendalian risiko.
- Mengarahkan dan menyiapkan penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham
- Memastikan berjalannya fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan DPS.
- Mengingatkan Direksi Bank tentang tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG yang optimal sesuai tujuan perusahaan agar tercipta citra perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan secara berkesinambungan
- Menyiapkan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya dalam kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
- Memberikan masukan kepada Direksi Bank untuk menjalankan ketentuan/undang-undang yang berlaku antara lain tentang Perseroan, Obligasi, Saham Perbankan Syariah, Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan citra melalui konsistensi dan standardisasi dalam implementasi brand Bank.

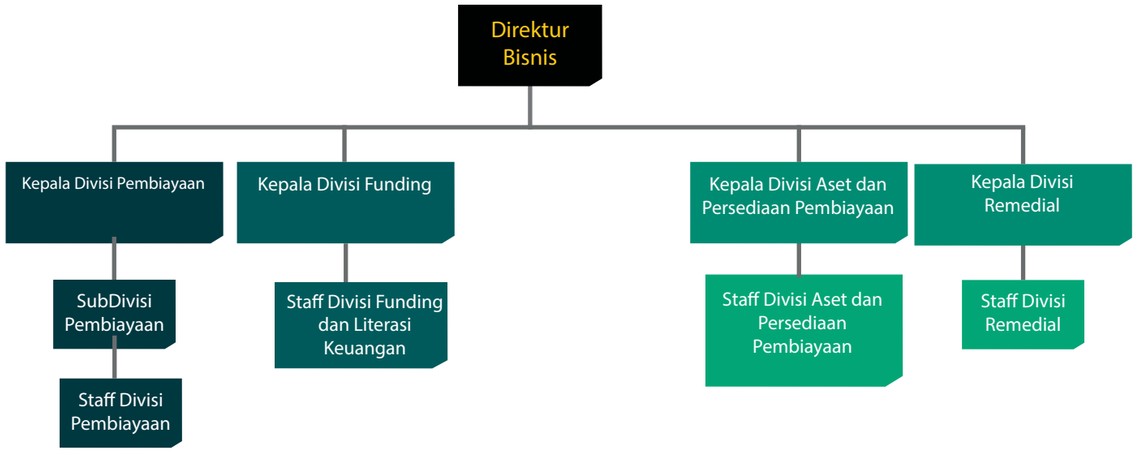
Rencana Kerja 2025

- Pelatihan APU PPT. Pelatihan dilakukan kepada seluruh karyawan yang bertugas sebagai fornt liner
- Study Banding Manrisk dan Kepatuhan. Study banding dalam rangka pengembangan kompetensi dan pengetahuan di bidang Manrisk dan Kepatuhan.
- Development Aplikasi LTKT / LTKM pada CBS. Akan dibuatkan menu pada CBS untuk pelaporan transaksi keuangan tunai.
- SOP IRA (Indivisual Risk Assesment). Akan dilakukan update terkait dengan tingkat risiko nasabah
- SOP APU PPT & PPSPM. Akan dilakukan update terkait dengan APU PPT dan PPSPM
- Politically Exposed Person (PEP). Akan dilakukan list pendataan nama nama yang terdaftar untuk PEP
- Menyusun Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal (I-COFR). Berdasarkan POJK 15 Tahun 2024 Pasal 4, Bank wajib menyusun kebijakan dan prosedur pengendalian internal dan harus diterapkan maksimal 9 Januari 2025
- Membentuk unit kerja khusus Integritas laporan keuangan (I-COFR). Berdasarkan POJK 15 Tahun 2024 Pasal 4, Bank wajib membentuk unit kerja pengendalian internal dan harus diterapkan maksimal 9 April 2025
- Rencana Penambahan SDM. Bila Diperlukan sebanyak 1 orang

Divisi Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Tugasbidangmarketing,FundingdanRemedialmerupakanbagian dari bank yang berperan penting dalam menentukan kemajuan bankdanmerupakanpenghubungantarabankdenganmasyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.
FungsiMarketingbertugasuntukmenyalurkandanakemasyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga nantinya mendapatkan keuntungan bagi bank.
Fungsi Bagian Funding / mobilisasi dana bertugas dalam pengumpulandanamasyarakatdalambentuktabunganmaupun deposito.
Fungsi Remedial bertugas Menyelesaikan pengembalian pembiayaanyangbermasalahataupembiayaanyangmengalami tunggakan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.
Kedudukan dan Organisasi Bidang Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Bidang ini dipimpin oleh empat Kepala Divisi yang mana terdiri dari 1 Kadiv Funding, Kadiv Remedial, Kadiv Aset dan Persediaan Pembiayaan, Kadiv Pembiayaan. Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Bisnis sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Pembiayaan, Funding, Aset dan Persediaan Pembiayaan, Dan Remedial

Dalam menjalankan fungsinya bagian marketing pembiayaan, funding dan remedial didukung oleh 30 personil yang terdiri dari 4 orang kepala Divisi, 1 orang kepala subdiv, 1 orang kepala bagian funding, 8 orang bagian Pembiayaan, 5 orang bagian funding, 2 orang bagian marketing aset dan persediaan pembiayaan dan 9 orang bagian remedial.



Imam Baihaki

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
08 Mei 1980 (44 tahun)
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Malang

Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan

Perjalanan Karir

- Akunting
- Kepala Kas
- Kepala Cabang Pratama
- Kepala Cabang Madya
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif

Pelatihan yang pernah diikuti

- Service Excellent, 2007
- PSAK Akuntansi Perbankan Syariah, 2011
- Financing Analisis Of Islamic Bank, 2013
- Aset Valution Training, 2014
- Pelatihan Akuntansi Syariah, 2015
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024



Erina Ika Rahadiani

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
14 Desember 1978 (46 tahun)
Lulus S1 dari Jurusan Internal Bisnis Manajemen IEU (Indonesian University) Surabaya International

Profil Kasubdiv Marketing Pembiayaan

Perjalanan Karir

- Customer Service
- Account Officer
- Personalia
- Kepala Kas
- Kepala Cabang Madya
- Subkadiv Marketing Pembiayaan UMKM dan Konsumtif

Pelatihan yang pernah diikuti

- Dasar dasar Perbankan Bagi Account Officer, 2007
- Pelatihan Professional Program of Service Excellent, 2007
- Financing Analysis and Non Performing Financing Training, 2008
- Consumer and retail Banking, 2011
- Pelatihan akad Syirkah, 2015
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi Manajemen Resiko level 1, 2022
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024



Muhammad Hasyim

Warga Negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
19 Januari 1969 (56 tahun).
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Marketing Funding

Perjalanan Karir

- Account Officer.
- Kepala Kantor Unit.
- Kepala Divisi Audit Internal.
- Kepala Divisi Marketing Funding

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Account Officer Bank/BPR Syariah, 2004.
- Managing Problem Load,2008.
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008 dan 2012.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Internal Audit Of Islamic Rural Bank, 2014.
- Workshop Peningkatan Kompetensi Internal Auditor BPRS Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Provinsi Jawa Timur, 2015.
- Sertifikasi Kompetensi Direktur, 2015.
- Effective Risk Based Audit For Internal Audit Bank, 2015.
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015.
- Implementasi Penilaian Profil Risiko dan Penyusunan SOP Penerapan.
- Manajemen Risiko BPR Sesuai POJK No 13/POJK/03/2015, 2016.
- Managing Problem Loan, 2016,
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR, 2017.
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.
- Pelatihan Manajerial, 2022.
- Pelatihan Update Impelementasi Pelaporan Tabungan Ukhuwah, 2024



Ahmad Halim Shidiq

Lahir di Sumenep,
09 Mei 1971(53 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah dan S2 dari Jurusan Manajamen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Marketing Remedial

Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi
- Marketing Pembiayaan UMKM
- Kepala Divisi Marketing Remedial

Pelatihan yang pernah diikuti

- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tata cara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Managing Problem Loan, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Selling And Negotiation Skill, 2008
- Financing Analysis dan Non Performing Financing, 2009 & 2012
- Selling Skill Training, 2011
- Selling & Negotiation Skill, 2011
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Pelatihan Analisis Kredit Bank Perkreditan Rakyat, 2014
- Financing Analysis of Islamic Bank, 2014
- Penerapan Audit Internal BPRS, 2015
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Manajerial, 2022
- Capacity Building, 2023
- Pelatihan Pengambangan Sumber Daya Insani Perilaku Manajerial, 2023
- Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan serta Launching Tabungan Ukhuwah, 2023
- Kupas tuntas Dampak Hukum yang diambil alih dan dilelang oleh Bank dikaitkan dengan UU P2SK, 2024
- Pelatihan Mitigasi Risiko Hukum dalam Perbankan, 2024

Profil Kepala Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan

Perjalanan Karir

- Funding Officer
- Account Offficer
- Kepala Cabang Madya
- Kepala Cabang Pratama
- Kepala Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Dasar Syariah, 2012
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Pelatihan Penerapan tata kelola dan kepatuhan BPR Syariah, 2022
- Pelatihan Pembekalan dan Uji Kompetensi, 2022
- Training Mortgage Specialist Syariah, 2022



Rino Douvantoro

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep 02 Juni 1982 (42 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen dan S2 dari Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Wijaya Putra

Job Description Bagian Marketing Pembiayaan UMKM dan Konsumtif, Marketing Funding, Marketing Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna, dan Remedial.

- Bertanggung jawab kepada Direksi Utama
- Koordinasi pelaksanaan tugas bertanggung jawab khususnya kepada Direktur Bisnis dan Direksi secara keseluruhan
- Merencanakan strategi, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, memotivasi dan mengawasi kinerja marketing group guna pencapaian target perusahaan terhadap funding dan financing serta penyelesaian pembiayaan bermasalah
- Memeriksa, merumuskan strategi dan melakukan evaluasi setiap permohonan pembiayaan calon nasabah baik kelengkapan berkas, Keabsahan legalitas, study kelayakan dan lain-lain yang selanjutnya akan diajukan kepada komite pembiayaan untuk diputuskan
- Menjamin kelancaran proses pengajuan permohonan pembiayaan
- Melakukan pembinaan dan monitoring kepada debitur yang lancar maupun debitur yang bermasalah bersama-sama Acoount officer sponsor maupun dengan bagian remedial
- Mengindentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang akan timbul dari suatu pembiayaan
- Mengupayakan seluruh transaksi memperoleh profit yang maksimal terhadap perusahaan guna menjamin tercapainya target perusahaan
- Melakukan pemasaran/promosi produk-produk pembiayaan maupun pendanaan dan jasa layanan bank BPRS Bhakti Sumekar Kepada masyarakat, instansi maupun lembaga lain
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang marketing / bisnis
- Menjaga kualitas layanan prima dengan sebaik-baiknya
- Menyelesaikan comment Pemeriksa
- Membantu direksi dalam rangka menjaga stabilitas perusahaan, dan target pendapatan perusahaan
- Melakukan koordinasi dengan sub ordinatnya guna pencapaian target perusahaan secara keseluruhan

Rencana Kerja 2025

A, BAGIAN PEMBIAYAAN

- Meningkatkan pemberian hadiah langsung. Pemberiah hadiah ini sangat efektif dalam menarik nasabah dan mempertahankan nasabah.
- Melakukan pendataan pelaku pasar dan sosialisasi program mekar.
- Menerapkan unsur Laba di penetapan Reward dan Punistment pencapaian Target.
- Kewajiban ao lending terhadap kunjungan sosialisasi minimal 1 bulan 40 nasabah.
- Pelatihan pembiayaan untuk AO Lending sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan analisa dan taksasi.Perkiraan pelaksanaan di bulan Maret 2025.
- Kerjasama dengan Bank Bukopin. Kerjasama bantuan pemotongan pensiunan
- Menjalin Kerjasama Dengan Asuransi pembiayaan yang dapat mengcover pensiunan sampai usia 75 tahun.
- Melakukan sosialiasi ke asosiasi perawat dan bidan.
- Peningkatan sosialisasi ke puskesmas, rsud dan lembaga pendidikan kemenag.
- Melakukan sosialisasi ke paguyuban UMKM.
- Bekerjasama dengan dinas perekonomian dalam hal pembinaan pelaku umkm .

B. BAGIAN FUNDING

- Penetapan target perolehan simpanan pada masing-masing kantor cabang kenaikannya ditetapkan sebesar 10%.
- Mengoptimalkan layanan setrik yaitu menambah mesin cetak setrik dan kesiapan system setrik.
- Peningkatan kualitas SDM dan prilaku karyawan.
- Melakukan kordinasi dengan Divisi Umum untuk penyediaan ruang tunggu yang nyaman, system antrian eletronik
- Melakukan kordinasi dengan Divisi Operasional untuk penanganan keluhan nasabah.
- Melakukan kordinasi dengan Divisi TI untuk kecepatan proses checking keluhan nasabah" .
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah untuk mengotimalkan kenaikan portofolio tabungan dengan layanan pick up.
- Meningkatkan kerjasama dengan komunitas pedagang kaki lima ".
- Mengganti hadiah langsung yang saat ini diberikan kepada nasabah dengan barang yang lebih elegan.

C. BAGIAN REMEDIAL

- Membuat rencana penyelesaian/tindakan pembiayaan bermasalah,Progres tindak lanjut dan melakukan evaluasi.
- Memetakan pembiayaan bermasalah khususnya Konsumtif yang ada jaminannya.
- Rencana Kerja thn 2025 tetap akan menjalankan proses Litigasi dan Non Litigasi Gugatan Sederhana,Penarikan Jaminan kendaraan bermotor,Pemasangan Papan dalam pengawasan dan Lelang jaminan melalui KPKNL.
- Memberikan rekomendasi kepada Divisi Bisnis bagi nasabah bermasalah dengan angsuran yang sudah mulai lancar dan rutin untuk segera bisa dilakukan proses 3 R (Reschedule, Restrukturisasi dan Reconditioning).
- Mendorong Petugas AO atau Remedial harus tertib dalam hal admistrasi terkait dengan Surat Pemberitahuan tunggakan ataupun Surat Peringatan 1,2,3 agar proses litigasi cepat dilakukan.
- Melakukan rapat evaluasi secara rutin Direktur bisnis, Kadiv Pembiayaan,Kadiv Remedial untuk mencari solusi terhadap pembiayaan bermasalah dengan Kantor Cabang dan Kas.
- Melakukan penagihan secara rutin dan melakukan pengisian di Aplikasi Setrik Penagihan.
- Melakukan rotasi dan mengisi tenaga Remedial pada masing-masing Unit Kerja dengan tingkat NPF diatas 7% guna bisa menekan angka pembiayaan bermasalah.

D. BAGIAN ASET

- Pemenuhan tingkat keterisian hunian di Lahan 1 Kawasan Perumahan Batu Permata Sumekar.
- Pembangunan Infrastruktur Perumahan berupa pembuatan Jalan Paving Stone.
- Pembangunan saluran drainase.
- Penimbunan Jalan.
- Pembangunan Tiang Listrik di area Perumahan.
- Pembangunan tempat ibadah.
- Peningkatan Media Promosi luar ruang
- Pembangunan fasilitas umum di area hunian Perumahan Areya Sumekar.
- Pembangunan display unit di Kawasan Perumahan Areya Sumekar.
- Launching Penjualan unit rumah di Kawasan Perumahan Mojo Borobugis Desa Pakis Malang.
- Pemenuhan tingkat keterisian hunian di Kawasan Perumahan Mojo Boro Bugis Malang.
- Peningkatan Media Promosi luar ruang dan meng-efektifkan kemitraan dengan pihak ketiga penjualan (Kawasan Perumahan Mojo Borobugis Malang)
- Pembangunan fasilitas umum di area hunian Perumahan Mojo Boro Bugis.
- Silaturrahmi sekaligus koordinasi dengan Pedagang pemilik toko/ stand/ kios di Blok A.
- Perbaikan unit dan pembersihan area lantai 2.
- Proses Balik Nama Buku Ijin Pakai (BIP) unit yang sudah dilunasi oleh pedagang.
- Peningkatan Promosi untuk penjualan unit toko/ stand/ kios di area lantai 2.
- Penertiban penagihan angsuran nasabah (pedagang).



" Cara terbaik dan mudah untuk membuat orang mengingat adalah dengan keberhasilanmu"

Cahya Wiratama
Direktur Bisnis



" Teruslah bergerak meraih puncak keberhasilan untuk menebar kebaikan dan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, sahabat dan orang lain"

Moh Saleh Hadi Pradipta
Direktur Kepatuhan

STRATEGI BISNIS DAN KEBIJAKAN

1. Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha
- Populasi Bank Umum di Kabupaten Sumenep dengan pemberian produk pembiayaan khusus kepada Pegawai Negeri yang menjadi pesaing utama Bank.
- Perubahan ekosistem dan ekspektasi stakeholder akan layanan digital yang semakin masif.
- Ekspektasi pemerintah dan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan terutama perbankan dalam pemulihan ekonomi nasional.
- Tuntutan kepada regulator terkait pembenahan internal, baik dari sisi pengaturan, pengawasan dan juga perizinan sehingga dapat lebih adaptif dan mampu mendukung ekosistem baru industri perbankan.

2. Arah Kebijakan BPRS

Tahun 2025 mengusung tema: Being Innovative dan Creating Growth (terus berinovasi dan menciptakan pertumbuhan yang positif). Adapun Strategi dan Kebijakan yang akan dilakukan:
- Peningkatan dan penguatan kerjasama dengan lembaga pemerintah atau swasta.
- Memaksimalkan potensi UMKM melalui pasar tradisional di wilayah kerja operasional BPRS Bhakti Sumekar.
- Peningkatan layanan kepada nasabah melalui layanan informatif dan pelayanan homebase.
- Peningkatan layanan literasi keuangan kepada lembaga pendidikan, perkumpulan (Asosiasi) serta organisasi keagamaan.
- Penatakelolaan struktur organisasi perusahaan yang lebih efisien dan efektif.

3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS
- Memperkuat satuan kerja manajemen risiko untuk meyakinkan bahwa risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar;
- Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur memperhatikan sisi operasional bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi.

4. Strategi Penghimpunan Dana

Sumber dana DPK dari :
- Kerjasama program keagenan dengan Lembaga Pendidikan Sekolah, Pesantren dan Perguruan Tinggi melalui program Berani Simpel berbasis Aplikasi;
- Kelompok masyarakat, tani dan keagamaan;
- Pedagang di Pasar tradisional potensial;
- Penerima Penghasilan Tetap Perangkat Desa;
- Penerima Jasa Pelayanan (JasPel) Puskesmas;

5. Strategi Penyaluran Pembiayaan

Strategi Penyaluran Dana dalam bentuk :
- Pemberian fasilitas pembiayaan kepada UMKM/ pedagang pasar di wilayah operasional kantor cabang melalui program Berani Mekar (Bismillah Gerakan Melayanan UMKM Pasar).

6. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategi BPRS
- Penilaian risiko strategis inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko rendah dan strategi berisiko tinggi, posisi bisnis BPRS Bhakti Sumekar dan pencapaian rencana kerja dan anggaran bank;
- Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko strategis dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko dan sumber daya insani serta kecukupan sistem pengendalian risiko;

7. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS

Pemenuhan tata kelola BPRS yang perlu mendapatkan keputusan melalui RUPS antara lain :

Pemenuhan tata kelola BPRS yang perlu mendapat keputusan melalui RUPS antara lain:
- Pengajuan dan pengesahan Dana Setoran Modal menjadi Modal Disetor ke Otoritas;
- Pengesahan laporan keuangan tahun buku 2024;
- Pengesahan penunjukan KAP tahun buku 2025;

II. Ringkasan Eksekutif

1. Arah Kebijakan, Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek :

- Peluncuran program Berani Mekar (Bismillah Gerakan Melayani UMKM Pasar) dengan menawarkan pembiayaan khusus kepada pedagang pasar di wilayah kerja operasional BPRS Bhakti Sumekar;
- Mengusulkan revisi PERDA untuk penyertaan modal Inbreng;
- Pembukaan kantor cabang pratama Pasean di Kabupaten Pamekasan;
- Pembukaan kantor kas Kangayan;
- Peningkatan program edukasi literasi keuangan syariah;
- Pengembangan layanan TI (carry over dari rencana pengembangan 2024 yang masih belum terealisasi);
- Pengajuan Perizinan PJP Kategori Izin 1 untuk Layanan ATM Cardless dan Layanan Mobile Banking dengan fitur transfer dana antar bank (carry over);
- Pembentukan Sub Divisi dibawah Kepala Divisi Bisnis, yaitu Sub Divisi Pembiayaan Konsumtif, Sub Divisi Pembiayaan Komersial,Sub Divisi Pembiayaan UMKM dan RAHN. II. Rencana Dan Langkah Strategi Jangka Menengah

2. Arah Kebijakan, Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah :

Dalam rangka mewujudkan visi strategis perusahaan untuk terus berinovasi dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, BPRS Bhakti Sumekar menetapkan arah kebijakan jangka menengah dengan fokus pada penguatan keunggulan kompetitif di sektor perbankan syariah, pengembangan layanan berbasis teknologi, dan peningkatan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Tema Being Innovative and Creating Growth menjadi dasar dalam menjalankan langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Adapun rencana dan langkah strategi jangka menengah:

- Transformasi Digital untuk Inovasi Produk dan Layanan;
- Optimalisasi Sumber Daya untuk mendukung UMKM;
- Penguatan Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan;
- Peningkatan Literasi Keuangan berbasis komunitas;
- Penguatan Branding dan Keberlanjutan.

Dengan Rencana Strategis ini, BPRS Bhakti Sumekar diharapkan dapat menghadirkan solusi keuangan syariah yang relevan, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah operasionalnya.

1. Permodalan

Modal Dasar BPRS Bhakti Sumekar sebesar Rp360 miliar. Modal disetor mengalami peningkatan dari Rp166 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi Rp173,5 miliar pada tahun 2025, yang mencerminkan komitmen pemegang saham untuk memperkuat struktur modal.

Dengan pertumbuhan modal ini, CAR diproyeksikan tetap memenuhi standar regulasi dan memberikan ruang yang cukup untuk ekspansi pembukaan cabang baru (cabang Pasean Kabupaten Pamekasan).

2. Kualitas Aset

Total aset menunjukkan pertumbuhan sebesar 7,05%, dari Rp1,104 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp1,182 triliun pada Desember 2025. Proyeksi pertumbuhan didasarkan pada kondisi perkiraan perbankan masih tumbuh positif.

3. Rentabilitas

Pendapatan meningkat dari Rp114,7 miliar pada 2024 menjadi Rp116,5 miliar pada 2025, dengan laba bersih tumbuh 6,22% dari Rp10,6 miliar menjadi Rp11,3 miliar. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 11,29%, sementara efisiensi operasional tetap terjaga dengan pengelolaan biaya yang optimal. ROA dan ROE diharapkan meningkat seiring pertumbuhan laba bersih, mencerminkan kinerja rentabilitas yang sehat.

4. Likuiditas

Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 8,59% dari Rp830,6 miliar pada Desember 2024 menjadi Rp901,3 miliar pada Desember 2025. Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) dipertahankan dalam batas aman untuk memastikan likuiditas tetap stabil, sambil mendukung penyaluran pembiayaan yang meningkat. Strategi pengelolaan likuiditas melibatkan diversifikasi sumber pendanaan dan optimalisasi alokasi dana untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Pemenuhan serta mengupayakan ketersediaan dana terhadap kewajiban jangka pendek agar dapat mengantisipasi dana yang diperlukan saat ada kebutuhan mendesak, memudahkan nasabah baik lembaga bank dan non bank yang ingin melakukan penarikan dana.

e. Lainnya

Setoran PAD: Setoran PAD pada tahun 2025 sebesar Rp6,251 juta diproyeksikan akan dialokasikan pada tahun 2026, mencerminkan kontribusi BPRS Bhakti Sumekar terhadap pendapatan asli daerah.

III. Indikator Keuangan Utama

Efisiensi Operasional: Dengan biaya yang meningkat hanya 0,94% dibandingkan pertumbuhan pendapatan, rasio efisiensi diharapkan tetap terjaga.

Pengembangan Produk dan Layanan: Implementasi produk baru seperti tabungan dan pembiayaan emas menjadi salah satu fokus strategis untuk diversifikasi sumber pendapatan dan peningkatan daya saing di pasar lokal,

Pengajuan perizinan PJP Kategori izin 1 untuk layanan ATM Cardless dan Mobile Banking dengan fitur transfer dana antar bank menjadi target untuk selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan fee base dari layanan berbasis teknologi.

Dampak dari persaingan bisnis, dikarenakan tidak terpotongnya angsuran pembiayaan oleh Bank lain turut menyumbang naiknya pembiayaan non performing yang cukup signifikan, sehingga Bank mengupayakan penurunan Non Performing Financing (NPF) menjadi 5,00 %.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perbankan yang berpedoman pada ketentuan syariah dalam melakukan aktivitias bisnisnya, BPR Syariah Bhakti Sumekar memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian bisnis. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu komitmen BPR Syariah Bhakti Sumekar dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat, yang tidak hanya semata melalui kinerja bisnis dan keuangan, namun juga melalui pelaksanaan CSR. BPR Syariah Bhakti Sumekar ingin terus tumbuh dan menjadi besar bukan hanya dari aspek keuangan, namun juga dengan memberikan manfaat dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank di tahun 2024 difokuskan pada beberapa bidang:

1. Di bidang pendidikan, BPR Syariah Bhakti Sumekar selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa dan juga bantuan studi kepada siswa maupun mahasiswa begitu juga dalam bentuk perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.
2. Di bidang kesehatan, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan perawatan ataupun tindakan medis namun memiliki dana yang terbatas. .
3. Di bidang Santunan, Musibah dan Bencana, BPR Syariah Bhakti Sumekar konsisten dalam melakukan bantuan berupa santuan kepada masyarakat yang kurang mampu, terkena musibah maupun bencana.
4. Di bidang Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah, BPR Syariah Bhakti Sumekar selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan dakwah dan pembangunan sarana ibadah. Bantuan tersebut berupa bantuan pembangunan masjid dan musholla.
5. Di bidang Ekonomi, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberikan bantuan santunan bansos dan kemanusiaan hingga pembinaan UMKM.

Tabel Penyaluran Pendanaan CSR tahun 2024 (dalam Rupiah)

Keterangan	Nominal
Bantuan Pendidikan	75.269.000
Bantuan Kesehatan	151.847.599
Pemberdayaan Ekonomi	168.567.000
Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana	253.870.000
Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah	218.583.501
TOTAL	868.137.100














BBSmobile
BBSmobile
Jaga Kerahasiaan
PASSWORD anda !!



LAMPIRAN KEUANGAN TAHUN 2024

PT. BPRS
BHAKTI SUMEKAR
Hidup dalam Berkemajuan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
BPRS BHAKTI SUMEKAR

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairil Fajar
Alamat Kantor : Jl. Trunojoyo 137 Sumenep
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar;

2. Laporan keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPRS Bhakti Sumekar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumenep, 04 Februari 2025

Atas Nama Direksi

Hairil Fajar
Direktur Utama

DSI DJOKO, SIDIK & INDRA
Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of: Antea Alliance of independent firms

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00027/3.0470/AU.2/07/1403-1/1/II/2025

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPRS Bhakti Sumekar

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPRS Bhakti Sumekar** ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 05 Februari 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

DSI DJOKO, SIDIK & INDRA
Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of: Antea Alliance of independent firms

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan, serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen, dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Djoko, Sidik & Rekan

Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM., CA., CPA., CFI
Izin Akuntan Publik No. AP. 1403
04 Februari 2025

BRANCH OFFICE (SURABAYA) :
Jl. Kertajaya Utara I No.88 A Kel. Kertajaya, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60291 Indonesia
Phone : 62-81252533572 | Website : www.kapdsi.com | Email : kapdsi.sby@gmail.com
NIUKAP : 94/KM.1/2023

HEAD OFFICE :

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. Gambaran Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep berasal dari PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, S.H, Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat izin Menteri Kehakiman RI Nomor: C2- 392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Izin Usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEP-078/KM.17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian izin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo. Akta Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, S.H, di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat izin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor : C-673.HT 03.01.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, S.H, Nomor: 91 tanggal 22 Agustus 2002, persero diubah namanya menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat izin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-19351.NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor: 04/8/KEP.PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat izin dari Bank Indonesia Nomor: 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Februari 2003 tentang izin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137, Kecamatan Sumenep, Kabupaten Sumenep.

Selanjutnya sesuai dengan Berita Acara Akta Notaris Ny. Sukarini, S.H, di Sidoarjo Nomor 1, tanggal 1 November 2003 PT BPR Bhakti Sumekar, mengubah : (a) Sistem Operasional dari Konvensional ke Syariah, (b) Perubahan nama dan tempat kedudukan Perseroan serta, (c) Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-15089 HT.01.04.Th.2004 Tanggal 17 Juni 2004 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 6/74/Kep.Gb/2004 tanggal 22 September 2004 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional menjadi Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan merubah nama PT BPR Bhakti Sumekar menjadi PT BPRS Bhakti Sumekar. Menurut Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah pada pasal 60 ayat (2) bahwa BPR yang telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha wajib menyelesaikan seluruh dan kewajiban kepada kreditur dan debitur dari kegiatan konvensional selambat- lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal izin perubahan kegiatan usaha diberikan. Pada pasal 60 ayat (3) yang menyatakan bahwa BPR yang telah mendapat izin perubahan kegiatan usaha dilarang melakukan kegiatan usaha perbankan secara konvensional kecuali dalam rangka penyelesaian transaksi-transaksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Nomor TDP.132116400058 berlaku s/d tanggal 20 Februari 2023 NPWP : 01.546.135.3-641.000 atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar. Kemudian menurut Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9, tanggal 11 Juni 2009 PT BPRS Bakti Sumekar, mengubah nama Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar menjadi Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelelangan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelelangan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada Bank lain.
- Perseroan akan beroperasi melakukan kegiatan penyertaan modal, menyediakan pembiayaan dengan sistem Syari'ah terhadap kreditur maupun debitur.

c. Modal

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman, S.H, Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002 serta pengesahan dari Bank Indonesia Nomor: 4/769/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 11 November 2002 bahwa modal dasar BPR Bhakti Sumekar sebesar Rp2.000.000.000,00 (Dua Milyar Rupiah) terbagi dalam 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000,00 (Lima Ratus Ribu Rupiah) per lembar. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Tahun 2002

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.990	99.75	1.995.000.000.00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	10	0.25	5.000.000.00
Jumlah	4.000	100	2.000.000.000.00

Berdasarkan Akta Notaris Sukarini, S.H, di Sidoarjo Nomor 1 Tanggal 1 November 2003, pada tahun 2003 mengalami perubahan dengan modal dasar sebesar Rp60.000.000.000,00 (Enam Puluh Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 12.000 (Dua Belas Ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah) per lembar saham. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 3.001 lembar saham sebesar Rp15.005.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2003

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.000	99.97	15.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.03	5.000.000.00
Jumlah	3.001	100	15 .005.000.000.00

Perubahan Modal Dasar serta perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Bank Indonesia dengan surat Nomor : 5/525/DPBPR/IDBPR/sb tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham dengan Akta Notaris Karuniawan Surjanto, S.H, di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp160.000.000.000,00 (Seratus Enam Puluh Milyar Rupiah) yang terbagi atas 32.000 (Tiga Puluh Dua Ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

Tahun 2005 dan 2006

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Tahun 2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Desember 2011 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (Dua Ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 November 2011.

Tahun 2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	12.000	99.99	60.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	12.001	100	60.005.000.000.00

Sesuai Berita Acara RUPSLB PT BPRS Bhakti Sumekar Nokep.435.800.00.B.018-RUPS/BPRS-BS/V/2012 tanggal 21 Mei 2012 menyetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (Dua Ribu) saham bernilai nominal seluruhnya Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai kepada PT BPRS Bhakti Sumekar.

Tahun 2014 dan 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99.99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariilkan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp23.300.000.000,00 (Dua Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Juta) telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut telah memperoleh persetujuan dari OJK pada tanggal 26 maret 2015.

c. Modal (lanjutan)

Tahun 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	19.199	99,99	95.955.000.000,00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	1	0,01	5.000.000,00
Jumlah	19.200	100	96.000.000.000,00

Nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.539 (Dua Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan) saham bernilai nominal seluruhnya Rp12.695.000.000,00 (Dua Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT BPRS Bhakti Sumekar.
Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPRS Bhakti Sumekar dengan Akta Notaris Dr. Sjaifurrachman, S.H., M.H, Nomor 6 tanggal 7 Oktober 2021, yang telah mendapat izin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0458329 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 29.200 (Dua Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebasar Rp146.000.000.000,00 (Seratus Empat Puluh Enam Miliar Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing Pemegang Saham sebagai berikut :

Tahun 2021

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	29.199	99,99	145.955.000.000,00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0,01	5.000.000,00
Jumlah	29.200	100	146.000.000.000,00

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPRS Bhakti Sumekar dengan Akta Notaris Putri Selfi Widya Ratna, S.H., M.Kn, dan perubahan Anggaran Dasarnya yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0220544 tanggal 5 April 2022 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 33.200 (tiga puluh tiga ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebasar Rp166.000.000.000 (Seratus Enam Puluh Enam Miliar Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing Pemegang Saham sebagai berikut

Tahun 2022, 2023, 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	33.199	99,99	165.955.000.000,00
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0,01	5.000.000,00
Jumlah	33.200	100	166.000.000.000,00

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Dr. Sjaifurrahman, S.H., M.H, Nomor: 3 tanggal 27 Desember 2024 yang telah mendapatkan izin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.09-0294367 menetapkan susunan pengurus PT BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut

		2024	2023
- Ketua Dewan Pengawas Syari'ah	:	KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani	KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani
- Anggota Dewan Pengawas Syari'ah	:	Drs. H. A. Washil.MPdi	Drs. H. A. Washil.MPdi
- Komisaris Utama	:	Ir. Edy Rasiyadi, MS.	Ir. Edy Rasiyadi, MS.
- Komisaris Anggota	:	Ersam Fansuri	Dece Kurniadi
		Dr.Alwiyah, SE., MM	Ersam Fansuri
- Direktur Utama	:	Hairil Fajar	Hairil Fajar
- Direktur Bidang Bisnis	:	Cahya Wiratama	Cahya Wiratama
- Direktur Bidang Kepatuhan	:	Moh Saleh Hadi Pradipta	Moh Saleh Hadi Pradipta

Jumlah karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 371 orang dan 353 orang (tidak diaudit).

e. Perubahan Nama Perseroan Terbatas

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar dengan Akta Nomor 2 tanggal 18 Juni 2020 oleh Dr. Sjaifurrachman, S.H., M.H, Menyetujui perubahan nama Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar menjadi PT BPRS Bhakti Sumekar (Perseroda) atau Perusahaan Perseroan Daerah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 401 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 402 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 406 tentang tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 410 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) serta dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.
Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah

2. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasat Penyusunan Laporang Keuangan (Lanjutan)
Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan bagi hasil. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil disusun, dengan tujuan untuk mengkonvensi pendapatan yang diterima oleh bank secara akrual menjadi basis kas, pada bagian akhir terdapat informasi yang mencantumkan bagi hasil antara nasabah pemilik dana dan bank syariah.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank. Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari Bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya disisi liabilitas. Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT BPRS Bhakti Sumekar pada bank lain di dalam negeri, dalam bentuk tabungan dan deposito. Penempatan pada bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

c. Pembiayaan Yang Diberikan

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan bank, dimana bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI
c. Pembiayaan Yang diberikan (Lanjutan)
Pembiayaan murabahah terbagi atas;
a) Murabahah modal kerja;
-Murabahah UMKM
-Murabahah UMKM 3
-Murabahah UMKM 6
b) Murabahah konsumtif
-Sepeda motor
-Serba guna
-Pensiunan
-Kepemilikan rumah
-Pembiayaan elektronik
-Pembiayaan sadar bersih
-Pembiayaan emas

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin istishna yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang istishna

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (contra account) piutang ijarah.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (Shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertantu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal Neraca, pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal neraca, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

c. Pembiayaan Yang Diberikan (Lanjutan)

Akad rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui berdasarkan basis akrual.
Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal Neraca, pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada

d. Penyisihan Penhapusan Aset Produktif

PT BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan penilaian terhadap Aset Produktif dan membentuk Penyisihan Penghapusan Aset Produktif berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 sebagai berikut:
- 0,5% dari Aset Produktif dengan kualitas Lancar
- 3% dari Aset Produktif dengan dalam perhatian khusus
- 10 % dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar
- 50 % dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan
- 100 % dari Aset Produktif dengan kualitas Macet

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada point di atas dilakukan secara bertahap yaitu:
- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022

e. Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

f. Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:
(i) Hibah;
(ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
(iii) Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
(iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI
g. Aset Tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap, kecuali tanah,disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Bulan
Bangunan	24 – 240
Kendaraan	60
Inventaris kantor	48
Perangkat keras PC	48
Software	48

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban non-usaha" dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

g. Biaya Dibayar Di Muka
Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Biaya dibayar di muka direalisasikan sebagai berikut:

	Bulan
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor diatas tanah Pemda	240
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor 1 juta – 10 juta	24
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor diatas 10 juta	36
Renovasi/Perbaikan bangunan kantor yang disewa selama masa sewa	

h. Kewajiban Segera
Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

i. Tabungan Wadiah
Tabungan wadiah adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan danpenarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

j. Kewajiban kepada Bank lain
Kewajiban kepada Bank lain menurut OJK adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan wadiah, tabungan dan deposito mudharabah pembiayaan dari bank lain disajikan terpisah.

k. Dana Syirkah Temporer
Dana syirkah temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dana dari investasi mudharabah, muthlaqoh, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarokah dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro mudharabah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank.Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi. Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan

l. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang murabahah, istishna, pendapatan dari ijarah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya.
Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.
Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
l. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)
Pendapatan istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.
Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.
Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.
Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.
Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dan dan tidak mengurangi investasi mudharabah.

m. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis). Bagian laba bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Perusahaan sudah mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Perusahaan telah mengikuti program iuran pasti dengan mengikutsertakan karyawannya dalam program JHT/THT yang diselenggarakan oleh JAMSOSTEK/BPJS. Dimana premi setiap bulannya sebesar 3,7% dibayar oleh pemberi kerja dan 2% dibayar oleh karyawan. Serta iuran pensiun sebesar 2% ditanggung oleh pemberi kerja dan 1% dibayar oleh karyawan. Berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap

p. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuagan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai"Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas

q. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitaspembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

r. Pembagian laba tahun berjalan

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Sumenep Nomor : 04 tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 Bab XI pasal 57 Laba bersih PT BPRS Bhakti Sumekar setelah dikurangi pajak yang telahyang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

Deviden untuk pemegang saham	55%
Cadangan umum	20%
Cadangan tujuan	4%
Dana kesejahteraan	10%
Jasa sosial	8%
Dana sosial	3%

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

s. Pendapatan Adminitrasi Pembiayaan

Pendapatan ini diterima dari para nasabah pada saat pembiayaan direalisasi besarnyapendapatan provisi ini berdasarkan persentase tertentu dari nominal pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan provisi diakui berdasarkan atas accrual basis akad murabahah, cash basis untuk selain akad murabahah.

t. Beban

Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis.

u. Transaksi yang Memiliki Hubungan Istimewa (afiliasi)

Menurut SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud hubungan afiliasi, jika:
1) Secara langsung atau tidak langsung melalui suatu atau lebih perantara, pihak tersebut
a.Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersamadengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries)
b.Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
c.Memiliki pengendalian bersama atas entitas
2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer
4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (2).
6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiaporang yang diuraikan dalam (3) atau (4).
7) Pihak tersebut dalam program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2024
Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2023 (Audited)

		31 Desember 2024	31 Desember 2023
		(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ASET			
ASET			
1	Kas	42.783.009.748	37.944.897.000
2	Penempatan pada Bank Lain	269.015.851.116	374.827.933.240
3	Penyisihan Penghapusan	(1.333.151.802)	(1.747.697.504)
	Jumlah bersih	267.682.699.314	373.080.235.736
4	Pembiayaan yang Diberikan	642.296.725.382	663.289.200.029
5	Penyisihan Penghapusan	(17.831.800.657)	(19.568.825.074
	Jumlah bersih	624.464.924.725	643.720.374.955
6	Persediaan	118.254.923.709	105.290.717.134
7	Aset Ijarah	3.357.153.914	8.393.985.476
8	Aset istishna dalam penyelesaian	1.328.848.766	143.189.319
9	Pendapatan yang masih harus diterima	7.225.554.449	15.008.291.604
10	Tagihan rupa-rupa	1.721.342.875	1.538.092.875
11	Uang muka biaya	1.310.750.000	6.825.323.818
12	Biaya dibayar dimuka	5.792.810.135	6.481.004.207
13	Pendapatan sewa yang akan diterima	27.592.912	5.195.717
14	Deposit PPOB	1.919.732.204	2.327.461.702
15	Aset Lainnya	1.997.991.633	459.556.364
	Jumlah Aset Lancar	1.077.867.334.384	1.201.218.325.907
	Aset Tetap		
16	Aset Tetap	35.633.156.664	31.815.977.834
17	Akumulasi penyusutan aset tetap	(25.363.663.985)	(23.346.626.526)
	Jumlah	10.269.492.679	8.469.351.308
	JUMLAH ASET	1.088.136.827.063	1.209.687.677.21

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2024
Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2023 (Audited)

		31 Desember 2024	31 Desember 2023
		(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
KEWAJIBAN. DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
1	Kewajiban Segera	3.511.901.539	8.494.311.972
2	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	1.349.400.698	1.579.210.128
3	Dana Wadiah	278.003.417.670	304.694.030.587
4	Pembiayaan dari bank lain	25.099.361.223	40.037.147.878
5	Pembiayaan dari pihak lain	-	2.222.192.000
6	Kewajiban kepada Bank lain	3.000.000.000	19.003.865.740
7	Hutang Pajak	1.649.850.869	1.554.827.580
8	Kewajiban Imbalan Kerja	8.955.267.317	7.472.881.383
9	Kewajiban Lainnya	5.141.358.264	4.844.959.354
	Jumlah Kewajiban	326.710.557.580	389.903.426.622
DANA SYIRKAH TEMPORER			
1	Tabungan Qurban	1.084.992.312	1.053.948.870
2	Tabungan Hari Raya	833.707.432	937.836.28
3	Tabungan Gaul IB	476.799.926	1.387.694.353
4	Deposito	544.484.692.169	616.118.642.483
5	Tabungan Ukhuwah	6.690.032.304	413.389.509
	Jumlah Dana Suirkah Temporer	553.570.224.143	619.911.511.499
EKUITAS			
1	Modal Disetor	166.000.000.000	166.000.000.000
2	Tambahan setoran modal	7.500.000.000	-
3	Saldo Laba / Rugi		
	a. Cadangan	23.285.770.279	23.693.747.283
	b. Laba tahun berjalan	11.070.275.061	10.178.991.811
	Jumlah Ekuitas	207.856.045.340	199.872.739.094
TOTAL KEWAJIBAN. DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.088.136.827.063	1.209.687.677.215

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2024
Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2023 (Audited)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Pendapatan Murabahah	97.634.572.983	101.378.734.474
Pendapatan Musyarakah	1.712.383.072	1.762.475.640
Pendapatan Mudharabah	1.348.949.885	739.703.748
Pendapatan Istishna	470.360.707	598.318.755
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain	7.259.599.682	6.562.354.830
Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya	5.246.709.557	1.802.820.632
Provisi dan Administrasi Pembiayaan	2.057.126.221	2.405.921.792
Pendapatan Operasional Lainnya - Administrasi	639.093.811	859.765.840
Pendapatan Lainnya	18.447.142	10.745.856
JUMLAH PENDAPATAN OPERASI	116.387.243.060	116.120.841.567
BEBAN OPERASI		
Beban Bagi Hasil Tabungan	1.567.730.421	1.662.714.241
Beban Bagi Hasil Deposito	31.815.048.634	34.636.370.071
Beban Bagi Hasil Deposito Bank Lain	691.366.300	1.243.840.460
Beban Bagi Hasil Pinjaman Diterima	4.139.472.282	5.697.339.846
Beban Penyusutan Aset Ijarah	4.913.148.139	908.463.077
TOTAL BEBAN OPERASI	43.126.765.776	44.148.727.695
BEBAN OPERASI LAINNYA		
Beban Gaji & Personalia	28.939.783.153	28.250.069.117
Beban Personalia Lainnya	884.660.667	848.239.065
Beban Pendidikan dan Latihan	841.519.272	654.535.524
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	5.773.308.423	7.112.971.877
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.155.565.353	2.376.746.039
Beban Sewa	3.534.670.633	3.079.723.223
Beban Administrasi dan Umum	15.031.388.683	14.943.055.499
JUMLAH BEBAN OPERASI LAINNYA	57.160.896.184	57.265.340.344
LABA OPERASIONAL	16.099.581.100	14.706.773.528
Pendapatan non operasi	194.457.061	179.435.683
Beban non operasi	(1.393.920.820)	(1.158.183.999)
LABA SEBELUM PAJAK	14.900.117.341	13.728.025.211
Beban Pajak	(3.829.842.280)	(3.549.033.400)
LABA BERSIH	11.070.275.061	10.178.991.811

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Disajikan Dalam Rupiah

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaanya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Modal Bersih
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	166.000.000.000	30.492.367.161	11.733.764.356	208.226.131.517
Penambahan Cadangan	-	-	(2.346.752.871)	(2.346.752.871)
Pembayaran Dividen	-	-	(6.453.570.396)	(6.453.570.396)
Pembayaran Jasprod & Kesejahteraan Karyawan	-	-	(2.581.428.158)	(2.581.428.158)
Pembayaran Titipan Dana Zis	-	-	(352.012.931)	(352.012.931)
Saldo	166.000.000.000	30.492.367.161	-	196.492.367.161
Setoran Modal Saham	-	-	-	-
Penambahan Cadangan	-	2.942.443.089	-	2.942.443.089
Penggunaan Cadangan sesuai RUPS LB	-	(9.741.062.967)	-	(9.741.062.967)
Laba Bersih	-	-	10.178.991.811	10.178.991.811
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2023	166.000.000.000	23.693.747.283	10.178.991.811	199.872.739.094
Pembayaran Cadangan	-	-	(2.035.798.362)	(2.035.798.362)
Pembayaran Dividen	-	-	(5.598.445.496)	(5.598.445.496)
Pembayaran Jasprod & Kesejahteraan Karyawan	-	-	(2.239.378.198)	(2.239.378.198)
Pembayaran titipan dana zis	-	-	(305.369.754)	(305.369.754)
Saldo	166.000.000.000	23.693.747.283	-	189.693.747.283
Setoran Modal Saham	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000
Penambahan Cadangan	-	3.464.706.145	-	3.464.706.145
Penggunaan Cadangan RUPS LB	-	(3.872.683.149)		(3.872.683.149)
Laba Bersih	-	-	11.070.275.061	11.070.275.061
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2024	173.500.000.000	23.285.770.279	11.070.275.061	207.856.045.340

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2023 (Audited)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	11.070.275.061	10.178.991.811
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi :		
Beban penyusutan aset tetap	2.090.568.461	2.376.549.791
Penyisihan penghapusan aset produktif	(2.151.570.119)	13.957.757.814
Imbalan kerja	1.482.385.934	1.331.558.800
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Penempatan di bank lain	121.972.025.030	(128.110.323.185)
Piutang murabahah	62.121.820.035	45.859.484.469
Piutang sewa	(164.569.140)	(607.459.966)
Margin piutang murabahah ditangguhkan	(29.130.290.451)	(21.492.887.546)
Ijarah	5.036.831.562	1.612.671.411
Pembiayaan mudharabah	(214.991.003)	(3.921.684.274)
Pembiayaan Musyarakah	(2.316.546.000)	6.937.832.750
Pembiayaan Istishna	(876.326.237)	(1.434.141.689)
Rahn	(15.767.685.953)	7.529.287.729
Qard	8.208.445.850	(7.536.341.414)
Piutang transaksi multijasa	(867.382.454)	1.761.625.033
Persediaan	(12.964.206.575)	(10.604.751.870)
Istishna	(1.185.659.447)	184.468.853
Aset Lainnya	(1.538.435.269)	469.162.381
Pendapatan yang masih harus diterima	7.782.737.155	(1.526.101.358)
Tagihan rupa rupa	(183.250.000)	309.532.484
Uang muka biaya	5.514.573.818	216.198.550
Biaya dibayar dimuka	688.194.072	846.282.927
Pendapatan sewa yang akan diterima	(22.397.195)	59.562.774
Deposit PPOB	407.729.498	1.640.975.340
Kewajiban segera	(4.982.410.433)	5.157.611.037
Bagi hasil yang belum dibagikan	(229.809.430)	183.137.222
Dana wadiah	(26.690.612.917)	15.270.722.304
Pembiayaan dari bank lain	(14.937.786.655)	(18.161.761.052)
Pembiayaan dari pihak lain	(2.222.192.000)	(5.036.142.000)
Kewajiban kepada bank lain	(16.003.865.740)	(9.699.977.639)
Hutang pajak	95.023.289	(318.721.708)
Kewajiban lainnya	296.398.910	955.590.377)
Tabungan qurban	31.043.442	(49.692.557)
Tabungan hari raya	(104.128.852)	(67.416.301)
Tabungan gaul IB	(910.894.427)	224.161.387
Tabungan Ukhuwah	6.276.642.795	413.389.509
Deposito	(71.633.950.314)	70.467.626.121
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	27.975.734.301	(22.534.402.439)

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2023 (Audited)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(3.955.706.724)	(1.740.673.067)
Penjualan aset tetap	(64.996.892)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(3.890.709.832)	(1.740.673.067)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal	7.500.000.000	-
Pembagian Cadangan	(10.586.968.816)	(18.532.384.237)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.086.968.816)	(18.532.384.237)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	20.998.055.653	(42.807.459.743
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	53.696.612.774	96.504.072.517
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	74.694.668.427	53.696.612.774
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	42.783.009.748	37.944.897.000
Giro	31.911.658.679	15.751.715.774
Jumlah Kas dan Setara Kas	74.694.668.427	53.696.612.774

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI
31 Desember 2024
Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2023

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik	0	0
b. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	0	0
b. Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI	0	0
a. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang diterima	0	0
b. Pendapatan dalam penyelesaian	4.096	0
c. Lainnya	0	0
LAINNYA	0	0
AKTIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU		
a. Aset Produktif	19.094.825	13.991.483
b. Aset Produktif Dihapus Buku Dipulihkan atay Berhasil Ditagih	4.579.593	4.288.302
ASET PRODUKTIF HAPUS TAGIH	0	0
PENERUSAN DANA (CHANNELING)	2.437.063	2.696.931

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Periode : DESEMBER 2023

	31 Desember 2024 (dalam ribuan)	31 Desember 2024 (dalam ribuan)
1. Saldo Awal Dana Kebajikan	76.697	38.758
2. Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	100.000	100.000
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0	0
c. Denda	25.050	8.050
d. Penerimaan Nonhalal	391.865	727.776
e. Lainnya	16	0
Total Penerimaan	516.931	835.826
3. Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	0	0
b. Sumbangan	297.795	603.491
c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	261.118	194.395
Total Penggunaan	558.913	797.886
4. Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	(41.981)	37.939
5. Saldo Akhir Dana Kebajikan	34.716	76.697

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF
Periode : DESEMBER 2023

	31 Desember 2024 (dalam ribuan)	31 Desember 2023 (dalam ribuan)
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	305.370	352.013
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	305.370	352.013
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	309.225	347.966
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	309.225	347.966
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain*	0	0
Total Penyaluran	0	0

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI
31 Desember 2024

KETERANGAN	L	PT. BPRS Bhakti Sumekar Posisi 31 Desember 2024 DPK	KL	D	M	JUMLAH
1. Penempatan pada Bank Syariah Lain	232.208.046	-	0	-	-	232.208.046
2. Piutang	466.450.531	91.271.527	14.895.504	11.549.206	32.358.649	616.525.417
a. Piutang Murabahah	358.966.127	86.844.190	13.823.682	10.587.719	31.090.177	501.311.895
b. Piutang Istishna	3.363.835	301.096	0		0	3.664.931
c. Piutang Multijasa	7.586.817	847.715	0	6.296	151.762	8.592.590
d. Piutang Qardh	95.370.586	3.090.560	1.020.381	916.729	625.789	101.024.045
e. Piutang Sewa	1.163.166	187.965	51.440	38.462	490.920	1.931.953
3. Pembiayaan Bagi Hasil	10.838.696	11.577.050	189.520	1.056.072	2.109.971	25.771.309
a. Mudharabah	2.749.208	6.438.050	189.520	203.072	759.971	10.339.821
b. Musyarakah	8.089.488	5.139.000		853.000	1.350.000	15.431.488
c. Lainnya						
4. Pembiayaan Sewa	2.099.018	305.090	93.007	80.000	780.039	3.357.154
Jumlah Aktiva Produktif	711.596.292	103.153.667	15.178.030	12.685.278	35.248.659	877.861.926
Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	10.706.836	1.014.000	1.010	944.556		12.666.402

PT. BPRS
BHAKTI SUMEKAR
PERSERODA

LAPORAN TAHUNAN
2024

Being Innovative & Creating Growth



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)
Jl. Trunojoyo No. 137 Sumenep
Telp. : (0328) 672388 Fax (0328) 665638
email : info@bhaktisumekar.co.id
www.bhaktisumekar.co.id

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR (PERSERODA)
Jl. Trunojoyo No. 137 Sumenep
Telp. : (0328) 672388 Fax (0328) 665638
email : info@bhaktisumekar.co.id
www.bhaktisumekar.co.id